

069 Pengulasan Fengshui Rumah Tinggal

Daftar isi

Prakata Wawasan Fengshui Untuk Pembaca

001 Tidak Baik Tinggal di Tempat yang Tinggi dan Menjulang

002 Jangan Tinggal di Tempat Rendah dan Menyesak

003 Jangan Tinggal di Tempat Bergetaran Perusak

004 Jangan Tinggal di Tanah Ganjil

005 Kiat Memilih Tanah untuk Membangun Rumah

006 Sensual atau Asensual

007 Rumah Ibarat Badan

008 Simetris itu Mujur

009 Busur Sebalik dan Busur Sesusur

010 Membuka Pintu di Arah Mana?

011 Anak Panah Menusuk Jantung

012 Dalam Pintu dan Luar Pintu

013 Tempat Energi Tersimpan Itulah Gudang Harta

014 Bentuk Rumah yang Mendatangkan Kesehatan

015 Api Dapur

016 Meja Kerja dan Meja Tulis

017 Tangga yang Memiliki Daya Perusak

018 Gangguan dari Barang Antik

019 Memilih Ruang Tidur Utama

- 020 Arah Tempat Tidur
- 021 Altar yang Bawahnya Melompong
- 022 Altar Menyambut Dewa Air
- 023 Sumur Tua dan Menara Air
- 024 Air Masuk dan Air Keluar
- 025 Hal Penting dalam Ruang Kerja
- 026 Bagaimana Kalau Telanjur Membeli Rumah Angker?
- 027 Rumah yang Mengorbitkan Petinggi
- 028 Rumah yang Mengorbitkan Hartawan
- 029 Ketakutan akan Usia ke-28
- 030 Bagaimana Mengatasi Perselingkuhan
- 031 Tanah yang Menghasilkan Anak Kembar
- 032 Rumah yang Mendatangkan Penyakit
- 033 Terbentuknya Rumah Angker
- 034 Kesan Menulis Buku 'Pengulasan Fengshui Rumah Tinggal'

Prakata Wawasan Fengshui untuk Pembaca

Ini adalah sebuah buku Sadhana Lokiya. Apa itu Sadhana Lokiya? Yakni ilmu untuk memperoleh kesejahteraan keluarga, kesehatan jasmani, kemakmuran usaha, keturunan berbakti, tolak bala, dan lain sebagainya.

Dulu saya Buddha Hidup Lian Sheng merasa heran dalam upaya membantu orang mengamati fengshui, ternyata banyak rumah tinggal yang merupakan rumah pembawa naas. Saya merasa prihatin, “Sungguh sayang! Sungguh menyedihkan! Rumah tinggal pembawa naas semacam ini, mana layak untuk dihuni?”

Atas keprihatinan inilah saya menuliskan buku Pengulasan Fengshui Rumah Tinggal ini yang mudah dimengerti orang pada umumnya. Di dalam buku ini, dengan bahasa yang mudah dicerna, saya akan membahas satu per satu fengshui rumah tinggal, agar mengungkapkan ketakjuban Ilmu Geomensi.

Saya Buddha Hidup Lian Sheng berpendapat, Sadhana Lokiya mencakup tiga faktor utama, yakni:

Faktor Alam - takdir bawaan lahir, karma yang telah digariskan dari atas.

Faktor Bumi - dukungan dari fengshui lingkungan.

Faktor Manusia - usaha lahiriah, unsur manusia, keserasian relasi.

Tiga faktor utama inilah yang menentukan pembentukan keberhasilan. Faktor Bumi dalam hal ini merupakan yang paling menonjol. Pada dasarnya Faktor Alam sudah tak dapat diubah lagi. Sedangkan Faktor Manusia perlu usaha dalam menjalani hidup.

Hanya Faktor Bumi yang memungkinkan untuk diubah. Oleh sebab itu Ilmu Fengshui menjadi metode pendukung yang mampu mengubah keseluruhan kekurangan hingga menuju keberhasilan optimal.

Pengetahuan Faktor Bumi ini sangat bermanfaat dalam Sadhana Lokuttara. Jaman dulu para Arya yang menekuni ilmu kebatinan membutuhkan lokasi alam yang memiliki getaran spiritual untuk pelatihan. Demikian pula bagi seorang Tantrika untuk menjalani hidup bertapa, juga membutuhkan gua yang penuh getaran spiritual. Semua ini juga dikarenakan Faktor Bumi yang dimaksud.

Ketika saya masih muda, saya mendalami ilmu pada Qingzhen Daozhang, seorang Pandita Tao dari Gunung Qingcheng. Beliau mewariskan Kitab Rahasia Getaran Tanah pada saya. Kini saya menekuni Buddha Dharma dan mendirikan Sekte Zhenfo Zong. Saya dapat memperoleh pencerahan juga berkat kemudahan dari Faktor Bumi. Setiap saya berpindah tempat tinggal, saya akan memilih lokasi yang memiliki nilai fengshui terbaik. Saya tidak pernah mengabaikan dukungan dari fengshui, sehingga saya selalu memperoleh kekuatan getaran dari alam lokasi setempat.

Seumur hidup saya jarang sakit, tidak pernah tidur siang, tidak pernah merasa letih. Saya berhijrah ke Amerika Serikat sudah lima tahun, flu yang ringan pun tak pernah saya alami.

Sebenarnya pelatihan ini juga berkat perpaduan dukungan dari tiga faktor utama yang dimaksud tadi. Maka dikatakan Buddha Hidup Lian Sheng bisa sebagai Buddha Hidup Lian Sheng, inilah bukti yang paling nyata!

Menurut saya, seseorang yang ingin mendalami ilmu kebatinan, selain anugerah bawaan serta ketekunan manusia, harus dikombinasi pula dengan energi dari getaran tanah. Oleh sebab itu, sekalipun memiliki anugerah bawaan dan ketekunan manusia, pemilihan lokasi sangatlah penting. Para sesepuh Tantrayana di jaman dulu selalu mencari gua yang memiliki getaran bumi untuk dijadikan tempat pelatihan, tanpa menemukan tempat yang mendukung, segala upaya akan sia-sia tidak membawakan hasil.

Maka disimpulkan pula, bahwa:

Rumah tinggal yang memperoleh energi dari getaran tanah, selain nyaman untuk dihuni, tubuh juga sehat, usaha akan makmur, keturunan akan berbakti, segalanya akan lancar dan sejahtera.

Rumah tinggal yang tidak memperoleh energi dari getaran tanah, tentu segalanya akan tidak lancar, batin galau, usaha lesu, dan akibat dari keterkaitan semua ini, petaka pun akan tiba.

Banyak umat Zhenfo Zong dan pembaca minta saya menulis buku tentang geometrika rumah tinggal. Setelah lama berpikir, saya juga merasa pentingnya khalayak ramai memahami fungsi energi dari getaran tanah, agar mereka mempunyai wawasan di bidang ini, dan mengerti dengan jelas manfaat dari getaran tanah.

Di dalam Ilmu Geomancy terkandung banyak filsafat hidup. Saya berusaha sesederhana mungkin membahas dengan menggunakan konsep pengertian yang modern. Semoga dapat memperbaiki anggapan-anggapan yang keliru dan lebih luas membeberkan pengalaman pribadi.

Buku ini akan mengulas beberapa hal penting tentang rumah tinggal antara lain: pemilihan lokasi, ukuran tinggi, ukuran luas, pintu, lingkungan, ruang tamu, dapur, kamar tidur, altar sembahyang, kamar kecil, ruang kerja, tangga, dan lain sebagainya. Saya akan menggunakan ulasan yang obyektif untuk berkomunikasi dengan para pembaca tentang hal ini.

Saya mengharapkan karya buku ini merupakan pengetahuan yang diulas dengan nyata, obyektif, tersusun rapi, sistematis, dan berpandangan benar.

Saya juga mengharapkan penerbitan buku ini dapat dengan serasi memadukan keistimewaan antara Sadhana Lokuttara dan Sadhana Lokiya, saya tidak ingin cenderung berkisar pada Lokuttara. Demi memupuk kesejahteraan yang lebih luas, demi memberkati para umat dan pembaca, saya doakan semoga semua orang sehat dan panjang usia, aman sejahtera, berkeluarga harmonis, memperoleh prajna, serta memperoleh keberhasilan dalam bersadhana.

Alamat surat-menyurat Buddha Hidup Lian Sheng:

Sheng-Yen Lu

17102 NE 40th CT.

REDMOND, WA 98052,

U.S.A.

001 Tidak Baik Tinggal di Tempat yang Tinggi dan Menjulang

Pernah seorang hartawan meminta saya mengamati fengshui rumah mewahnya. Pada waktu yang telah disepakati bersama, ia menyetir mobil mewahnya datang menjemput saya, tetapi saya tidak jadi pergi bersamanya.

“Waktunya sudah tiba, mari kita berangkat!”

“Maaf! Sudah tidak perlu dilihat,” kataku.

“Mengapa?” Ia merasa heran.

“Karena tadi malam saya telah pergi melihat rumah mewah Anda. Saya sudah jelas semuanya.”

“Anda... Guru... tadi malam ...,” mulutnya ternganga.

Sebetulnya, bagi saya Buddha Hidup Lian Sheng ini bukanlah suatu hal yang baru. Tadi malam saat tidur, roh saya keluar dari ubun-ubun melayang ke angkasa dan melesat di lapisan awan. Dalam sekejap sudah tiba di rumah hartawan tersebut. Ia tinggal di puncak sebuah gunung yang tinggi. Rumahnya besar, dikelilingi oleh tembok berpagar besi, menempati tanah seluas delapan Mu.

Saya berkata padanya, “Anda memelihara dua ekor kuda, seekor berwarna coklat tua, seekor lagi berwarna putih. Di dalam rumah ada enam tempat perapian yang sedang menyala, ada dua bingkai lukisan bernilai tinggi, ada sebilah pedang yang telah berusia sangat-sangat tua....”

Hartawan itu sangat heran.

Saya menyarankan agar ia jangan tinggal di tempat yang tinggi dan menjulang.

Dikatakan tinggi, karena pasti akan diterpa angin dari delapan penjuru, mengalami fengsa.

Dikatakan menjulang, karena sama sekali tidak memiliki sandaran.

Sebagian orang kaya jaman sekarang berpikir bahwa dirinya mempunyai uang yang berlimpah lalu ingin tinggal di tempat yang tertinggi. Ini sesungguhnya disebabkan oleh dorongan jiwa yang ingin menonjol di antara sesama. Mereka membeli tanah dan membangun rumah di gunung yang tinggi, mendirikan rumah yang mewah, namun begitu bangunan ini didirikan, tidak lama kemudian mereka pun dilanda kegagalan.

Mengapa? Karena tempat yang tinggi pasti akan diterpa angin dari delapan penjuru. Bila energi rumah sendiri tidak stabil, boleh dibilang sepuluh unit rumah semacam ini, kesepuluhnya akan berubah menjadi rumah maut.

Berbicara soal energi tanah, energi tanah pada tempat yang tinggi dan menjulang tidak akan pekat dan berliku-liku membentuk liang. Kebanyakan bersifat renggang dan terpecah-pecah. Bila membangun rumah di atasnya, pasti akan mengalami kemunduran.

Hanya tempat yang tinggi dan menjulang yang memiliki energi tanah berbentuk spiral ke atas yang dapat digunakan untuk membangun rumah. Lokasi demikian bila digali pasti akan terlihat adanya tanah panca warna yang membentuk spiral. Namun di atas puncak gunung sulit sekali mencari tanah yang memiliki energi getaran tanah berspiral ke atas. Oleh karena itu tempat yang tinggi dan menjulang tidak layak ditempati.

Dalam Kitab Rahasia Getaran Tanah disebutkan:

Tertinggi - pasti akan terbunuh.

Menjulang - pasti akan terkucil.

Rumah yang tertinggi, karena diterpa oleh angin delapan penjuru, sehingga energi tanah buyar. Rumah yang tertinggi paling mudah menarik perhatian orang, memiliki fengshui yang mudah dan sering mengundang pencurian atau perampokan.

Bila ditinjau dari segi filosofi, seseorang yang telah mencapai kedudukan tertinggi pasti akan dicemburui, banyak menjadi pusat perhatian orang, mudah sekali mengalami kasus pembunuhan. Misalnya presiden Amerika Serikat, setiap keluar rumah harus memakai pengawal, ini disebabkan posisinya yang tertinggi.

Rumah yang menjulang, tidak mempunyai sandaran di sekelilingnya. Energi tanah menjadi buyar tak dapat berkumpul, hal ini berpengaruh pada orang yang tinggal di dalamnya. Membuat hubungan sesama penghuninya tidak harmonis, memiliki sifat penyendiri. Orang yang tinggal di

tempat menjulang, anak cucunya akan terpencar-pencar sehingga terbentuk situasi yang terkucil. Ini merupakan suatu fenomena yang niscaya terjadi.

Prinsip tidak menempati tempat tinggi dan menjulang juga dapat diterapkan di tanah datar. Bila kita sengaja membangun rumah yang jauh lebih tinggi atau lebih istimewa daripada rumah orang lain - ini merupakan kecenderungan kejiwaan yang ingin menonjolkan diri - akan berakibat 'dihantam pihak lain' serta 'pasti akan terkucil'. Tetapi, bagi seseorang yang memiliki karunia berlimpah, tinggal di rumah demikian adalah sesuai dengan kodratnya, tentu saja lain lagi ceritanya.

Bagi yang tidak memiliki kodrat maha karunia dan kodrat berkedudukan tinggi lantas tinggal di rumah yang menonjol sendiri, maka rumah yang baik pun akan berubah menjadi rumah maut, akan mendatangkan malapetaka, sangat tidak menguntungkan. Kebanyakan akan mendatangkan kegagalan besar. Menurut hemat saya, menempati sebuah rumah harus bersesuaian dan serasi, bila tidak serasi dan mengabaikan watak rumah, tidak mustahil akan mengalami kejadian malang yang tak terduga.

Oleh karena itu saya mengatakan:

Dalam sederetan rumah, rumah yang sangat menjulang tinggi - tidak baik.

Dalam sederetan rumah, rumah yang amat renggang dari tetangga - tidak baik.

Karena itu telah menyalahi asas tertinggi dan menjulang.

Tetapi, bila sesuai dengan kodrat karunia dan kodrat berkedudukan tinggi si penghuni, tentu saja lain lagi ceritanya.

Hartawan yang ingin saya mengamati fengshui rumah mewahnya itu akhirnya memutuskan untuk menjual rumah mewahnya yang di puncak gunung. Karena bisnis penghuni sebelumnya juga gagal dan bangkrut, pembantunya pun dibunuh orang.

Belum lama ini si hartawan bahkan baru saja bercerai, putra-putrinya berpencar ke mana-mana. Sesuai pula dengan ramalan pasti mengalami pembunuhan dan pasti terkucil.

Memilih tanah untuk membangun rumah, hendaknya ekstra hati-hati!

002 Jangan Tinggal di Tempat Rendah dan Menyesak

Ketika masih muda, tak terhitung banyaknya pengamatan fengshui rumah yang saya lakukan untuk klien. Ada satu prinsip yang saya pegang teguh, yakni orang miskin atau orang kaya diperlakukan sama. Orang kaya raya mengundang saya, saya terima dengan senang hati. Orang miskin mengundang saya, saya tetap menyambut dengan senyum lebar. Saya mengamati fengshui rumah untuk orang kaya juga untuk orang miskin.

Prinsip yang saya pegang teguh: pantang memasang tarif, sepenuhnya terserah pada klien.

Karena tujuan saya belajar fengshui adalah untuk menolong orang.

Saya pernah mengamati fengshui untuk satu keluarga yang sangat miskin. Mereka tinggal di suatu tempat yang amat rendah. Di belakang rumah terdapat tebing terjal yang menjulang, di sekeliling rumah ditanami bambu. Mata pencaharian keluarga ini berjualan sayur-mayur.

Saya memastikan, ini adalah rumah yang rendah dan menyesak.

Dalam Kitab Rahasia Getaran Tanah disebutkan:

Terendah - pasti mengalami bunuh diri.

Menyesak - kesulitan bertubi-tubi.

Dan dugaan saya memang tepat sekali. Karena miskin, pasangan suami-istri keluarga ini sering bertengkar, akhirnya si istri bunuh diri dengan meneguk pestisida. Si nenek menderita rematik dan mengalami lumpuh setengah badan. Anak-anak keluarga ini ada yang menderita polio, ada yang menderita asma. Si pemilik rumah, meskipun telah membanting tulang bekerja keras, namun usahanya gagal total.

Mengapa rumah yang berlokasi rendah dapat membawa nasib bunuh diri? Karena rumah berlokasi rendah selalu berada di bawah angin. Hati atau pikiran menjadi tersumbat, pikiran

sempit tak mampu mengembangkan cita-cita yang diidamkan. Karena batin tidak terbuka, begitu berhadapan dengan guncangan, pikiran mudah kusut.

Lagi pula, lokasi yang rendah bersifat yin, merupakan tempat-tempat makhluk halus berkumpul atau beroperasi. Bila dipengaruhi makhluk halus, penghuni cenderung berniat bunuh diri.

Mengenai menyesak, tebing terjal yang menjulang itu terlalu dekat dengan rumah, sehingga membuat perasaan tertekan. Ini termasuk tipe fengshui tak dapat merealisasikan cita-cita, bahkan mudah mendatangkan penyakit yang aneh-aneh. Tebing terjal yang terlalu dekat juga membuat orang merasa murung. Tinggal di rumah demikian, jangan berharap mempunyai kesempatan berkembang.

Secara kasat mata saja, bila tinggal di lokasi yang rendah di kaki gunung, begitu hujan, genangan air di rumah sulit menyusut. Begitu terjadi gempa, tanah akan longsor, seisi rumah akan terkubur. Waspadalah.

Saya bertanya pada si pemilik rumah, “Sekarang yang menghuni di rumah Anda semuanya berjumlah tujuh orang, betul?”

Ia tampak tidak paham, “Hanya lima orang.”

Sambil tersenyum saya berkata, “Tidak salah, tujuh orang. Di antara tujuh orang ini, ada dua orang penghuni tamu, he-he!”

Ia menukas, “Di rumah saya sama sekali tidak ada tamu.”

Saya minta ia bertanya pada si nenek, apakah betul di rumah ini ada dua penghuni tamu? Jawaban si nenek sungguh di luar dugaan si pemilik rumah, ternyata memang ada dua penghuni tamu. Kedua tamu ini mengenakan busana Dinasti Qing, yang lelaki berbusana warna hitam, yang wanita berbusana warna merah. Kedua tamu ini sering keluar masuk rumah.

Jawaban ini membuat si pemilik rumah terperanjat.

Ia bertanya pada si nenek, “Mengapa tidak diceritakan dari dulu?”

Jawab si nenek, “Saya kuatir kalian takut, juga kuatir kalian tidak percaya dan menuduh saya bermata kabur.”

Saya memberi saran pada si pemilik rumah agar jangan bermukim di tempat yang rendah dan menyesak. Karena tempat yang rendah dan menyesak adalah tempat berkumpulnya makhluk halus. Orang yang bermukim di tempat demikian, yang sehat pun akan menjadi sakit-sakitan, serta dilanda kesulitan dan rintangan yang bertubi-tubi. Penghuni selalu akan berpikir ke arah kematian di bawah pengaruh makhluk halus. Orang yang bunuh diri acapkali dipengaruhi oleh makhluk halus.

Mengapa si nenek dapat melihat roh halus? Karena hidupnya sudah menjelang ajal, hawa yangnya telah menyusut, dilingkupi hawa yin. Sifat tubuhnya sudah mendekati roh halus, oleh sebab itu matanya mampu melihat roh halus.

Sejumlah ahli fengshui beranggapan bahwa lokasi yang rendah dapat mengumpulkan energi air, sedangkan air adalah rejeki, dapat menjadi kaya raya. Namun, pengaliran energi air hanya mampu ditangani secara tepat oleh ahli fengshui yang benar-benar piawai. Energi air harus disalurkan masuk dalam jumlah yang banyak, kemudian dikeluarkan dalam jumlah yang sedikit. Bila hanya memasukkan energi air berlimpah-limpah, orang yang menghuni di rumah ini akan tenggelam.

Rumah yang terlalu rendah tidak baik.

Di sisi kiri atau kanan atau belakang rumah ada tebing curam yang menjulang, ini bersifat menyesak, juga tidak baik.

Saya menganjurkan mereka pindah rumah karena rumah ini tergolong rumah maut.

Saya masih ingat, si pemilik rumah memberi angpau NT50 kepada saya. Saya tidak merasa jumlah ini kurang sebab ia termasuk orang miskin. Dan saya pun bukan seorang ahli fengshui yang ingin meraup untung dalam jumlah banyak. Tujuan saya mempelajari Kitab Rahasia Getaran Tanah adalah membantu orang dengan pengaturan wajah rumah. Bukan untuk meraup uang agar diri sendiri lebih makmur. Ilmu duniawi ini hanyalah suatu cara pendekatan terhadap umat, yang terpenting adalah jamahan Buddha Dharma yang mengatasi keduniawian.

Menurut saya Buddha Hidup Lian Sheng, dalam pemilihan lokasi bangunan harus diamati terlebih dahulu topografinya. Topografi itu penting sekali. Ungkapan topografi jauh lebih perkasa daripada manusia sungguh mencerminkan prinsip ini. Bila terlalu tinggi akan mengalami sabetan angin, bila terlalu rendah akan mengalami sabetan air, jalan tengah adalah yang paling sesuai.

Fengshui rumah tinggal sebenarnya merupakan ilmu keseimbangan, keserasian merupakan ilmu yang amat luas. Bila ingin mendalami ilmu ini, hendaknya masuk melalui gerbang ini.

003 Jangan Tinggal di Tempat Bergetaran Perusak

Saya pernah mengamati fengshui sebuah rumah yang sangat elegan. Lokasinya lumayan bagus, wajah rumahnya apik, semua ruangan dalam rumah tertata dengan baik. Bahkan semua perlengkapan rumah ditata sesuai dengan aturan fengshui. Pemilik rumah pernah mengundang beberapa ahli fengshui ternama memeriksa rumah ini, semuanya berkata, “Sangat baik.”

Tetapi, begitu saya menapakkan kaki di rumah ini, saya segera merasakan adanya suasana aneh di rumah ini.

Saya berkata pada pemilik rumah, “Menurut saya fengshui rumah ini tidak ada masalah. Namun rumah ini diliputi oleh suasana yang aneh. Ini disebabkan adanya getaran yang aneh.”

Pemilik rumah bertanya padaku, “Keseluruhan rumah ini, tempat mana yang paling aneh?”

Dengan daya sensitif yang saya miliki, saya menelusuri setiap ruangan. Akhirnya ketika tiba di kolam renang di belakang rumah, saya berdiri di sisi kolam renang. Lalu saya berkata, “Di sinilah tempatnya.”

Pemiliki rumah berkata, “Buddha Hidup Lian Sheng memang hebat, kolam renang ini memang banyak memperlihatkan keanehan.”

Pemilik rumah memberitahu saya, bahwa orang yang berenang di kolam ini, setelah beberapa saat akan merasa kedinginan yang tak tertahankan. Setiap orang yang berenang di sini pasti mengalami kejang kaki. Kalau berenang sendirian terasa seolah-olah ada orang yang menarik kakinya. Kalau menyelam ke dalam air terasa ada orang lain ikut berenang. Tetapi, kenyataannya

sama sekali tidak ada orang lain. Acapkali di larut malam meskipun tidak ada orang berenang, terdengar suara percikan air.

“Wah, lokasi ini memiliki getaran perusak,” kataku.

Setelah diselidiki lebih lanjut, rupanya sebelum rumah ini dibangun, lokasi ini ditempati sebuah rumah sakit yang sudah berusia tua. Sedangkan posisi kolam renang adalah bekas ruang penyimpanan mayat. Karena rumah sakit itu sudah terlalu reot, lalu ada developer membongkarnya dan membangun sebuah rumah elegan yang besar di atas lokasi tersebut.

Karena getaran dari rumah sakit tersebut belum lenyap, tentu saja akan menimbulkan kejadian yang aneh.

Saya Buddha Hidup Lian Sheng beranggapan, bahwa munculnya suatu lokasi yang memiliki getaran perusak disebabkan oleh tanah tersebut memang memiliki getaran yang khusus. Misalnya bekas tempat ibadah, bekas rumah sakit, bekas taman pekuburan, bekas medan pertempuran, bekas ruang eksekusi, bekas tempat kasus pembantaian, bekas tempat kebakaran dan gempa bumi, bekas lokasi altar persemayaman, dan lain sebagainya. Bila terjadi kejadian aneh atau kemalangan menimpa penghuni tanpa sebab yang jelas, berarti ada getaran perusak. Tanah yang memiliki getaran perusak, kasus bencana yang timbul selalu sangat mendadak.

Dalam menghadapi tanah yang bergetaran perusak, ada ahli fengshui berpendapat, tanah di lokasi semula digali sedalam 50 cm, kemudian tanah tersebut disingkirkan dengan ekskavator, lalu diganti dengan tanah yang bersih. Dengan menyingkirkan tanah yang ber-getaran perusak ini, dapat menghilangkan getaran perusak yang mendatangkan malapetaka.

Tetapi untuk rumah yang telanjur dibangun, terpaksa memakai cara penetralan agamawi:

Bagi seorang Taois, dapat menggunakan Air Suci Sembilan Feniks Penghancur Kenajisan.

Bagi seorang Buddhis, dapat menggunakan Air Maha Karuna Dharani, yaitu memercikkan Air Mahakaruna Dharani dari dalam rumah sampai luar rumah. Kemudian siapkan sepotong bambu hijau yang telah dikupas kulit luarnya, di atasnya ditulisi Mantra Dewa Tanah “Om Du lu. Du lu. Di wei. Suo ha” dan ditancapkan di empat sudut tanah seputar rumah, gunanya untuk menghilangkan efek perusak.

Metode demikian mempunyai makna bahwa getaran perusak yang melekat pada tanah tersebut tak dapat lagi mengganggu orang yang berdiam di atasnya. Juga tak dapat bercokol lagi di lokasi tersebut.

Cara yang paling lazim adalah:

Pastor memercikkan air suci.

Metode penyucian Taoisme.

Upacara ritual penyeberangan Buddhisme.

Kadangkala ada juga rumah kediaman yang memiliki getaran perusak yang semula bukan bekas tempat ibadah, pekuburan, rumah sakit, medan pertempuran, pejalagan dan sebagainya. Saya pernah menyelidiki sebuah rumah yang memiliki getaran perusak, pemiliknya gemar mengoleksi barang-barang antik. Rumahnya penuh dengan ranjang, meja-kursi, altar, perabot kuno bekas orang jaman dulu. Ternyata ada roh yang menempel pada benda-benda kuno tersebut, sehingga membuat kehidupan keluarga tersebut kacau-balau tanpa suatu sebab yang jelas. Ini juga salah satu contoh kasus.

Selain itu, bisa juga suatu lokasi memiliki getaran perusak dikarenakan lokasi tersebut terlalu bersifat yin, sehingga mengundang aneka roh berkumpul di situ. Dengan sendirinya lokasi tersebut pun berubah menjadi lokasi ber-getaran perusak. Misalnya bioskop yang berada di lokasi gelap dan sepi, hutan atau lembah, benteng-benteng serta rumah-rumah kuno, dan lain sebagainya.

Para pakar fengshui umumnya tidak tahu cara mengatasi getaran perusak. Saya cukup berpengalaman menghadapi getaran perusak. Sebenarnya getaran perusak merupakan sejenis gangguan getaran roh. Fengshui sangat memperhatikan medan magnet sebuah rumah. Bila medan magnet sebuah rumah cukup harmonis, orang yang tinggal di dalamnya pun akan merasa nyaman; bila medan magnet sebuah rumah mengalami gangguan, timbul kekacauan, orang yang tinggal di dalamnya pun akan merasa resah, semua urusan menjadi tidak lancar.

Getaran perusak itu tidak berwujud.

Dalam Kitab Rahasia Getaran Tanah disebutkan bahwa getaran perusak dinamakan juga gangguan makhluk halus.

Secara umum boleh dikatakan sebaiknya jangan tinggal di lokasi yang memiliki getaran perusak. Namun, saya Buddha Hidup Lian Sheng malah suka berdiam di atas tempat yang memiliki getaran perusak. Karena saya mampu mengubah frekuensi getaran perusak, mengubah gangguan menjadi keserasian, bersahabat dengan getaran perusak, memanfaatkannya untuk keperluan diri sendiri, ini justru sangat membantu. Ahli fengshui janganlah takut terhadap getaran perusak, bila getaran perusak dapat dimanfaatkan, justru sebaliknya akan menjadi lebih damai tenteram, lebih jaya, dan dapat mendatangkan keberhasilan yang lebih istimewa.

004 Jangan Tinggal di Tanah Ganjil

Apa itu tanah ganjil? Tanah ganjil adalah tanah yang tidak utuh.

Sesuai dengan pembagian lima elemen, bentuk tanah dapat digolongkan menjadi:

Emas - bundar

Kayu - persegi panjang

Air - bentuk sapu

Api - bentuk lancip

Tanah - bujur sangkar

Kebanyakan tanah ganjil yang terdapat di kota besar berbentuk lancip dan berbentuk sapu. Tanah berwujud demikian tidak layak untuk dihuni.

Tidak mudah menyekat ruangan pada rumah yang berbentuk lancip. Rumah yang berbentuk sapu lebih semerawut lagi, membuat penghuni terasa tidak nyaman. Kita janganlah karena tanah murah lalu membelinya untuk dibangun rumah. Sebetulnya karena tanah ganjil wujudnya tidak sempurna akan menghasilkan aneka getaran perusak yang tidak menguntungkan. Orang yang

berdiam di atasnya lama-kelamaan akan terpengaruh, akan berubah menjadi ‘orang ganjil atau aneh’.

Bentuk rumah dan wajah manusia pada hakekatnya sama.

Tanah yang tidak utuh, bagaikan seseorang yang kehilangan tangan atau kaki, atau orang yang inderanya cacat, organ-organ tubuhnya cacat, prinsipnya sama saja.

Tanah ganjil yang berbentuk lancip, ujung lancip yang ada di depan disebut huosa, sisi kiri dan sisi kanan yang memanjang disebut fengsa. Tanah ganjil yang berbentuk sapu, sudutnya terlalu banyak, kalau bukan diri sendiri yang terluka, orang lainlah yang akan terluka. Oleh sebab itu, membeli tanah untuk dibangun rumah, carilah tanah yang berbentuk bujur sangkar, persegi panjang, atau bundar. Jangan mencari tanah ganjil.

Tanah ganjil boleh dibangun pertokoan, tetapi sekali-sekali jangan dijadikan rumah kediaman.

Umumnya tanah ganjil memiliki sudut yang menonjol, tenaga dari sudut yang menonjol ini kuat sekali. Orang yang berdiam di rumah yang dibangun di atas tanah ganjil, lama-kelamaan akan dipengaruhi oleh situasi rumah, tabiat akan berubah menjadi amat ekstrim dan keras. Kemungkinan terjadinya kecelakaan tak terduga pada diri penghuni pun lebih besar. Ini disebabkan oleh tenaga yang terlalu kuat, medan magnetnya amat kuat tetapi tidak teratur.

Rumah yang medan magnetnya terlalu kuat, penghuninya tidak akan merasa tenteram. Namun untuk pertokoan boleh-boleh saja. Bila dijadikan bank, rumah sakit, supermarket, toserba dan sebagainya, maka banyak orang akan berlalu-lalang, ini justru menguntungkan. Ahli fengshui yang handal justru mampu mengarahkan getaran tanahnya yang kuat menuju arah yang menguntungkan. Dengan demikian pasti akan meraup keuntungan material yang banyak.

Namun bila getarannya tidak diarahkan ke posisi yang menguntungkan, tanah ganjil yang memiliki medan magnet yang kuat akan mengundang orang yang berniat jahat. Misalnya, terjadi ‘perampokan bank’, ‘tuntutan terhadap rumah sakit’, ‘kemalingan’, ‘penipuan’ dan sebagainya. Ini adalah hal-hal yang paling ditakuti para usahawan. ‘Suasana yang hidup dan berkembang’ adalah menguntungkan. Sebaliknya, ‘kebakaran’, ‘pembunuhan’, ‘pemeriksaan’ adalah kebuntuan. ‘Suasana yang hidup dan berkembang’.

Diarahkan menuju posisi yang menguntungkan, menciptakan ‘suasana yang hidup dan berkembang’.

Diarahkan menuju posisi yang merugikan, mengakibatkan ‘kebakaran’, ‘pembunuhan’, ‘pemeriksaan’.

Pakar fengshui adalah jagoan dalam hal mengarahkan getaran tanah.

Saya Buddha Hidup Lian Sheng pernah mengamati sebuah rumah yang dibangun di atas tanah ganjil. Keluarga ini sangat apes, mengalami kecelakaan lalu lintas sebanyak lima kali, bahkan semua anggota keluarga menderita nervositas yang sangat berlebihan. Menurut pengamatan saya, ini dikarenakan pengaruh rumah yang lancip.

Mereka mudah sekali naik pitam, kepala keluarga setiap hari bertengkar dengan istrinya. Putranya menjadi preman dan putrinya menjadi wanita jalang. Terbentuknya sikap yang ekstrim ini semata-mata disebabkan oleh shaqi. dari ketiga sisi. Bagian lancip adalah sabetan api, sisi kiri dan sisi kanan adalah sabetan angin, rumah diapit di pucuk persilangan dua jalan.

Menurut pengamatan saya, karena ruang tidur mereka terbatas oleh bentuk tanah, tak dapat dibuat empat persegi, semuanya berkepala lancip berekor lebar. Saya memberitahu tuan rumah, “Putri Anda akan menjadi gundik orang.”

“Master Lian Sheng, prediksi Anda benar sekali.”

“Bukan karena prediksi saya yang tepat, lihatlah ruang tidurnya yang miring sana miring sini, tentu saja tak dapat menjadi istri utama, hanya dapat menjadi gundik,” kata saya.

Aneh juga, kedua putri pemilik rumah tersebut menggaet lelaki yang sudah beristri. Wajah kakak beradik ini cukup cantik,

namun mereka sehari-hari tampil seperti wanita jalang, yang diincar mereka selalu pria yang beristri.

“Bagaimana baiknya?” Pemilik rumah sangat muram.

“Jangan berdiam di tanah ganjil, pindahlah! Bangunan ini dirombak menjadi pertokoan. Carilah rumah tinggal yang sunyi untuk ditempati, demikian akan menjadi lebih baik.”

Menurut hemat saya, tanah ganjil lebih baik jangan disentuh. Karena ‘mengalir’ dan ‘ekstrim’ merupakan ciri khas dari tanah demikian. Di dalamnya terkandung ‘kesemerawutan’ yang bermakna jelek. Pada dasarnya, bila dibangun menjadi pertokoan, harus meminta pada ahli fengshui yang handal untuk mengarahkan getaran yang kocar-kacir menuju posisi yang menguntungkan.

Jika getaran yang kocar-kacir ditangani secara sembrono, bukan hanya tidak menguntungkan malah bisa mencelakakan. Sabetan jahat yang demikian dahsyat sekali, sungguh mengerikan.

005 Kiat Memilih Tanah untuk Membangun Rumah

Selain tempat yang tinggi dan menjulang, rendah dan menyesak, bergetaran perusak serta tanah ganjil, tentu saja masih banyak lagi lokasi yang tidak layak dijadikan tempat tinggal. Untuk memilih lokasi sebaiknya meminta petunjuk pada seorang pakar fengshui yang benar-benar ahli.

Tanah yang banyak berpasir sebaiknya tidak dibeli untuk dibangun rumah. Karena energi tanah dari tanah yang banyak berpasir mudah terhambur. Tak dapat menyimpan energi tanah yang pekat di dalamnya.

Tanah yang banyak berbatu sebaiknya tidak dibeli untuk membangun rumah pula. Karena energi tanah dari tanah yang berbatu pun mudah terhambur. Bila letak geografisnya tidak menguntungkan akan berakibat buruk. Tekstur tanah yang baik adalah tanah yang akan menggumpal bila kita meremasnya dengan telapak tangan. Namun bukan jenis tanah liat, berkisar di antara jenis tanah liat dan tanah biasa.

Dalam pemilihan tanah, sebaiknya bagian belakang agak tinggi, ini disebut belakang ada sandaran. Naga datang dijemput dari depan, berarti energi tanah diterima dengan baik. Rumah

yang demikian akan duduk secara pas dan rapi di atas dudukan dataran luas. Sebelum membangun sebuah rumah, periksalah sisi kiri dan sisi kanannya apakah ada sandaran tangan atau tidak? Sandaran tangan merupakan pelindung, melambangkan Dewa Penolong, juga bermakna menabung angin mengumpulkan energi, dapat memperoleh banyak bantuan.

Bagian depan rumah sebaiknya memiliki medan penglihatan yang luas, tidak boleh ada jurang atau lubang yang dalam; sebaiknya berupa dataran luas atau tanah yang sedikit menurun. Lebih baik lagi kalau di kejauhan ada danau. Jika di seberangnya ada rumah, boleh-boleh saja, tetapi pintu utama kita jangan berhadap-hadapan dengan sudut rumah seberang.

Empat prinsip utama untuk tempat pemakaman adalah: belakang ada sandaran, kanan-kiri ada rangkulan, depan ada cermin, di atas cermin ada buih. Sebenarnya empat prinsip utama ini pun dapat diterapkan untuk rumah tinggal. Jadi, dalam hal memilih tanah, baik tempat makam maupun rumah tinggal, memiliki prinsip yang sama.

Memilih tanah untuk membangun rumah di kota, biasanya tanahnya agak datar. Namun dengan mengamati aliran air kali, kita dapat mengetahui mana lokasi yang lebih tinggi, mana lokasi yang lebih rendah. Tingkat keliatan tanahnya harus diperhatikan. Lalu amati pula bangunan di sisi kanan dan sisi kiri rumah yang hendak dibangun, apakah serasi atau tidak?

Apakah mendukung rumah yang akan kita bangun? Setelah bangunannya rampung, perhatikan pula pemandangan di depan rumah apakah ada sesuatu obyek yang merintang? Karena kita akan mendiami rumah tersebut dalam jangka waktu yang cukup lama, maka pemandangan yang indah tentu saja akan membuat suasana hati terasa nyaman setiap kali kita keluar masuk rumah.

Sebaliknya, jika di depan pintu ada urukan sampah, tiang listrik, sudut rumah seberang, peternakan ayam, dan lain sebagainya, maka rintangan serta suasana demikian dapat mempengaruhi suasana hati segenap penghuni rumah, membuat jiwa penghuni tertekan. Begitu pula jika di depan rumah terdapat kebun sayur, liang tempat penampungan pupuk kandang, atau tanaman yang diberi pupuk kandang ayam, maka ini juga akan merusak getaran tanah setempat. Hal seperti tempat pembakaran sampah di depan pintu rumah, benturan jalan di depan pintu rumah, cerobong asap di seberang rumah, tempat ibadah yang ada di depan atau di belakang rumah, semuanya dapat mempengaruhi getaran tanah. Hendaknya lebih bersikap hati-hati.

Sebelum memilih tanah untuk membangun rumah, selidikilah terlebih dahulu bekas fungsi tanah tersebut. Apakah tanah tersebut bekas sawah, ladang, kebun kayu, peternakan, pabrik, ladang peternakan, jalan, padang rumput, atau lain sebagainya? Semua yang disebut di atas tidak ada masalah.

Jika tanah tersebut bekas lokasi kebakaran, rumah kuno di atas satu abad, pejalan, kuburan, tempat ibadah, rumah sakit, tempat kremasi, kuburan tak bertuan, prasasti dan lain sebagainya, maka tanah yang demikian tidak mujur.

Jika hendak membangun rumah di atas tanah bekas peternakan ayam, kuda, sapi, babi dan hewan ternak lainnya, bisa juga dengan cara menggali tanah sedalam 50 cm, kemudian diuruk dengan tanah yang bersih. Dengan demikian tak perlu lagi kuatir.

Andai kata terpaksa harus membangun rumah di atas tanah yang memiliki getaran perusak, maka sebelum pembangunan dimulai harus melakukan pembersihan secara agamawi. Mintalah para bhiksu membacakan doa dan sutra untuk upaya penyeberangan.

Kebiasaan saya mengamati fengshui sebuah rumah tinggal, yang pertama-tama diamati adalah tanahnya, kemudian bentuk rumah. Semua ini dengan tujuan untuk melihat kekuatan getaran. Jika getarannya kuat, rumah tersebut pasti akan menuju kejayaan; jika getarannya lemah, rumah tersebut pasti akan menuju kemerosotan. Rumah yang besar mesti diimbangi dengan getaran tanah yang besar, demikian pula rumah yang kecil mesti diimbangi dengan getaran tanah yang kecil.

Rumah mungil yang dibangun di lokasi yang getaran tanahnya besar merupakan suatu pemborosan. Rumah besar yang dibangun di lokasi yang getaran tanahnya kecil merupakan suatu kemerosotan.

Selain itu, kota di jaman sekarang memiliki infrastruktur yang mudah menembus ke mana-mana. Kendaraan yang melaju di jalanan turut menciptakan semacam getaran tertentu. Ada jalan yang lurus, ada pula jalan yang berliku-liku. Yang lurus menciptakan efek benturan jalan, yang berliku-liku menciptakan efek busur sebalik.

Dalam hal memilih tanah untuk membangun rumah, hindarilah jalan yang dapat menimbulkan efek benturan jalan atau busur sebalik. Mengenai benturan jalan dan busur sebalik akan dibahas pada bab selanjutnya (bangunan yang terdapat benturan

jalan boleh digunakan sebagai kantor polisi, kantor pemerintah, tempat ibadah) .

Saya perhatikan satu hal, hingga saat ini masih saja ada orang yang mengatakan fengshui adalah sesuatu yang takhayul. Sebenarnya fengshui bukan takhayul, singkat kata, fengshui adalah ilmu lingkungan yang lebih mendalam. Lingkungan yang nyaman tentu saja akan menciptakan suasana hati yang nyaman. Jika manusia dapat selalu berada dalam suasana hati yang nyaman, maka segala usahanya pun akan sukses. Jaman dulu Ibunda Meng sampai tiga kali berpindah rumah, gunanya untuk mencari lingkungan yang nyaman.

Kiat Memilih Tanah untuk Membangun Rumah yang saya kemukakan di sini, tentu saja hanya hal yang pokok-pokok saja. Masih banyak lagi hal yang lebih detil yang lebih mendalam. Semoga saya dapat menemukan orang yang berjodoh untuk dibeberkan lebih rinci. Semoga tulisan ini dapat memperluas wawasan fengshui para pembaca.

006 Sensual atau Asensual

Syair yang paling terkenal dari Master Hongren, Sesepuh Kelima Aliran Zen, adalah:

Yang sensual menaburkan bibit

Buah pun kembali tumbuh di tanah kausal

Bila asensual maka tiada bibit

Tiada substansi pun tiada kelahiran

Syair ini jika diterapkan dalam pengamatan wajah kediaman, tetap saja sangat sesuai.

Menurut kunci utama Kitab Rahasia Getaran Tanah, dalam mengamati sebuah rumah apakah akan menghasilkan kemakmuran atau kemerosotan, faktor penentunya adalah sensual atau asensual.

Sensual - makmur.

Asensual - merosot.

Sensual atau asensual, ibarat mengapresiasi sekuntum bunga. Bila bunga yang sedang mekar-mekarnya akan asyik menebarkan wangi semerbak, inilah saat-saat makmur berkembang.

Bila sekuntum bunga mulai berangsur-angsur melayu, tampak lesu lunglai dan kelopak bunga kuning mengeriput, tentu saja kita tahu bahwa kemerosotan sudah melanda.

Dalam hal wajah manusia, bila wajahnya kemerah-merahan, mata penuh gairah, itu alamat sensual.

Bila wajah kaku bagai robot, tiada daya hidup, tampak hitam kelabu atau pucat pasi, inilah wajah asensual. Seperti yang sering disebut-sebut orang sebagai wajah janda tua, sudah tak ditemukan lagi raut yang berseri-seri.

Dalam hal rumah kediaman, bagaimana membedakan sensual atau asensual merupakan suatu ilmu yang dalam sekali. Wajah rumah tampak hidup dan dinamis, dan tidak terjadi saling mematikan, secara sederhana boleh dikatakan bersifat sensual. Sebaliknya banyak juga didapati wajah rumah yang meskipun tampak bergairah dan penuh daya hidup, namun di mana-mana didapati sudut yang tajam menohok, saling mematikan, ini bukanlah wajah yang sensual.

Wajah rumah yang asensual, tampak hegemonis dan memiliki cacat besar, juga amat tidak masuk akal dan berseberangan dengan nalar, berwajah hambar menyebalkan. Inilah wajah yang asensual.

Seorang pakar fengshui yang benar-benar ahli, dapat dengan cepat membedakan sebuah rumah berwujud sensual atau asensual melalui pengamatan wajah lahiriah rumah secara keseluruhan.

Daya pengamatan demikian perlu diasah melalui pengalaman bertahun-tahun. Bila sudah berpengalaman, dengan sekilas saja sudah dapat memberikan penilaian.

Saya Buddha Hidup Lian Sheng beranggapan, untuk membedakan apakah sebuah rumah berwajah sensual atau asensual, sepenuhnya berdasarkan naluri, tak dapat diungkapkan dengan kata-kata. Maksud saya, butuh pengalaman bertahun-tahun, bukan pengalaman yang biasa-biasa saja. Bagi yang mampu, akan segera melihat intinya; bagi yang tak mampu, hanyalah sekedar mengekor saja. Seorang pakar fengshui sejati, begitu mencium bau rumah, langsung dapat mengetahui apakah berwajah sensual atau asensual, yakni melalui pengamatan hawa dari rumah tersebut.

Inilah kiat rahasia mengamati wajah lahiriah rumah.

Selain itu, sebuah rumah berwajah sensual atau asensual juga ditentukan oleh arah magnet kehidupan kepala rumah tangga tempat tinggal tersebut.

Setiap orang, dalam 3600 penjuru memiliki dua penjuru utama yang tergolong menghidupkan, juga ada dua penjuru utama yang tergolong mematikan.

Arah rumah berpadu dengan arah magnet kepala rumah tangga - sensual.

Arah rumah tidak berpadu dengan arah magnet kepala rumah tangga - asensual.

Oleh sebab itu pakar fengshui pada umumnya dalam menilai wajah rumah selalu berdasarkan baik-buruknya arah sebagai landasan penilaian. Arah rumah bila sepadan dengan shio kepala rumah tangga, akan berkembang dan menjadi makmur; bila bertolak belakang akan mengalami kemerosotan dan kemalangan. Prinsip dan alasan ini sepenuhnya berdasarkan arah magnet kehidupan.

Pakar fengshui pada umumnya selalu menyesuaikan penjuru dua belas cabang bumi masing-masing orang dengan kedua belas pembagian penjuru, yakni zi, chou, yin, mau, chen, si, wu, wei, shen, you, xi, hai. Tetapi ada juga sebagian pakar fengshui membagi penjuru lokasi menjadi dua puluh empat bagian, bahkan ada yang membaginya menurut metode sembilan bintang, ada

pula yang menurut metode delapan arah. Namun menurut saya cara pembagian dua belas cabang bumi merupakan cara yang lebih tepat. Tetapi dapat pula merangkum semuanya.

Menurut hemat saya, penilaian wajah rumah harus dimulai dari wajah lahiriah dan arah. Arahnya dibuat sesuai, ditambah dengan pemolesan wujud lahiriah. Bila ingin membangun rumah, berkonsultasilah dengan pakar fengshui sejati. Karena wajah lahiriah dari suatu rumah merupakan faktor penentu dari sensual atau asensual, selamat atau sial, mujur atau malang.

Saya pernah diajak mengamati sebuah vila. Saya hanya mengitari satu kali bagian luar rumah, lalu membuat kesimpulan, “Penghuninya tumbuh tumor.”

Pemiliknya terperanjat, “Bagaimana Master mengetahuinya?”

“Kenapa tidak? Rumah ini penuh ditumbuhi tumor.”

Belakangan saya baru tahu, nyonya tuan rumah bukan hanya ada tumor di rahimnya, di ususnya pun ada tiga tumor, bahkan di lambung pun ada tumor. Sudah dioperasi beberapa kali.

Wajah lahiriah dari suatu rumah sangat penting. Bila wajah lahiriahnya hidup dan dinamis, serasi dan tidak mematikan, berwajah sensual, pasti akan mendatangkan kemakmuran. Bila sebaliknya, akan mengalami kemerosotan!

“Yang sensual akan hidup, yang asensual akan mati” merupakan suatu ungkapan kebenaran.

007 Rumah Ibarat Badan

Menurut Guru saya, Pandita Qingzhen, “Setiap orang karena lama berdiam di rumahnya akan dipengaruhi oleh lingkungan dan medan magnet rumah tersebut, lama-kelamaan rumah akan seperti orangnya dan orang akan seperti rumahnya.”

Dalam Kitab Rahasia Getaran Tanah, rumah diibaratkan sebagai badan.

Bagian depan rumah ibarat panca indera. Pintu rumah ibarat mulut.

Sisi kiri dan sisi kanan rumah ibarat kaki dan tangan.

Ruang tamu ibarat jantung.

Kamar kecil ibarat ginjal.

Dapur ibarat hati.

Kamar tidur ibarat paru-paru.

Ruang makan ibarat limpa.

Rumah bagaikan sesosok manusia. Bila ada bagian tertentu dari rumah terdapat cacat, tanpa disadari akan mempengaruhi jasmani dan nasib penghuni rumah. Tentu saja, bagian tertentu dari bangunan rumah mempengaruhi bagian tertentu dari tubuh manusia. Namun penggarisan ini tidak akurat seratus persen. Coba lihat, ada orang menggunakan ruang tamu juga sebagai ruang makan, dalam kamar tidur juga ada kamar kecil. Oleh sebab itu penggarisan ini tidak seratus persen jelas.

Meskipun demikian, Pandita Qingzhen memberitahu saya bahwa jika seorang pakar fengshui mau mencermati sebuah rumah, pasti dapat menemukan letak pokok masalahnya.

Dulu saat saya membantu orang mengamati fengshui, saya sering mengajari siswa saya apa yang dimaksud dengan pola pembedahan? Dan apa pula yang dimaksud dengan pola daging tumbuh? Sebuah rumah yang tidak sehat, alias terdapat cacat, misalnya rumah yang tidak utuh atau membuka jendela atap, atau jendela yang dibuka tidak serasi dengan rumah, pintu rumah dibuka secara sembrono, pintu rumah terlalu banyak, pintu yang ada di dalam rumah jarang dibuka dan tidak cocok juga tidak sepadan, semua ini adalah ciri-ciri pola pembedahan.

Apa itu pola daging tumbuh? Yang dimaksud dengan daging tumbuh adalah tumor atau kanker. Bila mengamati sebuah rumah, perhatikanlah bagian luar yang menonjol atau mencuat. Jendolan yang bertolak belakang dengan rumah itu sendiri, tidak sepadan bagaikan embel-embel rumah atau seperti seseorang memanggul sebuah beban, besarnya tidak sepadan, kanan-kiri tidak serasi, hendaknya berhati-hati. Jika memiliki jendolan demikian, inilah pola kanker tumor alias pola daging tumbuh.

Saya sendiri tidak begitu setuju dengan perombakan atau penambahan sebuah bangunan. Misalnya, semula bangunan itu baik-baik saja, tiba-tiba muncul suatu ide lalu sebagian dibongkar, dan sebagian direnovasi. Ada lagi yang suka membangun paviliun kecil di belakang rumah, bersambung dengan bangunan utama. Penambahan bangunan kecil niscaya akan mengubah keseluruhan fengshui rumah tersebut.

Harus disadari, bila mengubah bagian dalam sebuah rumah, ini mengandung makna pembedahan.

Harus disadari pula, bila menambah bagian luar sebuah rumah, ini mengandung makna daging tumbuh.

Sebentar-sebentar dibongkar, direnovasi, dibangun, tentu saja tidak apa-apa bila pengubahan atau penambahan ini sesuai aturan. Tetapi bila terjadi persilangan dengan aturan, timbullah pola pembedahan dan pola daging tumbuh.

Karena membongkar bangunan sama saja dengan mengubah fengshui atau medan magnet. Bila pengubahan fengshui dan medan magnet dilakukan secara benar tentu saja tidak masalah. Bila tidak benar, pasti akan mendatangkan malapetaka.

Menurut hemat saya, sebaiknya meminta nasehat seorang pakar fengshui untuk setiap pengubahan dan penambahan bangunan. Hari memulai dikerjakannya adalah penting sekali. Karena pengubahan dan penambahan bangunan ibarat orang dioperasi, bila operasinya tidak dilakukan dengan cara yang benar, akan melemahkan daya hidupnya.

Saya sendiri sangat memperhatikan urusan perbaikan rumah. Misalnya ada kaca yang pecah, pipa air ledeng bocor, dinding retak, listrik mengalami gangguan, perabotan rumah rusak, hal-hal semacam ini sebaiknya segera ditangani atau diperbaiki. Perbaikan kecil-kecilan demikian tidak mengubah fengshui, tidak menimbulkan ancaman. Jika peralatan telah rusak tapi tidak ditangani atau diperbaiki, maka akan memberi dampak yang tidak baik pada kejiwaan penghuni bila dibiarkan dalam waktu yang lama. Dampak kejiwaan ini akan mempengaruhi nasib. Oleh sebab itu di dalam rumah usahakanlah jangan menyimpan barang-barang yang rusak. Bila listrik dan air mengalami gangguan, segeralah diperbaiki.

Laksana kita manusia bila dijangkiti influenza ringan dan tidak menjaga diri, bisa berkembang menjadi influenza berat. Demikian pula halnya dengan pneumonia, penyakit ginjal dan lain sebagainya.

Saya pernah bertandang ke rumah seorang sahabat saya.

“Seisi penghuni rumah akan mengalami nasib dioperasi.” saya menandaskan.

“Mengapa?” tuan rumah bertanya.

“Karena di samping perut telah digali sebuah lubang.”

Rupanya tuan rumah untuk memudahkan memasukkan mobil langsung dari jalan raya, ia membobol dindingnya di sisi rumah yang bersebelahan dengan jalan raya lalu membuka sebuah pintu jalan masuk mobil, tetapi bagian lantai atas tetap dipertahankan.

Dan hal aneh pun terjadi, sejak dibukanya gerbang mobil ini, setiap tahun salah satu penghuni rumah ini pasti dioperasi. Ini sudah berlangsung selama tiga tahun.

Tuan rumah mohon cara untuk mengatasinya tanpa menutup gerbang yang sudah dibuka. Lalu saya memilih mantri, dengan Metode Singkir Tangkal saya menambalkan sebuah dinding tak berwujud.

Benar saja, sejak itu penghuni rumah tidak ada lagi yang dioperasi. Metode Singkir Tangkal sungguh ajaib.

008 Simetris itu Mujur

Seseorang bertanya pada saya, “Bentuk rumah yang bagaimana paling bagus?”

“Simetris itulah yang paling mujur,” jawabku.

Hal simetris kelihatannya mudah, namun sesungguhnya mengandung pengetahuan yang amat luas.

Ada orang suka membangun rumah yang berbentuk lain daripada yang lain, modelnya aneh. Sebenarnya, asal serasi dengan teori lima elemen, dan tidak saling mematikan, itu termasuk pula simetris.

Contoh, dalam Tantrayana terdapat teori 'Panca Cakra Panca Prajna'. Bentuk dari Pagoda Panca Cakra adalah, paling atas berbentuk 'kerucut', di bawahnya lagi berbentuk 'bulat panjang', berikutnya lagi berbentuk 'segitiga', berikutnya lagi berbentuk 'bundar', paling bawah berbentuk 'bujur sangkar'.

Yang dimaksud dengan lima elemen adalah 'api', 'kayu', 'air', 'emas', dan 'tanah'. Yaitu 'tanah' mendatangkan 'emas', 'emas' mendatangkan 'air', 'air' mendatangkan 'kayu', 'kayu' mendatangkan 'api'.

Kita telusuri saja teori lima elemen, lalu padukan dengan model yang diinginkan, berputar sesuai arah jarum jam, pasti dapat membangun rumah berbentuk kreatif yang lain daripada yang lain namun sesuai dengan tata fengshui.

Kalau kita tidak menuntut trendy, asalkan simetris, rata-rata rumah yang demikian sudah sangat mujur.

'Sisi naga' dan 'sisi macan' hendaknya simetris, ini merupakan suatu pengetahuan.

Dengan berdiri di pintu utama rumah dan menghadap ke luar pintu, sebelah kiri kita disebut 'sisi naga', sebelah kanan kita disebut 'sisi macan'.

Sisi naga dan sisi macan sebaiknya simetris dan seimbang.

Boleh juga simetris yang 'naga tinggi macan panjang'.

Bahkan boleh juga simetris yang 'naga panjang macan tinggi'.

Ahli fengshui pada umumnya berpendapat, bahwa 'sisi naga' lebih tinggi atau lebih panjang adalah mujur. Dan 'sisi macan' lebih tinggi atau lebih panjang adalah mencelakakan.

Naga hijau dan macan putih yang simetris dan seimbang adalah rupa rumah yang paling mujur.

Ada se bait gatha yang berbunyi demikian:

Puncak gunung macan putih berbentuk lancip

Si istri pasti garang mengebuk si suami

Ini memberi arti macan putih lebih tinggi daripada naga hijau, pembantu lebih tinggi daripada majikan, yin dan yang berbalikan. Kalau bukan ‘pembantu melecehkan majikan’ pasti ‘yin mengungguli yang. Kondisi yang dihasilkan tidak serasi, bergetaran merusak, pasti menimbulkan gejala yang amat berbahaya.

Saya pernah bertemu ke sebuah vihara. Atas permintaan kepala vihara, maka saya pun mengamati fengshui vihara tersebut. Vihara itu duduk di posisi chou. menghadap ke arah wei, termasuk gengua shan. Air di muka berasal dari posisi zhen. menuju ke posisi qian, sepasang sandarannya kurang jelas. Saya perhatikan lagi ruang tidur kepala vihara, malah bertempat di bagian bawah dari sisi bukit macan putih, bukan menempati posisi pemilik.

Saya bertanya kepada kepala vihara, “Siapa saja yang tinggal di bagian atas sisi bukit macan putih?”

“Muridku.”

“Tak lama lagi Anda akan kehilangan posisi.”

“Mengapa?”

“Ini adalah isyarat pembantu mengakali majikan. Cepat atau lambat akan kehilangan posisi.”

Kepala vihara ini adalah seorang bhiksu yang alim, ia memperlihatkan wajah yang pasrah.

Konon beberapa tahun kemudian ia pun telah meninggalkan posisinya.

Tinggi-panjangnya macan putih menandakan kekuatan yang besar. Umumnya orang yang tinggal di bukit tinggi macan putih berangsur-angsur akan menjadi peka, atau amat ambisius akan

kekuasaan, saling berjiwa pertikaian, atau juga bersiasat yang susah tertebak. Pokoknya tidak akan terjadi hal yang mujur.

Menurut saya, memilih tanah untuk membangun rumah, hendaknya perjas terlebih dahulu arah rumah dan arah pintu utama, ini amatlah penting. Sebaiknya sesuai dengan tanggal lahir sendiri. Perhatikan pula simetris antara 'naga hijau' dan 'macan putih'. Jangan sesekali macan putih terlalu menonjol, sebab itu tidak menguntungkan bahkan mencelakakan. Jangan sampai sesal di kemudian hari.

Tentu, saya pernah mempelajari cara kias Aliran Taois dan Tantra, metode demikian termasuk 'yanzhen fa' dan 'rangsing', mampu mengakali dalam kala tertentu.

Ahli fengshui pada umumnya hanya bisa merombak kekuatan yang ada, namun tidak memahami sesungguhnya dalam fengshui mengandung bermacam-macam teori yang berkaitan antara lima elemen bagua dengan kosmos raya. Bila kita memanfaatkan kiat penangkal di tengah-tengah posisi yang mematikan, justru mampu mengubah hal yang merugikan menjadi mujur. Bukan saja tidak membahayakan, malah menguntungkan. Inilah jasa guna yang amat luar biasa dari kiat penangkal tadi.

Sering orang melihat adanya 'cahaya emas' dan 'sinar hijau' pada altar 'Dewa Naga' yang saya dirikan, atau melihat 'naga hijau' muncul, atau terdengar 'dengungan naga', adanya cahaya matahari dan bulan, yang bakal bertahan sepanjang jaman. Bilamana kekuatan posisi macan putih terlalu tinggi, maka penangkalan dapat dilakukan dengan meletakkan batu 'naga hijau' dari saya.

009 Busur Sebalik dan Busur Sesusur

Busur sebalik - ambillah sebuah busur dan pasang anak panahnya, arah panah mengarah itulah lokasi busur sebalik.

Busur sesusur - ambillah sebuah busur dan pasang anak panahnya, lokasi di dalam busur tempat badan panah berada itulah lokasi busur sesusur.

Singkat kata:

Busur adalah lengkungan.

Daerah di dalam lengkungan disebut busur sesusur.

Daerah di luar lengkungan disebut busur sebalik.

Misalnya kita menggambar sebuah lingkaran, ada sebuah rumah berada di dalam lingkaran ini. Tidak peduli mengarah ke penjuru mana pun, posisinya selalu busur sesusur. Sebaliknya, rumah yang berada di luar lingkaran ini, semuanya berada dalam posisi busur sebalik.

Dalam hal topografi akan muncul air busur sebalik, jalan busur sebalik, bangunan busur sebalik.

Air busur sebalik - kali mengalir meliuk-liuk di depan rumah dan membentuk posisi busur sebalik, ini disebut air busur sebalik.

Jalan busur sebalik - jalan berkelok-kelok, sedangkan pintu rumah tepat berhadapan dengan jalan busur sebalik.

Bangunan busur sebalik - stadion olah raga berbentuk bundar yang letaknya di seputar rumah akan memberikan efek pemantulan. Inilah bangunan busur sebalik.

Dalam penilikan wajah rumah, rumah yang dilingkupi topografi dan benda di atas tanah yang berbentuk busur disebut busur sesusur. Busur sesusur bersifat sensual. Karena sensual sehingga akan makmur berkembang.

Dalam penilikan wajah rumah, rumah yang terpantul oleh topografi dan benda di atas tanah yang berbentuk busur disebut busur sebalik. Busur sebalik bersifat asensual. Karena asensual sehingga akan susut merosot.

Pada umumnya setiap topografi dan benda di atas tanah pasti akan memperlihatkan tiga gejala, yakni busur sesusur, busur sebalik dan lurus mendatar.

Apa itu lurus mendatar? Air yang mengalir lurus melalui bagian depan pintu rumah, atau jalan yang lurus melintang di depan rumah, atau bangunan yang tidak memiliki lengkungan, semua ini dimaksud dengan lurus mendatar.

Seorang pakar fengshui sejati, dalam pemilihan tanah untuk membangun rumah harus memilih lokasi yang bersifat busur sesusur, janganlah memilih lokasi busur sebalik. Karena lokasi busur sebalik bagaikan sasaran tembak, diserang dari berbagai arah. Akan menjadi sasaran serudukan getaran perusak dari berbagai penjuru kalau ditinjau dari aspek getaran tanah atau energi tanah. Tanpa disadari akan muncul malapetaka yang tak terduga serta kesulitan besar di bawah pengaruh getaran perusak.

Saya telah mengamati banyak bangunan modern serta banyak bangunan mewah yang dibangun di lokasi busur sebalik, tempat anak panah mengarah. Saya hanya bisa menggeleng-gelengkan kepala melihat ini semua. Konon bangunan demikian malah merupakan hasil rancangan pakar-pakar fengshui! Pakar fengshui demikian sungguh menyedihkan! Sama sekali tidak kompeten!

Ada seorang konglomerat yang membangun rumah kediaman di lokasi busur sebalik. Tadinya ia adalah seorang pengusaha yang sukses, namun tak lama kemudian setelah pindah ke kediaman barunya itu, terjadilah petaka kecelakaan lalu lintas yang membuat dirinya menderita cedera berat. Bisnisnya bagai api yang padam, jumlah orderan menurun drastis. Busur sebalik yang mencelakakan itu membuat pegawainya juga bertindak manipulasi lalu melarikan diri tanpa meninggalkan jejak. Tak lama kemudian penghuni pun entah pindah ke mana, tinggal bangunan mewah yang kosong melompong, sungguh menyedihkan.

Saya menemukan para pakar fengshui dewasa ini suka memperhatikan arah pintu. Misalnya pintu utama harus menghadap ke tenggara, ke selatan, atau ke timur. Konon arah ini baik. Sedangkan arah barat daya, timur laut dan barat tidak menguntungkan. Konon barat laut dan utara adalah arah yang biasa-biasa saja, bersifat netral. Mereka suka mengutak-atik arah pintu.

Saya beranggapan, arah rumah memang berhubungan dengan arah magnet seseorang, ini memang penting. Tetapi jauh lebih penting apakah pintu utama bangunan rumah berhadapan dengan busur sebalik atau busur sesusur.

Saya menekankan:

Busur sesusur - membawa keuntungan.

Busur sebalik - membawa kebuntungan.

Jika kita sudah telanjur membangun kediaman di lokasi busur sebalik, bagaimana cara pemecahannya? Pakar fengshui sejati memiliki dua cara pemecahan:

1. 'Situ sebalik sini sebalik' - misalnya di seputar rumah kita terdapat bangunan besar berbentuk lingkaran, maka kita boleh merancang busur sebalik sesuai dengan lengkungan bangunan itu. Rancangan yang mengikuti lengkungannya merupakan cara terbaik untuk menetralkan daya busur sebalik. Dengan kata lain bangunan yang didirikan juga berbentuk lengkungan, dengan kelengkungan yang sama, daya sabetannya dapat dilenyapkan.

2. 'Situ sebalik sini menonjol' - misalnya jika kita tinggal di seputar bangunan berbentuk lingkaran, untuk menghadapi lengkungan busur sebalik-nya, rancanglah sebuah bangunan cembung yang memiliki lengkungan yang sama, agar terpantul kembali. Tonjolan yang mengarah ke kita ditangkis pula dengan tonjolan yang sama, sehingga daya lengkungannya dapat dikompensasi, daya sabetan dari busur sebalik dapat dienyahkan.

Saya pribadi beranggapan, busur sesusur, busur sebalik, sensual, atau asensual, memiliki pertautan yang erat sekali, berhubungan dengan kaidah-kaidah getaran tanah, memegang peranan yang sangat penting dalam hal kedinamisan getaran. Ini adalah pengalaman saya. Kita dapat menentukan baik-buruknya wajah rumah dari segi topografinya. Meskipun tatarannya cukup rumit, namun bila dianalisa dapat mengetahui apakah itu termasuk sesusur, sebalik, atau datar.

Jika meneliti secara seksama tentang sesusur, sebalik dan datar, akan menemukan bahwa ilmu tentang langit, bumi dan manusia sungguh luas sekali. Makna yang terkandung di dalamnya benar-benar amat halus dan indah.

010 Membuka Pintu di Arah Mana?

Pintu hantu yang dimaksudkan para pakar fengshui pada umumnya adalah arah timur laut dan arah barat daya. Pintu tidak dibuka pada kedua arah ini.

Seyogyanya arah pintu mengikuti arah magnet kepala rumah tangga, disesuaikan dengan arah yang memiliki daya tarik-menarik.

Pintu adalah mulut energi, pintu utama adalah pintu energi utama. Bagi penghuni apartemen, pintu gerbang yang berada di lantai bawah apartemen merupakan mulut energi utama. Sedangkan pintu kecil kediaman sendiri sebagai mulut energi kecil.

Pintu memegang peranan yang amat penting, karena bagaikan mulut manusia. Ada ungkapan yang mengatakan: penyakit masuk dari mulut, bencana keluar dari mulut.

Pintu dalam urusan wajah rumah merupakan hal pokok yang menentukan nyawa kediaman tersebut.

Ada yang mengatakan:

Pintu utama menghadap ke timur - matahari terbit dari timur, melambangkan semangat pagi, paling cocok untuk pintu gerbang perusahaan perdagangan.

Pintu utama menghadap ke selatan - duduk di utara sebagai raja, selatan sebagai kawula, cocok untuk politikus, tokoh agama, pengusaha besar, dan lain sebagainya. Pintu utama ini cocok untuk aneka macam usaha.

Namun saya beranggapan, bila arah magnet kepala rumah tangga berbenturan serta bertolak belakang dengan arah timur atau arah selatan, tetap harus dihindari.

Ada umat bertanya pada saya, “Sebaiknya membuka pintu rumah di bagian tengah, di sisi naga atau sisi macan?” (pintu naga di sisi kiri, pintu macan di sisi kanan)

“Di sinilah kunci rahasia saya,” jawabku.

Dulu ketika Pandita Qingzhen mengajari saya Kitab Rahasia Getaran Tanah, beliau berkata bahwa pintu dibuka di sisi mana harus disesuaikan dengan arah aliran Dewa Air. Inilah rahasia besar fengshui!

Membuka pintu tengah - Dewa Air mengumpulkan energi di halaman depan. Misalnya persis di depan rumah ada danau, laut, boleh membuka pintu tengah. Dan juga bila tanahnya amat datar, tidak miring, bukan kaki gunung, di sekitar tidak ada tanah yang naik-turun pula, kalau demikian halnya boleh membuka pintu tengah.

Membuka pintu naga - Dewa Air mengalir dari sisi macan ke sisi naga, dengan kata lain topografinya adalah sisi kanan lebih tinggi daripada sisi kiri (bila berdiri di dalam rumah menghadap ke luar) , air kali mengalir menuju sisi kiri, maka rumah ini seyogyanya membuka pintu naga.

Membuka pintu macan - Dewa Air mengalir dari sisi naga menuju sisi macan, dengan kata lain topografinya adalah sisi kiri lebih tinggi dari pada sisi kanan, air kali mengalir menuju sisi kanan, maka rumah ini seyogyanya membuka pintu macan.

Inilah kunci rahasia ‘pintu dibuka di arah mana?’

Rahasia ini meskipun tampak sederhana, namun amat bernilai. Ini yang dimaksud membuka pintu untuk menjemput Dewa Air. Dengan kata lain agar energi Dewa Air secara alamiah mengalir ke dalam mulut energi sehingga seisi rumah dipenuhi energi Dewa Air. Energi Dewa Air adalah energi harta kekayaan.

Saya pernah membantu seorang pengusaha mengubah pintunya. Sebab pintu yang seharusnya dibuka di sisi naga, ia malah membuka di sisi macan. Ia sudah kehilangan semangat berjuang, orderan selalu gagal, karyawannya bekerja tidak efisien, perusahaannya hidup segan mati tak mau. Namun setelah pintunya diubah, energi Dewa Air tak henti-hentinya mengalir masuk, berubah menjadi wujud yang menguntungkan. Pertama kali terima orderan langsung berhasil, semua staf menjadi bersemangat, usaha bisnisnya semakin maju, kepercayaan dirinya semakin bertambah.

Oleh karena itu, baik pintu tengah, pintu naga, ataupun pintu macan, semuanya berpedoman pada ‘menyambut Dewa Air.’ Memasukkan Dewa Air dari sisi mana merupakan pokok yang terpenting.

“Bila arah pintu utama tidak sesuai dengan arah magnet kehidupan, apa yang harus dilakukan?” seorang umat bertanya.

“Boleh mengubah daun pintu,” jawabku.

Asal daun pintu diubah arahnya, berarti arah pintu pun berubah. Bahkan boleh menggeser arah daun pintu sebesar 90o. Dalam hal ini, perancang pembangunan rumah rata-rata mengetahui bagaimana caranya.

Ubahlah arah daun pintu sesuai dengan arah yang baik untuk arah magnet kita, yaitu arah segenap rumah tidak diubah, yang diubah hanya arah daun pintu saja.

Ada lagi umat bertanya, “Jika rumah yang seharusnya membuka pintu naga tetapi telanjur membuka pintu macan, sedangkan sisi naga adalah ruang tidur, tidak mungkin mengubah lokasinya, apa yang harus dilakukan?”

Pandita Qingzhen pernah mengajarkan Metode Bintang Peluluh:

Bila energi Dewa Air mengalir dari sisi macan menuju sisi naga, maka pakar fengshui seyogyanya memilih suatu lokasi yang cocok kemudian mendirikan sebuah prasasti (batu) , sehingga begitu Dewa Air menyentuh prasasti, akan tertahan dan terpantul ke dalam pintu macan.

Metode rahasia ini dianalogikan Pandita Qingzhen sebagai permainan bola bilyar. Bila ingin memasukkan bola bilyar ke dalam lubang harus meminjam daya pantul bola yang lain agar dapat memasukkan bola utama ke dalam lubang.

Dengan kata lain energi Dewa Air harus ditubrukkan ke prasasti terlebih dahulu agar dengan gaya pantulannya disalurkan ke dalam rumah.

Lokasi pendirian prasasti harus dipatok sendiri oleh pakar fengshui yang benar-benar ahli.

Prasasti harus menggunakan Metode Bintang Peluluh, yakni ‘Penenteraman Maut Melalui Pemanfaatan Altar’. Dengan adanya Bintang Peluluh dan ‘Penenteraman Maut Melalui Pemanfaatan Altar’, prasasti barulah dapat berfungsi.

Dalam penentuan arah pintu, saya Buddha Hidup Lian Sheng menggunakan ‘formula penentuan arah 12 cabang’ dengan menyesuaikannya pada arah magnet kehidupan masing-masing kepala rumah tangga. Sedangkan dalam pembukaan pintu tengah, pintu naga atau pintu macan, saya menggunakan cara penentuan arah aliran Dewa Air. Kedua metode ini merupakan pokok utama yang berhubungan dengan pintu. Orang yang ingin mempelajari fengshui harus mengetahuinya.

011 Anak Panah Menusuk Jantung

Ketika saya berada di Amerika Serikat, saya sempat memperhatikan sebuah jalan raya yang sangat panjang di Kota Tukwila, namanya Jalan Strander. Di penghujung jalan yang mengarah ke barat ini terdapat sebuah toko. Saya amati papan nama toko tersebut sering diganti. Sebulan sekali ganti pemilik, sering pula tutup toko untuk renovasi interior.

Ada yang memberitahu saya bahwa toko ini letaknya terkena benturan jalan. ini usahanya sama sekali tak pernah maju, dalam setahun dua belas kali ganti pemilik. Setelah saya mencermati fengshui di situ, ternyata memang letaknya terkena benturan jalan.

Jalanan tersebut lurus dan panjang, toko itu persis di ujung jalan. Kendaraan yang berlalu-lalang membawa energi menghantam langsung ke toko tersebut. Energi dalam toko senantiasa bergolak bagaikan ombak, tak pernah tenang. Usaha jenis apa pun di toko itu semuanya tak pernah awet, pada akhirnya cuma gulung tikar.

Orang Amerika tidak memahami fengshui. Mereka pun merasa aneh, toko tersebut tak pernah ada orang yang berhasil mengelola.

Ketika saya berada di Honolulu, Hawaii, saya melihat Toserba Mitsumishi yang dikelola orang Jepang juga bangkrut. Saya sempat terheran. Setelah saya coba mengamati dari segi fengshui, ternyata terkena benturan jalan pula. Benturan jalan ini memang amat dahsyat.

Saya katakan, benturan jalan bagaikan sebilah anak panah, lurus menuju bangunan. Inilah pola anak panah menusuk jantung, sangat susah dihadap. Bagi pengamat energi yang handal mampu melihat energi tanah bergejolak, tak pernah diam. Orang yang menghuni di tempat tinggal demikian bagaikan perahu kecil di tengah amukan ombak besar, tak mungkin tenang.

Bangunan yang terkena benturan jalan, biasanya mengalami kejadian di luar dugaan: bunuh diri, membunuh atau dibunuh, emosinya tak terkendali. Untuk pengusaha, tidak menguntungkan.

Ada yang menganjurkan, di penghujung jalan yang lurus panjang itu dibangun sebidang tembok besar untuk menahan benturan jalan. Dan di balik tembok boleh didirikan bangunan. Ini namanya gaya bendungan. Menurut saya boleh-boleh saja, tetapi sebidang tembok besar di ujung jalan, bukankah merusak panorama kota?

Ada pula orang menganjurkan, di lokasi benturan jalan dibangun bangunan model pilar bundar, misalnya bangunan hotel. Anjuran ini dapat dilakukan, sebab bangunan model pilar bundar memang dapat menetralkan gejolak arus perusak, agar energi perusak terbelah dua dan terbuang ke kedua sisi.

Pandita Qingzhen memberitahu saya, “Cara yang umumnya digunakan untuk menangkai benturan jalan pada rumah tinggal adalah membangun sebuah kolam setengah bundar di halaman depan rumah. Bentuk kolam seperti bulan sabit, sisi yang melengkung menghadap ke jalan raya. Dan kolam selalu terisi air sebanyak empat per lima.”

Dengan menggunakan busur lengkung bulan sabit menghadang energi perusak yang datang menghantam, energi perusak akan buyar begitu bertemu air. Dengan demikian mampu mempertahankan kesejahteraan rumah tinggal.

Sedangkan beberapa ahli fengshui yang menganjurkan dengan menggantung cermin guna memantul, atau dengan menggantung kaca cembung, lonceng perunggu, seruling, semua ini sungguh hanya sekedar menenangkan batin penghuni saja (tidak banyak membantu) .

Apabila ingin membangun sebuah bangunan besar di ujung jalan yang terkena benturan jalan, misalnya vihara, maka pilar bundar vihara akan meredakan energi perusak dari benturan jalan. Begitu pula kalau kantor pengadilan, kantor walikota juga boleh dengan model pilar bundar (seperti halnya pilar bundar di depan Gedung Putih AS) .

Apabila di halaman depan bangunan vihara, kantor pengadilan, kantor walikota, dibuat lagi kolam air mancur, hal ini akan lebih aman. Kolam air mancur memiliki fungsi unik tersendiri.

Ada juga yang bertanya pada saya, bagaimana kalau rumah yang terkena benturan jalan namun di ujung jalan tidak ada lagi tanah yang kosong untuk dibangun sebuah kolam bentuk bulan sabit?

Saya bertanya padanya, “Bisa pindah rumah?”

Ia menjawab, “Tidak mampu pindah.”

Pada dasarnya, saya membantu orang mengamati fengshui, terlebih dahulu menganjurkan cara netralisir. Kalau tak bisa dikias, baru menganjurkannya pindah rumah. Andai kata pindah rumah pun tidak memungkinkan, akan saya anjurkan dengan Ilmu Kias Fungsi Dewa.

Pandita Qingzhen berkata, “Gunakan sebilah bambu hijau, kupas kulit hijaunya, lalu tuliskan Zhilu Chongsha. berupa fu di atas kulit hijau, lalu pilih hari dingri dan membenamkannya dalam tanah di depan rumah.”

Ini ilmu kias, bukan fengshui.

Menurut pendapat saya, fengshui khusus membahas getaran dan energi tanah. Baik rumah tinggal maupun kuburan, semua berhubungan dengan getaran tanah. Semua dalam lingkup fengshui. Fengshui adalah sesuatu yang alami, untuk mengubah fengshui harus pula diubah dan digeser dengan cara yang alami.

Mengenai Ilmu Kias Fungsi Dewa, itu adalah ilmu dalam Taois, lain dengan fengshui pada umumnya. Saya memahami fengshui, juga memahami ilmu kias. Ini dikarenakan fengshui pada dasarnya memiliki keunikan dari lima elemen yin-yang. Untuk menetralkannya, itulah ilmu kias.

Semua orang cukup jelas akan ketabuan benturan jalan, namun cara pemecahannya, lain orang lain komentar. Dan cara yang saya beberkan di sini sungguh sangat berharga, tak dapat dinilai dengan uang.

012 Dalam Pintu dan Luar Pintu

Kalau arah sudah jelas saat mengamati fengshui sebuah rumah, maka perhatikanlah kondisi dalam pintu dan luar pintu.

Ketabuan di luar pintu, antara lain:

- Berhadapan langsung dengan tiang besar, tiang listrik.
- Berhadapan langsung dengan jalan raya yang lurus dan panjang, terjadi benturan jalan.
- Berhadapan langsung dengan lubang yang dalam, tebing terjal, yang jaraknya sangat dekat.
- Berhadapan langsung dengan busur sebalik sebuah jalan, busur sebalik sebuah sungai, busur sebalik sebuah sisi bangunan.
- Berhadapan langsung dengan cerobong asap, sudut rumah, golok tembok, benda tajam dari rumah seberang.
- Berhadapan langsung dengan pintu utama rumah seberang yang lebih besar daripada pintu rumah kita.
- Berhadapan langsung dengan bak kotoran, kebun sayur, tungku pembakaran sampah serta barang-barang kotor lainnya.

Semua ini merupakan ketabuan di luar pintu yang pada hakekatnya adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi getaran tanah. Ada yang berkaitan dengan energi tanah, dan ada pula yang berkaitan dengan jiwa si pemilik.

Yang berkaitan dengan energi tanah, kita perlu mengubah energi tanah.

Yang berkaitan dengan jiwa si pemilik, kita perlu mengubah jiwa si pemilik.

Misalnya, ada orang menuliskan empat kata di tiang listrik, yakni 'Duiwo Shengcai. Ini merupakan usaha secara psikologis. Setiap kali si pemilik keluar rumah, ia akan menyebut satu kali kalimat tersebut, lama-kelamaan lenyaplah pengaruh psikologis dari rintangan tiang listrik tersebut.

Ada juga yang suka menggantung sesuatu di depan pintu rumah, antara lain bagua, cermin, shanghai zhen, xiao, gantha, dan lain-lain. Semua ini memberi fungsi psikologis.

Bagua untuk menangkal hawa perusak; cermin untuk memantul atau menyerap; shanghai zhen berfungsi menghadang roh jahat; bunyi aksara xiao sama dengan kata yang mengartikan 'mengupas', artinya mengupas hawa jahat; gantha untuk menghindari hawa gelap.

Upaya psikologis demi perlindungan diri ini dapat dimaklumi, oleh sebab itu soal menggantung benda-benda demikian tidak perlu terlalu diberi komentar.

Sesungguhnya upaya psikologis demikian juga mempunyai fungsi tertentu, kalau dapat dikombinasikan dengan upaya Ilmu Kias Fungsi Dewa, ini sudah menjadi semacam ilmu kias.

Upaya psikologis yang dimaksud juga tidak selalu berkhasiat. Misalnya, di kala upaya psikologis pun tak dapat lagi menghadang dampak getaran tanah yang ditimbulkan dari rumah yang berhadapan dengan lubang besar, benturan jalan, busur sebalik dan bak kotoran, maka bencana dan kecelakaan pun sudah telanjur terjadi.

Sedangkan ketabuan di dalam pintu meliputi hal, misalnya:

- begitu masuk pintu, langsung berhadapan dengan tangga.

- begitu masuk pintu, langsung berhadapan dengan golok tembok (siku tembok menghadap ke tengah pintu utama)
- begitu masuk pintu, langsung berhadapan dengan penyangga penohok jantung.
- begitu masuk pintu, dihadang oleh sebidang dinding yang jaraknya amat mendesak tera sulit memutar badan.
- begitu masuk pintu, langsung dapat melihat ranjang ruang tidur, atau api di dapur, atau jamban toilet, atau tungku perapian.
- begitu masuk pintu, langsung dapat melihat pintu belakang. Pintu depan menembus pintu belakang, ini namanya tusuk dada.
- begitu masuk pintu, langsung tiba di belakang rumah, berdada sempit, ini namanya pengapit punggung.

Ketabuan ini beralasan, misalnya begitu energi masuk melalui pintu depan, pintu depan menembus pintu belakang, energi tak dapat tersimpan lantas segera kabur. Rumah yang tidak menyimpan energi, rejekinya tak akan jaya. Begitu pula kalau energi masuk melalui pintu lalu dihadang oleh sebidang tembok, sangat mendesak pula; atau berhadapan langsung dengan sebuah tangga, mengakibatkan energi tersebut menjadi tidak karuan; atau ruang depan sampai ruang belakang sangat dekat, semua ini merupakan wajah rumah yang 'rejekinya tak berjaya' serta keluarga tidak harmonis.

Demikian pula kalau energi masuk melalui pintu langsung bertabrakan dengan golok tembok, penyangga penohok jantung, bertabrakan dengan ranjang, bertabrakan dengan api, bertabrakan dengan benda kotor, maka penghuni rumah tak akan aman, pemarah, mudah terkena musibah, mudah menderita penyakit aneh, dan lain sebagainya.

Saya Buddha Hidup Lian Sheng beranggapan bahwa betapa pun mujurnya sebuah lokasi, pintu utama tetap merupakan mulut keluar-masuknya energi utama yang amat mempengaruhi keseluruhan wajah rumah. Oleh karena itu hati-hatilah terhadap obyek-obyek yang berbahaya. Hindarilah obyek-obyek yang berbahaya agar jangan sampai membuyarkan harapan yang menguntungkan sekalipun telah memiliki lokasi yang mujur.

Pada umumnya, wajah rumah baik dalam pintu maupun luar pintu mesti diperbaiki hingga tidak terdapat obyek-obyek yang berbahaya. Pakar fengshui sejati akan mampu memperbaikinya

dengan metode-metode yang sederhana, sedangkan penggunaan ilmu kias merupakan alternatif yang sekunder.

Di luar pintu, seharusnya berhadapan dengan arah yang tidak berbahaya, lalu disesuaikan lagi dengan posisi yang mujur dari 12 cabang bumi.

Di dalam pintu, perbaikilah obyek-obyek yang berbahaya dengan mengubah atau menggeser dan lain sebagainya.

Soal besar-kecilnya ukuran pintu, mesti disesuaikan dengan ukuran rumah itu sendiri. Tidak baik kalau rumah besar berpintu kecil atau rumah kecil berpintu besar.

Baik dalam pintu maupun luar pintu, secara mutlak mesti perlu menghindari adanya perapian dan toilet serta benda-benda kotor, sebab hal itu akan mempengaruhi kesehatan dan keharmonisan keluarga.

013 Tempat Energi Tersimpan Itulah Gudang Harta

Saya pernah membantu seorang hartawan mengamati fengshui rumah barunya. Pembangunan rumah barunya ini dipercayakan pada seseorang yang menyebut dirinya pakar fengshui untuk dirancang. Namun saya menemukan banyak hal yang janggal. Diam-diam batin saya mendesah, rupanya pakar fengshui ini hanya kelas teri yang tersohor lewat publikasi.

Hartawan ini mengajak saya mengamati fengshui tempat tinggalnya sekaligus memamerkan gaya desainnya yang baru, barang-barang antiknya, serta kekayaannya.

Namun saya sadar bahwa vila mewah ini rupanya tak memiliki gudang harta.

Sebab tempat gudang harta telah dijadikan koridor.

Hartawan ini berkata padaku, “Orang yang merancang pembangunan vila ini adalah seorang pakar fengshui taraf internasional, nama besarnya sering muncul di koran, sering membahas fengshui di tv, muridnya banyak sekali.”

“Lalu mengapa Anda mengundang saya kemari?” saya bertanya sambil tersenyum.

Hartawan ini berkata, “Sebab Buddha Hidup Lian Sheng memiliki mata Dharma, begitu disorot dengan mata Dharma segera kelihatan bagus-jeleknya. Tentu semoga Buddha Hidup Lian Sheng berkenan pula memancarkan cahaya pemberkatan.”

“Anda ingin dengar kata yang sejujurnya bukan?” saya bertanya.

“Ada yang kurang beres?” Ia merasa kaget.

“Tutuplah koridor itu, dan....” saya memberikan beberapa petunjuk untuk diperbaiki.

Mulut hartawan ini tampak ternganga. Ia tidak menyangka rancangan seorang pakar fengshui yang ia undang telah membuat begitu banyak kekeliruan. Ia terdiam, tampak amat kecewa.

Saya sadar bahwa saya terlalu banyak memberi komentar.

Belakangan, konon hartawan ini tidak mengubah tata ruangnya sesuai petunjuk yang saya berikan. Bagaimana pun juga pakar fengshui yang ia undang itu seorang ahli yang sering tampil di tv.

Sekitar satu tahun kemudian....

Suatu ketika, saking gembiranya, hartawan ini di ruang dapurnya turun tangan sendiri memotong buah-buahan untuk disajikan pada tamu, salah satu jarinya putus terpotong.

Ia gagal pula dalam pencalonan anggota Dewan Perwakilan Rakyat.

Saat menyetir mobil, ia menubruk mati dua anak murid SD yang sedang bubar sekolah.

Enam pabrik yang ia miliki, lima di antaranya bangkrut, tinggal satu.

....

Akhirnya hartawan ini bilang padaku, “Anda benar, baru saja setahun riwayat saya sudah tamat. Pakar fengshui itu rupanya seorang gadungan, masih berkeliaran menipu orang!”

Hari ini, saya Buddha Hidup Lian Sheng menuliskan buku Pengulasan Fengshui Tempat Tinggal gunanya untuk membasmi pakar-pakar fengshui gadungan. Biar semua orang memiliki wawasan tentang ‘energi tanah’, agar tidak tertipu.

Biasanya setelah mengamati fengshui luar pintu dan dalam pintu, saat melangkah memasuki ruang tamu, hendaknya dapat menunjukkan di mana posisi gudang harta berada.

Posisi gudang harta adalah sudut diagonal yang ditarik dari pintu masuk ruang tamu. Jika pintu ruang tamu terbuka di sisi kiri, posisi gudang harta berarti di sudut diagonal sebelah kanan. Jika pintu terbuka di sisi kanan, posisi gudang harta berarti di sudut diagonal sebelah kiri. Bagaimana kalau pintu ruang tamu berada di tengah? Berarti kedua sudut seberang adalah posisi gudang harta.

Posisi gudang harta adalah tempat di seluruh rumah yang paling mudah mengumpulkan atau menyimpan energi. Namun energi ini bukanlah energi mati, bukanlah energi mati yang berada di ruang gudang. Melainkan energi hidup, masuk dari luar dan tersimpan, sifatnya hidup, saling sirkulasi, yakni mengalir masuk lalu tersimpan, kemudian perlahan-lahan mengalir keluar.

Di posisi gudang harta tidak boleh ada jendela, tidak boleh ada pintu, tidak boleh dijadikan koridor. Paling ideal lagi jangan ada yang berlalu-lalang. Posisi gudang harta terbentuk dari dua sisi tembok yang membentuk satu sudut.

Sebaiknya di posisi gudang harta dihiasi bonsai, misalnya cemara hijau, bunga kapuk, bambu kelapa sawit, pohon karet,

feng huang....

Bonsai melambangkan vitalitas dan kehijauan yang berkembang, sehingga fenomena mujur akan lebih jaya.

Sebaiknya pula di posisi gudang harta dihiasi dengan aquarium ikan mas. Ikan mas melambangkan emas; ikan senada dengan surplus. Apalagi ikan itu hidup, tampak lincah, daya pikir tuan rumah akan bertambah. Tamu yang berkunjung juga tidak akan sampai memijakkan kaki di posisi gudang harta.

Apabila posisi gudang harta merupakan deretan jendela ala Perancis, maka energi pasti ludes. Begitu pula kalau terdapat pintu atau koridor juga tak akan berhasil menyimpan energi, pasti harta akan terkuras habis dan mengalami kerugian besar.

Apabila posisi gudang harta dapat ditangani dengan apik, nasib akan mengalami pasang naik, menghasilkan pelumasan yang optimal, ini sungguh upaya yang positif. Carilah terlebih dahulu posisi gudang harta di sebuah tempat tinggal, lalu ditata dengan baik, hal ini akan mengoptimalkan fungsi sebuah rumah.

Ruang tamu merupakan jantung sebuah rumah, jangan sampai terkesan gelap dan lembab, juga tak boleh terlalu terang. Posisi energi tersimpan ada di sudut diagonal, posisi gudang harta inilah akan menjadi pusat segala kondisi, sangat berpengaruh pada keseluruhan bangunan, menjadi pengendali yang vital.

014 Bentuk Rumah yang Mendatangkan Kesehatan

Hal yang mencakupi tentang kesehatan dalam sebuah bentuk rumah amat luas, sulit dibahas secara keseluruhan. Namun ada beberapa kunci utama akan dibahas khusus di artikel satu ini.

Pola tumbuh daging - cermati bagian bangunan yang menonjol dan tidak simetris.

Pola bedah - ada cacat di sudut rumah, misalnya membuka jendela atap, merenovasi bagian yang sudah diperbaiki.

Penyakit dalam - perhatikan tungku perapian dan bak pencucian.

Penyakit saluran kemih - perhatikan masalah kelancaran sarana pembuangan air.

Penyakit saraf - perhatikan masalah posisi peletakan tempat tidur dan altar.

Penyakit THT - perhatikan posisi mulut jendela.

Penyakit tulang - perhatikan konstruksi penyangga atap dan pasak rumah.

Dan lain sebagainya.

Menurut hemat saya, bentuk sebuah rumah sangat menentukan kesehatan penghuninya. Mungkin ahli fengshui pada umumnya tak mampu mendeteksi hal tersebut, namun seorang ahli fengshui sejati paham bahwa kesehatan penghuni rumah sangat dipengaruhi oleh bentuk sebuah rumah.

Pertama, pengaruh sirkulasi arus energi yang masuk ke rumah.

Kedua, pengaruh medan magnet. Sebuah rumah yang usai dibangun akan memiliki medan magnet, tubuh manusia juga merupakan sebuah medan magnet, lalu kedua medan magnet tersebut apakah saling tertarik atau saling bertolak belakang, di situlah letak kuncinya.

Ketiga, pengaruh getaran tanah.

Saya pernah khusus menyelidiki masalah posisi kamar kecil. Sebenarnya fungsi kamar kecil menyamai bak pencuci. Jika salah menempatkan posisi kamar kecil akan muncul banyak penyakit, misalnya sakit kepala, penyakit mata, radang gusi, radang paru-paru, penyakit jantung, diabetes, penyakit pencernaan, hepatitis, penyakit saraf, dan lain-lain. Semua ini berhubungan dengan kamar kecil. Saya beranggapan, jika sebuah rumah ditarik garis silang seperti tanda salib, artinya tarik garis dari titik tengah empat sisi sehingga rumah dibagi menjadi empat bagian yang sama, maka kamar kecil tidak boleh berada di atas garis silang tersebut. Kamar kecil yang ditempatkan di atas garis silang pasti mempengaruhi kesehatan penghuni rumahnya, hal ini amat serius.

Yang dimaksud tungku pembakaran, bukan tungku api di dapur, tapi sarana penghangat. Tungku perapian yang membakar kayu ini dapat ditemui hampir di setiap rumah di Amerika Serikat. Tungku perapian adalah energi api, tak boleh menghadap tepat ke pintu utama, sebab masuk

rumah tampak api, keluarga tak akan harmonis, ini adalah salah satu faktor penyebab broken home.

(frekwensi perceraian di Amerika Serikat tinggi berhubungan erat dengan tungku perapian)

Tungku perapian tergolong elemen api, tidak ditempatkan di atas garis silang pada posisi utara, sebab api dan air saling mematikan. Juga tidak ditempatkan di atas garis silang pada posisi selatan, sebab api ditambah api terlalu membara.

Paling ideal di posisi timur.

Sebaiknya energi api dari tungku perapian juga tidak ditempatkan pada sepanjang garis silang. Energi api amat memberi dampak pada tubuh manusia, sebaiknya ditempatkan di posisi timur, tenggara, dan barat laut.

Ketahui bahwa energi api dalam tubuh manusia merupakan faktor paling penting. Energi api adalah suhu tubuh, segala yang namanya radang berkaitan erat dengan energi api.

Oleh karena itu hendaknya kamar kecil dan tungku perapian ditempatkan di posisi yang aman-aman saja.

Saluran pembuangan air sebuah rumah juga perlu diperhatikan. Kalau saluran pembuangan air lancar, tidak tersumbat, maka sampah tidak akan sampai membusuk.

Saluran pembuangan air yang tidak memadai akan membuat udara ikut terpolusi, penghuni rumah akan jatuh sakit jika udara di rumah tidak higienis.

Saya juga akan membahas perihal posisi tempat tidur dan posisi altar dalam buku ini.

Apakah tanaman indoor dan tanaman outdoor juga akan memberi pengaruh pada sebuah rumah? Menurut hemat saya, tanaman indoor maupun outdoor sebuah rumah selain memberi nilai tambah dalam hal memperindah lingkungan, juga bermanfaat untuk meningkatkan vitalitas. Misalnya menempatkan sebuah bonsai yang penuh kehijauan di posisi gudang harta, atau di sisi

pintu, atau di tempat-tempat yang kotor, maka bonsai tersebut akan memberi fungsi pembersihan serta akan menghalau hawa maut yang ada di situ.

Menanam pohon di luar bangunan rumah memang perlu, tidak baik kalau sama sekali tidak ada penghijauan. Namun kalau pepohonan yang terlalu tinggi dan terlalu rindang akan memberi kesan menyeramkan, itu juga kurang baik, sebab ini akan menutupi cahaya bagi rumah. Rumah yang hawa yin-nya berat mudah menjadi angker, kesehatan tubuh akan terganggu.

Prinsip penataan jendela tergantung pada kelancaran sirkulasi udara dan cahaya yang cukup. Terlalu terang ataupun terlalu gelap, semuanya tidak baik.

Terlalu terang - energi tak akan tersimpan, buyar.

Terlalu gelap - energi yang tersimpan akan membusuk, angker.

Bentuk rumah yang paling mujur adalah, tata cahaya cukup sedang, udara bersirkulasi dengan baik. Bahkan udara di tempat yang semestinya menyimpan energi pun dapat bergerak perlahan-lahan, ini merupakan pengetahuan yang dalam.

015 Api Dapur

Saya pernah diundang untuk mengamati fengshui sebuah rumah baru yang sangat indah. Pemiliknya adalah sepasang pengantin yang baru menikah. Yang wanita amat cantik dan yang pria sangat berbakat. Di sekeliling rumah tertanam pepohonan yang berbunga merah dan juga menghasilkan buah-buahan berwarna merah.

Saya mengamati fengshui dapur rumah tersebut. Saya menemukan bahwa api di dapur bermasalah. Tempat tinggal yang baru ini mempunyai desain yang sangat modern, tungku api tepat di tengah-tengah ruang dapur, tanpa ada penyekat dari berbagai arah; keran air di bak pencuci piring menghadap tepat pada tungku api.

Ada dua masalah dalam kasus ini.

Pertama, tungku api dapur seharusnya berada di tempat yang dapat menyimpan hawa. Sebab kalau api berada di tempat yang tersimpan energi, suhu api akan terkumpul dan terjaga. Menurut Kitab Rahasia Getaran Tanah, tungku api juga butuh sandaran tiga sisi (sisi yang terbuka untuk pemasukan udara). Posisi yang ideal adalah sebelah selatan, timur atau tenggara. Jika tungku api terletak tepat di tengah-tengah ruangan tanpa ada penyekat di sisi mana pun, memang praktis untuk memasak, tetapi api tidak terfokus, tidak dapat menyimpan energi. Hal ini akan menyebabkan kehilangan harta.

Kedua, keran air di bak pencuci piring menghadap tepat pada tungku api, ini merupakan bentuk paling buruk, karena api dan air saling mematikan. Ini adalah suatu kesalahan fatal. Menurut saya, akan terjadi kasus perzinahan, kasus mabuk-mabukan, masing-masing dari pasangan suami-istri ini akan terjadi kasus perselingkuhan.

Saat memasuki rumah, saya sempat memperhatikan penampilan nyonya rumah. Parasnya memang sungguh ayu, panca indera amat serasi, tinggi badan dan postur tubuh sangat sesuai, jari tangan lembut berisi, memiliki pundak dan punggung yang indah. Penampilannya menunjukkan ia seorang wanita dari kalangan makmur. Akan tetapi, ia mempunyai sepasang mata cantik yang memancarkan isyarat genit, sehingga setiap gerak-geriknya mengundang pesona yang agresif. Wajah demikian disebut kembang persik rahasia.

Saya bertanya pada teman yang mengajak saya ke sana, “Apakah pasangan pengantin baru ini percaya pada fengshui?”

Teman saya menjawab, “Sedikit, sebab mereka berdua merupakan ilmuwan.”

“Jadi kedatangan saya hari ini....”

“Untuk perkenalan dan melihat-lihat saja.”

Karena cuma perkenalan dan melihat-lihat rumah baru yang mewah, berarti saya harus tahu diri. Saya hanya berkata hal baik saja, jangan berkata hal buruk, kalau tidak saya akan membuat hubungan mereka retak. Juga jangan sampai teman saya ini merasa tidak enak hati.

Setelah kami meninggalkan rumah, saya memberitahu teman saya agar menyampaikan pada tuan rumah tersebut bahwa letak tungku api di dapur mesti diperbaiki.

Ternyata pasangan suami-istri tersebut tidak mengindahkan nasehat saya.

Konon satu tahun kemudian....

Nyonya rumah menjalin hubungan gelap dengan seorang atasan di kantornya.

Tuan rumah juga mempunyai seorang wanita simpanan di luar.

Tuan rumah suka mabuk-mabukan.

Akhirnya, pasangan suami-istri ini pun bercerai.

Saya Buddha Hidup Lian Sheng ingin menekankan satu fakta, bahwa tungku api dapur kalau berada di tengah-tengah ruang dapur, di arah mana pun keran air dipasang selalu akan berhadapan langsung dengan tungku api. Keran air melambangkan yang, dan tungku api melambangkan yin, dalam hal ini berarti pertanda perselingkuhan.

Saya perhatikan desain terbaru rumah tinggal di Amerika Serikat, tungku api dapur selalu berada tepat di tengah-tengah ruang dapur. Designer-nya pasti buta fengshui, ia hanya mengutamakan kenyamanan dan keindahan, namun ini justru mendukung terciptanya perselingkuhan.

Tempat berbisnis seperti halnya restoran besar, juga jangan sekali-sekali menata meja dapur di tengah-tengah garis persilangan ruangan. Misalnya kompor gas, ketel listrik, tungku kuali, panci listrik, kompor listrik...dan lain-lain. Semua ini tak boleh disusun

peletakannya di tengah-tengah restoran. Sebab api di tengah ruangan akan mencemarkan udara di dalam restoran, membuat atmosfir menjadi tegang. Para pemegang saham tidak akan saling bekerjasama dengan baik, pengunjung restoran akan menjauh. Yang paling penting lagi adalah, dengan adanya api di tengah ruangan, energi dari getaran tanah sulit merata.

Kita juga harus memperhatikan sampah yang ada di dapur, karena dapur merupakan tempat yang paling banyak menghasilkan sampah. Sampah harus dibungkus dan dibuang setiap saat. Saluran air bak pencuci piring di dapur juga butuh perhatian. Pilihlah alat rangehood yang model tertutup, dan lokasinya jangan terlalu menonjol. Sebab alat rangehood yang terlalu menonjol akan merusak fengshui di dapur.

Jangan membuka jendela atap di dapur, energi api akan naik ke atas. Kalau membuka jendela atap di dapur, akan mendatangkan berbagai malapetaka yang tak terduga.

016 Meja Kerja dan Meja Tulis

Suatu ketika seorang dokter mengundang seorang ahli fengshui terkenal untuk menata meja kerjanya.

Begitu ahli fengshui itu datang, belum basa-basi sudah membuka harga, “Semuanya 3.000 dolar AS!”

“Tiga ribu dolar AS untuk menata sebuah meja?” dokter sempat terkejut.

“Ya,” sahut ahli fengshui, “seribu untuk mengamati posisi meja, seribu untuk memilih hari baik pemindahan, seribu lagi untuk saya langsung turun tangan memindahkan meja. Jadi semuanya tiga ribu.”

“Wah...wah....” mulut dokter itu ternganga tidak dapat mengucapkan sepatah kata pun. Akhirnya dokter itu berkata, “Saya akan mengundang yang lain, ahli fengshui yang lain....”

“Siapa yang Anda undang?”

“Buddha Hidup Lian Sheng, beliau tidak pernah memasang tarif, terserah orang membayar secara sukarela.”

Wajah ahli fengshui itu tampak muram. Lalu ia pergi meninggalkan tempat.

Ini adalah cerita nyata. Menata sebuah meja membutuhkan biaya segitu banyakkah? Kalau para pembaca usai menyimak buku ini dengan seksama, maka Anda sendiri pun sudah bisa menata meja kerja atau meja tulis. Cuma sekejap saja untung 3.000 dolar AS, pengetahuan semacam ini mesti dikuasai.

Menata meja kerja di ruang kantor atau menata meja tulis di ruang baca di rumah, prinsipnya sama saja. Kita mesti memperhatikan enam prinsip sebagai berikut:

1. Tidak membentur pintu - meja dan kursi tidak berhadapan langsung dengan pintu, artinya dari pintu tarik sebuah garis lurus, meja dan kursi tidak berada di atas garis tersebut. Kalau meja dan kursi kita membentur pintu, maka kita tidak akan merasa tenang. Maksud membentur pintu adalah, begitu energi masuk pintu, langsung membentur diri kita.

2. Tidak membelakangi pintu - posisi kita duduk mesti dapat melihat orang yang keluar-masuk pintu, jadi bukan duduk membelakangi pintu. Sesungguhnya duduk membelakangi pintu memang tidak aman, kita tidak melihat siapa saja yang keluar-masuk pintu. Duduk membelakangi pintu mudah bertemu dengan orang kerdil. Lagi pula karir akan merosot, semangat akan berkurang, lama-kelamaan akan menyusut.

3. Sandaran mesti kokoh - di belakang tempat duduk kita tidak boleh ada pintu atau jendela. Saya sering melihat orang duduk di kursi kerja yang belakangnya terdapat jendela ala Perancis atau jendela besar, ini tidak memiliki sandaran yang kokoh. Tempat duduk yang belakangnya terdapat jendela besar, posisinya tidak akan kokoh, lemah, tidak mendukung. Semua energi tanah sampai di situ akan kabur, tidak didukung oleh getaran tanah.

4. Duduk dekat ke dinding - selain tempat duduk yang kita duduki mesti bersandar pada tembok yang kokoh, mesti pula bersandar dengan dekat agar berkekuatan. Saya sering melihat

pemilik perusahaan besar, kadang demi menunjukkan kekayaannya, ia membeli meja kantor yang ekstra besar dan meletakkannya di tengah-tengah ruang kantor. Di atas meja tergeletak 20 unit pesawat telepon memantau bisnis di manca negara. Namun karena sandaran kursinya jauh dari dinding, maka ini tidak akan mendapat dukungan dari getaran tanah.

5. Posisi 12 cabang bumi - jika meja kerja atau meja tulis sudah memenuhi 4 prinsip tersebut di atas, gunakan pula diagram untuk menentukan dua lokasi yang saling menguntungkan sesuai medan magnet kita. Jika dua arah tersebut pun tidak dapat diperoleh, maka pilih saja lokasi yang biasa-biasa saja sesuai medan magnet kita. Dengan demikian akan memperoleh dukungan dari getaran tanah pula. Tentu saja, kalau 4 prinsip sudah terpenuhi, lokasi mujur juga didapati, hal ini jauh lebih sempurna.

6. Memilih hari baik - pilihlah hari dingri atau manri untuk pemindahan.

Jika 6 prinsip ini sudah diikuti, segalanya akan berjalan dengan baik.

Mengapa meja kerja dan meja tulis begitu penting?

Alasannya sangatlah sederhana. Ketika kita sedang bekerja di meja kerja atau sedang belajar di meja tulis, kita bisa merasakan sangat semangat, energik, daya ingat tajam, semua hal dapat diselesaikan dengan baik dan santai serta tekun. Ini dikarenakan penataan mejanya cukup bagus dan mendapat dukungan dari getaran tanah. Segalanya sangat harmonis, tentu akan maju pesat.

Jika meja kerja dan meja tulis tidak ditata dengan baik, kekuatan magnet getaran tanah dengan getaran magnet diri kita bertolak belakang, maka sekalipun kita ingin giat bekerja, tetap saja loyo. Begitu duduk di kursi, rasa kantuk datang melanda, pinggang sakit, kepala pusing, semangat lesu, selalu berbuat kesalahan. Kalau begini terus maka prestasi kita akan menurun drastis, sulit membaik.

Saya Buddha Hidup Lian Sheng dalam mengamati fengshui tempat tinggal selalu memberikan perhatian yang khusus pada meja tulis di ruang baca. Apakah seorang anak suka belajar? Prestasi sekolah bagus atau tidak? Amat tergantung pada tata letak meja tulis. Begitu pula dengan tata letak meja tulis di ruang baca seorang dewasa, sangat penting.

Saya pernah mengunjungi rumah seorang Profesor Fisika. Saya bertanya padanya, “Sudah berapa tahun Anda tidak duduk di meja ini?”

“Bagaimana Anda tahu?”

“Membentur pintu dan membelakangi pintu, bagaimana mungkin betah duduk? Lagi pula di sandaran kursi banyak terdapat debu dan sawang, sudah jelas meja tulis ini sudah lama tidak digunakan.”

“Apakah ini ilmu fengshui?”

“Bukan ilmu fengshui, hanya pengamatan yang jeli saja.”

017 Tangga yang Memiliki Daya Perusak

Rumah kediaman bergaya barat yang sangat mewah suka menempatkan tangga di tengah-tengah ruang tamu utama dekat pintu masuk. Sandaran tangga penuh ornamen, tampak mewah. Mungkin orang Barat sudah menjadikan tangga sebagai benda hias di ruang tamu. Ada model tangga rumah-rumah mewah yang berbentuk spiral, indah dan tidak memakan tempat. Ketika tamu sudah memasuki ruangan, tuan rumah dengan elegan berjalan turun dari tangga, sebuah fenomena pertemuan yang anggun dan meriah.

Sering kita jumpai tangga berhadapan dengan pintu utama rumah di tempat kediaman yang bergaya barat.

Beberapa ahli fengshui mengabaikan efek tangga. Ada yang mengatakan bahwa begitu masuk pintu tampak tangga bermakna kemajuan setahap demi setahap. Dan tangga yang menuju ruang bawah tanah bermakna semakin hari semakin merosot. Yang naik ke atas untung, yang turun ke bawah buntung.

Sesungguhnya prinsip ini keliru.

Sebab tangga mempunyai anak tangga yang berlapis-lapis, bagaikan garis rintangan yang melintang. Ketika energi masuk melalui pintu utama langsung bertemu dengan tangga, maka energi tersebut segera terputus atau menjadi berantakan. Energi tersebut tak dapat lancar, menimbulkan kegalauan.

Dalam pengetahuan geomensi, masuk pintu tampak tangga berarti hidup penuh rintangan, merupakan perusakan yang tidak terduga. Ini sangat serius. Saya beranggapan bahwa masuk pintu tampak tangga mirip dengan keluar pintu tampak tiang, daya perusakannya amat dahsyat.

Sebetulnya tangga di ruang duduk rumah mewah merupakan sebuah simbol penurunan.

Untuk rumah biasa, masuk pintu tampak tangga merupakan sebuah simbol tidak terduga.

Pernah suatu kali saya mengamati fengshui sebuah rumah tinggal. Keluarga tersebut mengalami kecelakaan lalu lintas belasan kali dalam setahun. Kadang mobil mereka sendiri yang menabrak mobil orang lain, kadang mobil orang lain yang menabrak mobil mereka. Bahkan pernah suatu kali mobil mereka yang sedang berhenti di tempat perparkiran pun tiba-tiba meluncur ke depan menabrak mobil orang lain.

Yang lebih aneh lagi, pernah dalam satu bulan tidak mengalami kecelakaan, lalu mereka merasa cukup beruntung dan siap-siap pergi merayakan bulan mujur ini, tiba-tiba mobil yang sedang mundur menabrak pintu garasi rumah sendiri. Bagian belakang mobil menjadi penyok, pintu garasi pun rusak. Lagi-lagi hilang harta tebus petaka.

Pemilik rumah ini mengatakan pada saya bahwa pengalaman mereka menyetir mobil sudah lebih dari sepuluh tahun, bawa mobil juga cukup hati-hati, tapi tetap saja setiap bulan rata-rata mengalami kecelakaan lalu lintas satu kali. Mereka tak tahu lagi harus bagaimana, kalau dibiarkan begini terus, mereka bisa trauma, melihat mobil pun takut, seolah-olah kena ilmu teluh.

Hasil pengamatan saya adalah masuk pintu tampak tangga, pintu dan tangga terlalu berdekatan. Yang lebih unik lagi, tangga tepat di timur laut yang merupakan posisi pintu hantu.

Semua ahli fengshui sangat tabu membuka pintu di posisi timur laut, baik tangga maupun lift tidak ditempatkan di timur laut yang merupakan posisi pintu hantu.

Setelah diperiksa dan diperbaiki dengan memindahkan tangga, kehidupan keluarga ini menjadi aman tenteram, setiap tahun lancar-lancar saja.

Saya pernah mengamati fengshui di Taiwan yang mana tangganya terbuat dari bahan besi. Karena ruangnya sempit, maka tangganya berbentuk spiral menuju ke atas seperti sebuah pasak besi. Tangga model ini hanya muat satu orang saja untuk naik turun, tidak nyaman untuk dilalui, kalau ditempatkan pada posisi yang kurang tepat, daya rusaknya justru lebih kuat.

Ada tiga cara mengubah posisi tangga:

1. Pindah - pindahkan tangga yang menghadap ke pintu utama, yaitu putar arahnya jangan sampai menghadap ke pintu utama. Segala tangga yang dapat dilihat dari pintu utama seharusnya dipindahkan atau ditutupi. Dengan catatan, energi yang masuk dari pintu tidak terpecah-belah oleh anak tangga. Ini adalah kiat utama.

2. Sembunyi - membangun rumah sebaiknya menyembunyikan tangga, sebab tangga hanya memiliki daya perusak, tidak memberikan efek yang baik. Oleh karena itu desain rumah baru hendaknya menempatkan tangga di balik dinding.

Yang paling ideal adalah menempatkan tangga di antara dua dinding, apalagi mulut tangga diberi pintu, sama sekali tidak terlihat sebuah tangga. Ruang di bawah tangga boleh dijadikan sebuah gudang kecil atau sebuah toilet.

3. Menutupi - bagi rumah yang sudah telanjur dibangun, tangga yang menghadap pintu utama sulit untuk dipindahkan, jadi ditutupi saja. Sebuah skesel yang besar dapat ditempatkan di mulut tangga, persis di antara tangga dan pintu utama. Pasanglah sebuah cermin besar di atas skesel untuk menambah kesan dalam agar tidak terasa menyesak. Dengan demikian, masuk pintu tidak kelihatan tangga, cukup memutar sedikit sudah bisa naik ke lantai dua; keluar pintu pun boleh bercermin sejenak agar tampak rapi. Demikianlah cara menutupi.

Ada orang menggantung gantha, seruling, paku perunggu dan lain sebagainya. Semua itu hanya upaya psikologi saja, tidak begitu membantu! Sebab begitu energi yang masuk pintu bertemu tangga, tetap saja akan berantakan.

Bagaimana dengan tangga yang di luar pintu utama?

Bagi pintu utama rumah yang memiliki anak tangga tidak ada masalah. Bagi yang mesti turun tangga dulu baru mencapai pintu utama rumah, hati-hati jangan sampai terkesan menyesak.

Semua ini merupakan kiat utama tentang tangga.

018 Gangguan dari Barang Antik

Saya pernah diminta mengamati fengshui rumah seorang hartawan di San Francisco.

Tuan rumah ini sangat menyukai barang antik. Mulai dari pagar pagar yang dihiasi batu singa hingga ruang duduk, bahkan ruang tidur pun dipenuhi barang-barang antik. Ada patung Buddha, pecah-belah bahan porselin, binatang dan unggas dari batu giok, lukisan kuno, meja-kursi jaman

dulu, papan nama jaman dulu, alat-alat dapur jaman dulu, bahkan busana dan tempat tidur jaman dulu pun dibawa pulang.

Demikianlah tuan rumah ini amat hobi mengoleksi barang-barang antik. Yang sulit dimengerti adalah, bahkan papan mendiang jaman dulu pun dibelinya dan dibawa pulang.

Sesuatu yang sangat aneh terjadi. Selama setahun tuan rumah sering mengalami demam, mulut berbau amis, terasa loyo, dan cepat naik pitam.

Nyonya rumah sering melihat bayang-bayang hitam berjalan dari satu ruangan ke ruangan lain di rumahnya. Kadang duduk berdampingan bersama dirinya di sofa. Sering pula ia melihat bayangan tersebut dalam mimpi lalu terbangun.

Telinga terdengar suara-suara yang aneh, ia tak pernah tidur pulas.

Tinggal di rumah semacam ini, bagaikan bertemu setan ganas, hidupnya terasa tak berarti.

Putrinya seorang umat Katolik. Dulu sangat lincah, belakangan itu banyak berubah, sering merasa pusing, kadang tertawa dan marah-marah tanpa sebab pada orang tuanya. Ia mulai kecanduan minuman keras dan rokok. Yang paling parah adalah, begitu pulang ke rumah langsung marah-marah, sama sekali berubah menjadi watak yang lain, seperti orang tidak wajar.

Anggota keluarga beruntun menderita sakit yang sulit disembuhkan, misalnya, kulit menjadi sensitif, timbul bercak-bercak merah yang membengkak; muntaber; perut kembung tak ada nafsu makan; sekujur tubuh terasa ngilu; sembelit. Mereka pergi ke dokter, tetapi dokter juga tidak dapat menyembuhkan mereka karena tidak dapat menemukan penyebabnya.

Tuan rumah mengundang beberapa ahli geomansi di San Francisco untuk mengamati fengshui rumahnya. Semuanya mengatakan fengshui rumahnya tidak bagus, dan minta diadakan perombakan di sana-sini. Tapi perubahan-perubahan tersebut juga tidak mampu memperbaiki keadaan yang memburuk.

Ketika saya tiba di sana, saya juga merasakan ada sesuatu yang tidak beres dengan fengshui rumahnya. Setelah saya cermati dengan seksama, ternyata masalahnya bukan di fengshui yang

berwujud, melainkan ada pada barang antiknya. Di antara barang antik yang banyak itu, ada tiga yang dihindari roh.

Yang pertama adalah sebuah kendi yang berasal dari Yunnan, Tiongkok. Kendi yang bertubuh besar bermulut kecil itu pernah digunakan orang jaman dulu untuk memelihara gu yang dipakai dalam ilmu hitam. Wadah bekas peliharaan serangga-serangga berbisa itu didiami roh ganas yang sampai kini masih berkekuatan dan bermasalah.

Yang kedua adalah sebuah baju perisai yang digunakan oleh serdadu Eropa jaman dulu. Pemiliknya telah terbunuh dan rohnya menempel pada baju perisai tersebut sehingga memiliki kekuatan spiritual. Rupanya pada hari kematian serdadu tersebut, hawa spiritual menjadi kuat dan menimbulkan gangguan.

Yang ketiga adalah sebuah batu prasasti kuil di Tiongkok kuno, batu itu pernah disembahyangi dalam ritual. Sekarang dibeli oleh tuan rumah ini dan diletakkannya di ruang duduk. Karena pernah disembahyangi dalam waktu yang lama pada jaman dulu, getaran spiritual yang terkumpul di dalamnya belum buyar, maka batu itu juga membawa masalah.

Setelah saya mengutarakan hal ini semua, nyonya rumah berkata, “Dalam mimpi saya sering digigit ular dan dirayapi serangga, sangat menjijikkan. Setiap malam saya mesti melawan menghadapi serangga hingga fajar tiba. Saya pernah beberapa kali melihat bayangan serdadu yang tinggi besar dan sangat gagah di saat-saat petang. Di samping itu, masih ada juga bayangan hantu yang lain, sangat misterius dan menakutkan.”

Tuan rumah beserta nyonya memohon pada saya, “Bagaimana pun tolong diselamatkan!”

Sesuai permintaan mereka, saya memberikan mantra larangan pada tiga barang antik itu, kemudian meminta mereka membawa ketiga barang antik itu ke toko barang antik dan menjualnya dengan harga murah.

Konon keluarga itu menjadi tenteram setelah tiga barang antik itu disingkirkan, bagaikan memperoleh obat mujarab.

Dulu saya Buddha Hidup Lian Sheng banyak menangani kasus demikian. Orang kaya sering kurang waspada dalam hal memilih barang-barang antik. Tentu, barang-barang langka akan menambah nilai kemewahan rumah, tetapi bukanlah keinginan mereka sampai terganggu oleh roh jahat. Oleh sebab itu demi menunjukkan kemewahan mereka lewat barang-barang antik, kadang malah menjadi celaka.

Membeli barang antik untuk dipajang di ruang tamu hendaknya cari tahu dulu dari mana barang antik tersebut berasal. Apakah barang antik tersebut pernah dipakai dalam ritual sembahyang? Apakah pernah berada dalam kuil? Bagaimana hubungan antara bekas pemilik dan barang antik tersebut? Apa pula bunyi tulisan di barangnya? Apakah barang tersebut pernah ikut dikubur dalam pemakaman? Adakah gambar Buddha atau dewa di barang tersebut? Semua informasi ini sangat penting karena barang yang dihinggapi roh akan mempengaruhi medan magnet dan mendatangkan gangguan.

Saya percaya bahwa ukiran kayu atau batu yang berbentuk Buddha dan dewa bahkan berbentuk manusia atau hewan kadang akan dihinggapi roh yang tersembunyi di dalamnya. Jika benar dihinggapi roh, maka akan membuat masalah.

Ini sudah di luar catatan fengshui.

Juga merupakan kondisi petaka di luar dugaan orang pada umumnya.

019 Memilih Ruang Tidur Utama

Kebanyakan ahli fengshui akan memilih ruang tidur di sisi naga yang utama sebagai ruang tidur utama sebuah rumah tinggal, atau memilih ruang tidur yang paling besar dan paling indah sebagai ruang tidur utama.

Memang, bagi yang tidak memahami fengshui pun akan memilih dengan cara demikian. Pilihan ini tidak salah.

Ahli fengshui sejati akan memilih dengan lebih seksama, yaitu memilih ruang yang paling memiliki energi vitalitas untuk dijadikan ruang tidur utama. Tapi ruang tidur ini belum tentu di sisi naga utama, belum tentu paling besar, mungkin saja yang paling kecil dan sederhana.

Saya pernah mengamati fengshui ruang tidur seorang artis film. Saya menyarankan ia segera pindah dari ruang tidurnya yang besar dan mewah ke ruang tidur pembantu. Perbedaan ini amat besar. “Mengapa?” ia bertanya.

“Ruang tidur Anda besar tetapi kosong, energi vitalitasnya lemah. Malah ruang tidur pembantu meskipun kecil tetapi penuh dengan vitalitas dan energi. Jika Anda percaya pada saya, tidurlah di ruang tidur pembantu.”

Artis film ini mendengarkan nasihat saya dan pindah ke ruang tidur pembantu.

Sesuatu yang aneh terjadi, belum sampai tiga bulan ia mendapat kesempatan berperan sebagai pemain utama, langsung menjadi tenar. Ia melakoni dengan apik, mendapatkan pujian dari berbagai pihak, kontrak kerja semakin banyak. Pada masa itu, hampir setiap hari muncul artikel pengaguman tentang dirinya di surat kabar.

Popularitasnya melejit!

Rahasia satu-satunya adalah, ia meninggalkan ruang tidurnya yang mewah dan tidur di ruang tidur seorang pembantu.

Mungkin ada yang berpikir, Buddha Hidup Lian Sheng sebagai seorang pendiri sekte, dengan kapasitas ini pasti menempati ruang tidur yang terbesar di posisi naga utama. Di tempat tinggal saya memang ada ruang tidur utama di sisi naga utama, tapi itu bukan ruang tidur saya.

Ruang tidur saya kecil, berada di ekor sisi macan. Ruang tidur ini mempunyai satu pintu dan satu jendela yang menghadap ke pekarangan belakang. Meskipun kecil, terkumpul energi yang tebal. Inilah ruang tidur saya, dan ruang tidur inilah yang mendukung saya senantiasa bersemangat tinggi serta teguh.

Menurut hemat saya, jika ruang tidur yang mewah dan luas berada di posisi yang paling banyak terkumpul energi, tentu dapat dijadikan ruang tidur utama. Ruang tidur utama tuan rumah mesti memperhatikan masalah jendela. Jendela besar ala Perancis tidak dapat mengumpulkan energi malah membuang energi. Cahaya dan jendela adalah dua kunci utama untuk pengumpulan energi dalam ruang tidur utama.

Terus terang karakteristik ruang tidur mempengaruhi keturunan selanjutnya. Saya beri contoh:

Energi lemah - asensual - tidak ada keturunan atau memperoleh sedikit keturunan.

Energi terkumpul - sensual - ada keturunan.

Untuk mendapatkan bayi lelaki atau bayi perempuan, perlu cermati hal sebagai berikut:

Ruang tidur dengan yang lebih banyak daripada yin akan memperoleh bayi lelaki.

Ruang tidur dengan yin lebih banyak daripada yang akan memperoleh bayi perempuan.

Jumlah energi yang seimbang akan memperoleh bayi lelaki dan bayi perempuan secara merata.

Di bidang karir:

Energi terkumpul - jaya - sukses.

Energi lemah - loyo - gagal.

Ketinggian langit-langit ruang tidur juga sangat penting. Langit-langit tidak boleh terlalu rendah, akan menghasilkan perasaan tertekan. Sungguh kasihan melihat banyak orang kaya mendekorasi langit-langit ruang tidurnya dengan ornamen yang menonjol tidak datar, seperti payung mewah saja. Memang, sekilas akan tampak mewah, tapi lama-lama juga bosan. Padahal langit-langit yang rendah memberi kesan menyesak. Ini simbol bisnis sesak napas, juga merupakan wujud buruk.

Langit-langit ruang tidur juga tak boleh terlalu tinggi. Terlalu tinggi berarti asensual, memberi kesan dingin. Jika langit-langit terlalu tinggi dapat diwarnai dengan warna gelap sehingga menghasilkan kesan hangat. Ini adalah alternatif terakhir.

Sebagian orang suka memasang banyak cermin di ruang tidurnya. Pada kenyataannya cermin memiliki dua fungsi, yaitu memberi efek dalam serta efek menolak. Ahli fengshui pada umumnya jarang mau menggunakannya.

Untuk menggunakan cermin yang sungguh-sungguh dapat mengembangkan manfaat keserasian dan kenyamanan, bahkan memperoleh manfaat ajaib, mesti mohon petunjuk pada seorang ahli fengshui yang sejati.

Menurut saya, manfaat fengshui justru harus mampu menunjukkan ruang tidur yang tepat untuk tuan rumah, dan hubungan antara ruang tidur dengan penghuninya. Minimal, semua rumah tinggal mesti memiliki ruang tidur yang tergolong tenteram, sebab ruang tidur yang tenteram adalah kebutuhan setiap orang.

020 Arah Tempat Tidur

Saya pernah menulis sebuah artikel berjudul Ulasan Penempatan Ranjang yang termuat di buku Jejak Gaib Getaran Tanah halaman 79.

Petunjuk dari Pandita Qingzhen sebagai berikut:

Penyangga atap jangan menekan ranjang.

Saat berbaring mesti dapat melihat pintu.

Ranjang jangan menghadap pintu.

Hindarilah agar jauh dari masalah.

Saya sengaja mengulasnya di artikel ini.

Penyangga atap jangan menekan ranjang - di atas tempat tidur tidak boleh ada penyangga atap dari beton yang melintang ataupun membujur menekan dari atas. Penyangga dari kayu juga tidak boleh, demikian pula pipa AC, heater atau tangga. Pokoknya, di atas tempat tidur jangan ada sesuatu. Ada orang sengaja mendekor semacam payung hias di atas tempat tidur, ini sungguh cari masalah. Begitu ada bayangan perasaan tertekan beban, maka akan timbul pengaruh yang tidak nyaman.

Saat berbaring mesti dapat melihat pintu - berbaring di atas tempat tidur mesti dengan sendirinya dapat melihat pintu kamar, ini adalah posisi yang benar. Ada orang berbaring di tempat tidur di

mana kepala ranjang dan pintu sama-sama ada di satu sisi tembok. Saat tidur membelakangi pintu, posisi demikian salah. Tidur membelakangi pintu akan mempengaruhi kesehatan tubuh.

Ranjang jangan menghadap pintu - posisi tempat tidur jangan menghadap ke pintu. Sebab tempat tidur yang menghadap ke pintu berarti benturan pintu, energi dari luar pintu langsung membentur tempat tidur. Oleh karena itu posisi tempat tidur paling bagus adalah berada di sudut diagonal pintu. Kondisi di mana tempat tidur menghadap ke pintu merupakan bentuk maut, energi yang pertama masuk melalui pintu amat deras, belum sempat berputar, mudah membuat orang terluka.

Saya tegaskan lagi bahwa sisi sandaran tempat tidur mesti menyentuh dinding yang kokoh. Di atas tempat tidur jangan sembarangan buka jendela atap. Apabila di atas tempat tidur yang dekat dinding tempat sandaran kepala ranjang terdapat jendela atap, maka akan mempengaruhi kesehatan dan rezeki orang yang bersangkutan. Saya dalam tugas mengamati fengshui pernah melihat seseorang yang kepala ranjangnya tidak menyandar pada dinding, yaitu ranjang ditempatkan di tengah-tengah ruang tidur, empat sisi tak menyentuh dinding. Sebenarnya posisi tempat tidur semacam ini sangatlah tidak mujur. Posisi ranjang yang empat sisinya tidak menyentuh dinding memberi kesan tidak kokoh. Dan nyatanya karir orang tersebut semuanya berakhir dengan nihil, bagaikan mengambang di udara.

Apakah posisi tempat tidur perlu disesuaikan dengan medan magnet (12 cabang bumi) yang bersangkutan? Masalah ini sudah saya bahas di buku Jejak Gaib Getaran Tanah. Sebenarnya jika pintu utama rumah tinggal sudah disesuaikan dengan 12 cabang

bumi tuan rumah, kalau posisi tempat tidur mau disesuaikan lagi dengan 12 cabang bumi juga boleh. Tetapi karena arah posisi ranjang terbatas oleh rumus-rumus lain, kadang susah untuk disesuaikan. Menurut saya tidak perlu disesuaikan dengan posisi 12 cabang bumi, sebab sementara masih banyak prinsip lain yang mesti diindahkan.

Saya pernah menulis, “Ada beberapa guru fengshui mengira penempatan ranjang perlu melihat arah medan magnet, akhirnya setelah ruang tidur dan tempat tidur disesuaikan dengan medan magnet, malah tampak tidak serasi. Ruang yang tersisa untuk melangkah pun tidak memadai, tidak enak dipandang, ruang dan tempat tidur tampak tidak kompak. Orang yang tidur di atas ranjang demikian akan terasa aneh dan tak masuk akal. Posisi ranjang semacam ini, empat sisi membentur sudut, dikuatirkan mengundang sabetan maut. Walaupun tidak separah hingga merenggut nyawa, luka parah pasti tak terhindarkan. Oleh sebab itu, posisi tempat tidur yang berdasarkan medan magnet, hanyalah omong kosong, jangan dipercaya.”

Saya pernah melihat beberapa posisi tempat tidur yang aneh, misalnya:

1. Di atas dan di empat sisi ranjang terpasang cermin, bagaikan memasuki istana kaca, bak mimpi dan ilusi.
2. Kepala ranjang terukir naga yang menyemburkan air, bak ranjang naga. Tiap malam mendengar suara air.
3. Di empat sudut ranjang terpasang kepala binatang, antara lain kepala harimau, macan tutul, singa dan gajah. Bagaikan raja segala binatang.
4. Ranjangnya berbentuk hati. Menjunjung tinggi cinta romantis.
5. Ranjangnya berbentuk bundar, ditempatkan di tengah-tengah ruang tidur.
6. Ranjangnya terpasang mesin, dapat bergetar secara vertikal, berputar secara horizontal.

Tetapi, orang kaya yang menggunakan ranjang-ranjang seperti ini, satu per satu bangkrut. Sebab ranjang yang aneh ini semuanya bertolak belakang dengan fengshui. Ranjang yang

aneh merupakan simbol dari kemerosotan.

Konon ranjang-ranjang aneh tersebut merupakan hasil rancangan dari para ahli fengshui yang ingin memuaskan hasrat kejiwaan orang-orang kaya. Ketahuilah, banyak cermin akan menguras ilham; air di kepala ranjang akan menimbulkan hubungan tak baik yang tidak kunjung selesai; ranjang yang penuh hewan akan menyebabkan lahir batin lesu; ranjang berbentuk hati mengakibatkan pasif; ranjang bundar akan merugikan pergaulan; ranjang mesin akan menimbulkan pertikaian yang tak habis-habisnya. Semua ini menyangkut fengshui. Orang-orang kaya itu akhirnya mengalami kerugian yang fatal hanya dikarenakan kesalahan yang diakibatkan oleh tempat tidur, sungguh tidak memadai.

Posisi tempat tidur boleh pilih yang nyaman, keempat sisi boleh didekor dengan mewah, tetapi mesti dipertimbangkan dari segi fengshui. Jika sengaja bertingkah aneh, akan timbul kebiasaan yang menghambat, lalu dipersulit oleh manusia atau hal-hal yang membingungkan dan bermasalah. Daya kerja dan ilham akan lenyap, berubah menjadi tak berkarya dan lesu lunglai....

Semua masalah ini muncul gara-gara ruang tidur yang terlalu mewah. Jika tidak dibatasi dengan seksama, akan menimbulkan keserakahan dan nafsu yang tiada batasnya.

Kiat untuk ruang tidur adalah sabar, hangat, dan setia.

021 Altar yang Bawahnya Melompong

Ketika saya baru pindah di Amerika Serikat, saya diminta untuk mengamati fengshui di berbagai tempat di negeri ini.

Pernah suatu kali saya datang ke sebuah restoran yang cukup bagus. Mengapa restoran ini saya katakan bagus? Karena mempunyai fengshui yang bagus. Banyak ahli fengshui pernah datang melihat dan semuanya juga mengatakan bagus.

Kenyataanya, saya juga merasakan cukup bagus.

Namun fakta berbicara lain: usaha restoran ini tersendat-sendat. Bukan saja semua karyawan di restoran ini tak bersemangat, bahkan pengunjung juga seolah-olah tertular kemurungan begitu masuk ke restoran ini. Jumlah pengunjung amat sedikit, kelihatannya pemilik restoran pun sudah tak sanggup lagi membayar rekening listrik.

Setelah saya mencermati fengshui di sini, kesimpulannya adalah altar dibangun di atas kusen pintu. Pintu tersebut menghubungkan ruang restoran dan ruang dapur, para pelayan berlalu-lalang menyajikan makanan lewat pintu tersebut.

Saya berkata, "Tempat altar tidak benar."

"Apanya yang tidak benar?"

"Bawahnya melompong."

"Mengapa bawahnya melompong tidak baik?"

"Tempat dewa di atas, bawah kosong, tak dapat menyambut energi rejeki. Pintu buka-tutup mengeluarkan suara benturan,

bagaimana dewa dapat duduk dengan tenang di atas. Dewanya sudah kabur.”

“Dewa boleh kabur, asalkan tamu jangan kabur.” Pemilik restoran bercanda.

“Dewa sudah kabur, tentu tamu akan kabur dengan sendirinya. Ini merupakan gangguan!”

Pemilik restoran sendiri tidak percaya pada dewa, ia membangun altar hanya sekedar mengikuti adat istiadat saja. Namun setelah saya berkata begitu, ia juga tidak menyatakan keberatannya, lantas menuruti saran saya agar altar diturunkan dan dipindah ke posisi gudang harta di ruang restoran. Tempat tersebut mempunyai sandaran yang kokoh, sisi kanan dan sisi kiri terdapat dinding yang dapat mengumpulkan energi. Tempat tersebut juga terasa hangat dan tenang. Saya minta pemilik restoran memasang beberapa pelita, dan secara rutin menyajikan sarana puja, sehingga altar tersebut tampak cerah berkilauan.

Saya menyarankan lagi pemilik restoran mau memasang iklan untuk perayaan HUT ke-1 restoran, dan setiap pengunjung mendapatkan bonus lauk dan buah-buahan masing-masing satu porsi.

Koki dan asisten dapur diganti, siap menyajikan menu yang lebih istimewa.

Demikianlah setelah pemindahan altar, bagaikan bangkit dari mati suri, setiap hari tampak pengunjung yang datang berantrian panjang hingga kaki lima. Ruang restoran full house, cangkir dan piring bekas berserakan. Pemilik restoran sulit percaya melihat hal ini!

Setiap kali saya tiba di restoran itu, pemilik restoran pasti menyambut dengan senyuman lebar, “Selamat datang Buddha Hidup, selamat datang Dewa Rejeki.”

Hanya dengan memindahkan altar yang ada di atas kusen pintu agar altar memperoleh posisi yang mujur serta tempat pemujaan yang tepat, seluruh restoran ini menjadi terlindungi dan makmur.

Karena pemiliknya meraup keuntungan besar, kini ia membeli lagi dua restoran yang lain. Saya diminta untuk memberi saran fengshui dalam hal penataan interior serta posisi altar kedua restoran yang baru itu. Ketiga restorannya menghasilkan keuntungan yang besar, bisnisnya berkembang pesat.

Saya teringat ketika masih berada di Taiwan pernah mengamati fengshui dua pertokoan. Altarnya dibangun di atas kusen pintu koridor, manusia berlalu-lalang di bawah altar.

Saya mengingatkan mereka, bahwa di bawah altar jangan sampai melompong, jangan ada yang berlalu-lalang. Sebaiknya altar dipindahkan saja atau pintu di bawah altar ditutup.

Kedua pemilik pertokoan itu hanya mengangguk-anggukkan kepala tanpa bertindak.

Menurut informasi terakhir, salah satu toko tersebut telah bangkrut, dan satunya lagi mengalami defisit, sedang mencari peminat untuk pindah tangan.

Saya Buddha Hidup Lian Sheng beranggapan, baik di atas maupun di bawah altar, baik di sisi kiri maupun di sisi kanan altar, tidak boleh kosong. Kalau memerlukan jendela, bukalah di dinding sebelah kiri atau sebelah kanan altar. Altar yang atas dan bawahnya

melompong takkan mujur, sebab tak dapat menerima rejeki, disebut bentuk maut. Alasan ini sederhana sekali, kalau empat sisi pun kosong, akan kebocoran energi, energi tidak akan mantap.

Begitu pula rumah tinggal pada umumnya, posisi altar mesti ditempatkan pada tempat yang tepat, ke empat sisi jangan sampai melompong. Jika posisi altar benar, maka berkat manfaat altar mampu memperbaiki kekurangan yang ditimbulkan dari efek fengshui sebuah rumah yang kurang memadai.

Dulu banyak umat yang salah paham atas pengertian empat sisi jangan melompong ini. Yang dimaksud tidak boleh buka jendela, hanya pada sisi tembok yang di belakang altar saja. Tembok di sisi kiri dan sisi kanan altar boleh buka jendela, yang penting altar itu sendiri memiliki dua sandaran tangan.

Di samping itu ada juga yang menempatkan altar di sisi pintu. Karena buka-tutup daun pintu akan menerima energi, juga akan menimbulkan suara benturan pintu, ini tak dapat dibiarkan. Lagi pula dinding di sisi belakang altar tak boleh terguncang, kalau altar kurang kokoh sampai terjatuh, itu pertanda bangkrut.

022 Altar Menyambut Dewa Air

Mendirikan altar di dalam rumah tinggal berarti ‘memanfaatkan altar’.

Memanfaatkan altar berarti pula mengubah medan magnet yang ada.

Bagi masyarakat timur, mempersemayamkan dewata atau leluhur merupakan kebiasaan yang sudah menjadi tradisi. Dewata memiliki ‘mujarab dewata’ dan leluhur memiliki ‘mujarab leluhur’. Walau sering dikatakan ‘hati tulus membawa mujur’, cara yang baik dan benar dalam hal persemayaman tetap tak bisa diabaikan. Cara persemayaman yang baik dan benar dapat melipat-gandakan hasil yang diperoleh; cara persemayaman yang salah dan keliru malah bisa mendatangkan malapetaka. Maka, waspadalah dalam melakukan hal yang satu ini.

Dalam mengamati fengshui sebuah rumah bakal jaya atau tidak jaya, seorang ahli fengshui akan mendeteksi apakah adanya sensual atau asensual. Sensual mendatangkan kejayaan, asensual berakibat binasa. Cara mendeteksi sensual atau asensual ini merupakan pengetahuan cukup dalam yang sangat rumit dan pelik, hanya seorang ahli fengshui yang sangat berpengalaman yang mampu menyelaminya.

Untuk mendeteksi sebuah altar apakah sensual atau asensual, yang diperhatikan adalah apakah menyambut Dewa Air atau tidak.

Dapat menyambut Dewa Air berarti sensual, tidak dapat menyambut Dewa Air berarti asensual. Rahasia untuk mendeteksi ini butuh pencermatan sepenuh hati.

Yang dimaksud dengan Dewa Air adalah gabungan dari energi air yang berasal dari selokan, kali, sungai, danau, dan laut. Pada tempat yang datar, tidak kelihatan adanya pergerakan Dewa Air, namun dalam fengshui hal ini ditentukan dengan cara sebagai berikut:

Tanah yang satu inci lebih tinggi adalah ‘gunung’.

Tanah yang satu inci lebih rendah adalah ‘air’.

Walau berada di tanah yang mendatar, Dewa Air tetap akan memperlihatkan arah gerakannya yang berliku-liku.

Di bawah ini tertera jenis altar berdasarkan sensual atau asensual:

1. Posisi altar menghadap Dewa Air yang berupa 'air sebalik', bersifat buruk.
2. Posisi altar menghadap Dewa Air yang datang dari arah belakang, disebut 'membelakangi Dewa Air', bersifat buruk.
3. Posisi altar menghadap Dewa Air yang arah lajunya miring, disebut 'air melaju miring', bersifat buruk.
4. Posisi altar menghadap Dewa Air yang melaju dengan melintang dan biasa-biasa saja, disebut 'air biasa', bersifat netral.
5. Posisi altar menghadap Dewa Air yang berupa 'air sesusur', disebut juga 'air yang mengitari', bersifat baik.
6. Posisi altar menghadap Dewa Air yang seperti perut ikan, disebut 'air ikan mas', bersifat baik.
7. Posisi altar menghadap Dewa Air dengan gaya menengadah, disebut 'air menengadah dewa', bersifat baik.
8. Posisi altar yang ada Dewa Air dalam posisi miring bergerak masuk, disebut 'air masuk miring', bersifat baik.

Selain yang tersebut di atas, altar dengan latar belakang gunung tinggi atau air terjun, atau juga arus air mengalir turun ke bawah gunung, disebut 'air mengguyur', menandakan rusak tata krama dan melawan arus, bersifat sangat buruk.

Posisi altar yang berhadapan dengan sungai, yang mana sungai tersebut banyak hambatan sehingga arus air menimbulkan percikan air bergelombang dengan suara berdesir-desir tiada hentinya siang dan malam, menandakan suara mesum, bersifat sangat buruk.

Singkat kata, sebuah altar haruslah berada pada posisi di mana hawa makmur dapat mengalir masuk, dan hawa apes mengalir keluar. Dan ini dapat ditentukan dengan memperhatikan adanya sensual atau asensual antara altar dengan Dewa Air.

Untuk mengatasi akibat fatal yang disebabkan oleh air buruk, para ahli fengshui berpengalaman yang pernah belajar manfaat altar biasanya menggunakan tiga macam fu untuk menaklukkan keganasan air buruk itu:

Fu Pertama: bertuliskan aksara

Fu Kedua: bertuliskan aksara

Fu Ketiga: bertuliskan aksara

Ketiga fu tersebut adalah wasiat rahasia dari Pandita Taois Qingzhen.

Salah satu Sadhana Argam adalah Wugui Gua, yang sangat ampuh untuk mendeteksi baik atau buruknya sebuah rumah tinggal.

Selain itu, masih terdapat pula yang namanya Jiuxing Fa dan Ershisi Xiang Fa.

Ada satu rahasia yang ingin saya ungkapkan dalam artikel ini, yakni bila di hadapan sebuah altar tumbuh dua pohon yang berlainan jenis, dan kedua pohon itu cukup mirip satu sama lainnya; atau bila di depan altar atau di belakang rumah ada air kembar, yang dinamakan Air Emei Kembar. Ini menandakan 'beristri kembar atau berselir kembar'.

Umumnya terdapat banyak sekali pantangan-pantangan ahli fengshui dalam mendirikan altar, misalnya tidak mendirikan altar di bawah palang, tidak mendirikan altar di bawah tangga, tidak mendirikan altar di tengah jalan tembus, tidak mendirikan altar di tempat kotor, tidak mendirikan altar di tempat yang bawahnya sering dilalui orang, dan lain-lain.

Saya Buddha Hidup Lian Sheng beranggapan bahwa, altar yang mampu menyambut Dewa Air, berarti sensual Penyambutannya ada yang lambat ada pula yang cepat. Lambat berarti rejeki pun akan datang terlambat, cepat berarti rejeki pun akan cepat diperoleh. Sebab altar menyambut Dewa Air dari depan ada yang secara vertikal, ada yang secara horizontal, ada pula yang dari tengah, maka itu berbeda-beda. Semua ini juga merupakan tanda jenis rejeki apa yang akan didapat. Ada yang berupa rejeki utama, ada pula yang berupa rejeki sampingan. Ada yang rejeki utamanya cepat tetapi rejeki sampingannya lambat. Ada pula yang sebaliknya, yakni rejeki

sampingan yang cepat dan sering didapat, namun rejeki utamanya justru agak tersendat-sendat. Perbedaan Antara rejeki utama atau rejeki sampingan serta cepat atau lambat datangnya rejeki itu hanya dapat dideteksi oleh para ahli yang sudah berpengalaman.

Untuk memindahkan altar, harus diperhatikan benar dua prinsip di bawah ini:

1. Pilihlah hari dan jam yang mujur.
2. Mintalah jasa seorang bhiksu untuk ritual pemindahan altar.

023 Sumur Tua dan Menara Air

Dulu saya pernah mengamati fengshui sebuah bangunan rumah gaya barat di Yunlin, Taiwan. Rumah yang baru setahun ditempati itu sudah memakan korban tiga orang, salah satunya adalah seorang pak tua, dan yang dua lagi usianya masih muda - anak muda yang tidak semestinya meninggal.

Saya memasuki ruang altar rumah tersebut. Setelah beranjali pada dewata, saya duduk di ruang tamu.

Saya bertanya pada tuan rumah, “Apakah tanah bangunan ini pernah ada sebuah sumur tua?”

“Benar,” tuan rumah terperanjat. “Anda sungguh hebat, ini merupakan tanah peninggalan leluhur. Tadinya ada sebuah sumur, demi membangun rumah tinggal ini, sumurnya telah ditutup.”

Saya berkata pada tuan rumah, “Di dalam sumur ada sesosok arwah yang mati penasaran. Ketika Anda menutup sumur, tidak mengadakan ritual penyelamatan arwah. Sekarang sumur sudah ditutup, pantas saja ia akan membuat onar.”

“Oh!” tuan rumah terdiam. Lalu ia berkata, “Konon Kakek buyutku mempunyai seorang selir. Selir ini difitnah, akhirnya bunuh diri di sumur tua itu. Hal ini pernah diceritakan oleh Ayah saat saya masih kecil.”

Tuan rumah bertanya pada saya, “Bagaimana Anda tahu hal ini?”

“Dewa di rumah Anda yang memberitahu saya,” saya

menjawab sambil berkelakar.

“Dapatkah Anda mengetahui di mana lokasi sumur tua?” Rupanya tuan rumah ingin menguji saya.

“Tentu saja.” Saya berdiri dan berjalan ke sebuah kamar mandi. Saya menunjuk kamar mandi sambil berkata bahwa sumur tua berada di bawah kamar mandi tersebut.

“Luar biasa, Anda sungguh seorang guru sejati nomor wahid,” ujar tuan rumah.

Pada masa itu, beberapa umat yang menyertai saya mengamati fengshui di rumah tersebut juga mengetahuinya dengan jelas tentang kasus sumur tua itu.

Cara penyelesaiannya dengan ‘Metode Bintang Peluluh’:

1. Menyeberangkan arwah yang mati penasaran di sumur tua.
2. Menggali tanah di kamar mandi bekas sumur tua, lalu membenamkan bambu hijau guna penenangan dan penyucian.

Sejak itu bangunan rumah tersebut menjadi aman.

Menurut hemat saya, sumur tua merupakan salah satu faktor yang sangat penting pada sebuah tempat kediaman, jangan sampai diabaikan.

Sumur pada jaman dulu adalah sumber kehidupan orang banyak, berhubungan erat dengan nadi kehidupan orang jaman dulu. Sumur berarti air, salah satu elemen utama dalam fengshui. Oleh karena itu menggali sumur dan menutup sumur akan memberi efek pada fengshui.

Kebanyakan sumur tua mempunyai makhluk halus didalamnya, juga kemungkinan ada arwah yang menghuni di sana.

Sumur tua tidak hanya banyak ditemukan di Taiwan, negara maju seperti Amerika Serikat juga ada. Sejumlah rumah yang terdapat di tepi danau, di tempat terpencil atau daerah yang tidak

terjangkau oleh saluran pipa ledeng, penghuninya akan menggali sumur dan memanfaatkan air bawah tanah.

Untuk menutup sebuah sumur, butuh beberapa bilah bambu hijau yang sudah dikupas kulitnya, lalu tuliskan Mantra Dewa Bumi di atasnya dan memasukkan bambu tersebut ke dalam sumur tua pada hari manri,. Setelah itu baru menutup sumur dengan tanah. Alangkah baiknya diadakan ritual penyelamatan arwah terlebih dahulu sebelum memasukkan bambu yang tertulis Mantra Dewa Bumi ke dalam sumur.

Demikianlah ‘Metode Bintang Peluluh’ yang diwariskan oleh Pandita Qingzhen.

Di Amerika Serikat, orang yang ingin menutup sumur akan mengundang seorang Pastur untuk memercikkan air kudus di mulut sumur, lalu berdoa, setelah itu baru menutup sumur.

Menutup sumur adalah urusan serius, tak boleh dianggap remeh. Menggali sumur dan menutup sumur berhubungan erat dengan fengshui, harus waspada.

Bangunan lain yang berhubungan dengan air bawah tanah adalah menara air. Menara air pada umumnya merupakan obyek tertinggi sebuah bangunan, bervolume cukup besar. Tentu akan membentuk sebuah kekuatan. Dengan sendirinya menara air akan mempengaruhi fengshui keseluruhan bangunan tersebut. Apalagi bentuk menara air agak menonjol, tak mudah ditutupi, maka akan membuat keseluruhan bangunan menjadi tidak seimbang.

Supaya obyek tertinggi - menara air - jangan sampai memberi dampak tak baik pada bangunan rumah tinggal, saya sarankan agar merancang menara air sedemikian rupa sehingga jika menara air berada di sisi timur, maka bangunlah sebuah bangunan yang berukuran hampir sama dengan menara air di sisi barat. Dengan demikian kekuatan yang timbul akan menjadi seimbang. Bangunan tersebut boleh dimanfaatkan dengan pelbagai fungsi, dan hal ini akan meredam daya perusak yang ditimbulkan oleh menara air.

Saya pernah mengamati fengshui sebuah pabrik bernama Fudong. Di bagian utara sisi macam berdiri sebuah menara air yang sangat tinggi. Menara air yang tinggi inilah mengakibatkan mobil angkutan pabrik tersebut terus-menerus mengalami kecelakaan lalu lintas. Selain menanggung kerugian yang besar, para pemegang saham pun tidak akur dan saling bertikai. Akhirnya para pekerja menjadi lesu tidak ada semangat kerja.

Lalu saya mengusulkan di posisi yang berlawanan, yaitu di bagian selatan sisi naga agar dibangun lagi sebuah menara air yang sama tinggi, untuk saling mengimbangi.

Memang aneh, begitu menara air didirikan di bagian selatan dan memberi efek keseimbangan, mobil angkutan pabrik Fudong menjadi aman dan sama sekali tak menimbulkan masalah lagi. Begitu pula para pekerja dapat kembali bekerja dengan tekun, dan para pemegang saham pun menjadi akur dan berjuang bersama.

Menara air sebaiknya ditutupi hingga tidak kelihatan jelas, atau gunakan fungsi simetris. Ini jalan terbaik untuk meredam daya perusak dari sebuah menara air.

Dampak yang timbul dari sumur tua atau menara air sering menjadi lalai dalam fengshui rumah tinggal, hendaknya ekstra hati-hati dalam menentukan lokasi kedua obyek tersebut.

024 Air Masuk dan Air Keluar

Kini banyak ahli fengshui menggandrungi buku-buku seperti: Penempatan 24 Gunung, Empat Rumah Timur dan Barat, Kehidupan Tiga Elemen, Arah Rumah Sesuai Tanggal Lahir.

Perbedaan yang umum antara fengshui rumah tinggal dan fengshui tempat makam adalah, rumah tinggal mengutamakan penerimaan energi hidup; tempat makam mengutamakan penerimaan energi tanah.

Ahli fengshui tidak hanya mencermati bentuk sebuah rumah tinggal, perlu juga mengetahui jumlah tingkat dan jumlah kamar serta kebenaran pembagian ruangan sebuah rumah.

Perihal pintu, terbagi pula pintu besar, pintu sedang, dan pintu kecil. Ada lagi pintu gerbang utama, pintu samping, dan pintu darurat.

Beberapa hal yang sudah kita ketahui antara lain lokasi gudang harta yang dapat menerima dan menyimpan energi; letak ranjang mesti memperhatikan pintu energi masuk; tungku api dapur harus disesuaikan dengan tiga arah muji tuan rumah; kamar kecil hendaknya tidak di tempat yang mencolok dan mesti berada di tempat yang tidak muji, juga dinetralisir dengan tanaman bonsai; sumur digali pada lokasi wang.

Kendatipun demikian masih banyak ahli fengshui melalaikan perihai air masuk dan air keluar. Padahal perihai air masuk dan air keluar amat penting.

Air senantiasa mengalir, sehingga air dipandang sebagai rejeki. Karena mengalir pula, maka memiliki kekuatan yang besar.

Menurut hemat saya, air agak sulit ditangani. Jika air yang mendatangkan hawa maut, penghuni rumah tersebut tak akan luput dari petaka.

Saya pernah mengamati fengshui sebuah rumah tinggal, di mana tuan rumah membangun gunung dan air terjun buatan di balkon lantai dua. Air mengalir lewat gunung buatan lalu terjun ke dalam sebuah kolam buatan. Karena tuan rumah tersebut terus-menerus memuji air terjun hasil rancangannya, maka saya tidak tega langsung mengingatkan hawa maut yang terkandung di dalamnya.

Setelah meninggalkan tempat kediaman tersebut, saya baru berterus terang pada temannya yang mengajak saya, “Gunung dan air terjun buatan berada di bagian leher tuan rumah akan berakibat fatal, harus segera dibongkar.”

Tuan rumah tersebut tidak bermaksud membongkar.

Sekitar tiga tahun kemudian, bagian leher tuan rumah tersebut tumbuh daging berupa benjolan, hasil diagnosa menunjukkan bahwa itu adalah kanker. Daging yang tumbuh di bagian lehernya itu bagaikan gunung dan air terjun buatan. Tak lama kemudian ia pun meninggal dunia. Tuan rumah itu masih muda, bisnisnya sedang berkembang pesat, memiliki sebuah hotel mewah dan selaku komisaris di beberapa pabrik. Ia sempat menemui saya ketika ia dinyatakan menderita penyakit kanker. Saya coba memberkatinya, namun saya hanya bisa menggelengkan kepala. Saya tahu semua itu sudah terlambat.

Sering kita melihat pada gedung-gedung mewah dibangun kolam air mancur sebagai obyek pemandangan. Penataan ini mesti ditangani oleh seorang ahli fengshui sejati. Hasil dekorasi dengan elemen air hendaknya dapat mendatangkan rasa sejuk nyaman sekaligus mengundang rejeki agar bisnis menjadi makmur.

Pada umumnya membangun kolam air, air mancur atau air terjun di rumah tinggal, bukanlah hal yang mujur. Selain mubazir, lokasi tempat penggalian kolam rata-rata akan mendatangkan hawa maut. Kalau hanya sekedar untuk pemandangan, kiranya diabaikan saja.

Jika membangun kolam air, kolam renang, air mancur di luar bangunan rumah, hal ini masih diperbolehkan. Namun ada satu syarat penting, yakni harus disesuaikan pada lokasi yang mujur, jangan sesekali ditempatkan di lokasi timur laut atau barat daya. Tentu, mesti minta petunjuk pada seorang ahli fengshui sejati.

Bagi air, ada dua prinsip dalam hal air masuk dan air keluar:

1. Masuk nyata keluar tersembunyi, artinya masuk melalui saluran yang nyata, keluar melalui selokan yang tersembunyi.
2. Masuk lurus keluar berliku, artinya air yang mengalir masuk dengan lurus, air yang mengalir keluar dengan berliku-liku.

Ini merupakan jurus kunci dalam hal kekayaan, yaitu dana yang masuk tiada henti-hentinya dalam jumlah yang besar; dana yang keluar mesti melalui jalan berliku-liku. Dengan demikian, memiliki makna sisa berlimpahan.

Dulu saya pernah mengamati fengshui sebuah pabrik yang mampu meraup banyak laba, namun biaya pengeluarannya sangat tinggi. Masalahnya terletak pada saluran pembuangan air. Selokan tersebut terlalu lurus dan terlalu nyata. Saya coba merancang sebuah jembatan di atas selokan tersebut.

Jembatan itu mempunyai tiga fungsi:

1. Menyembunyikan selokan yang terlalu jelas.

2. Mengunci air yang mengalir keluar, jurus kunci.
3. Memberi kemudahan pada pejalan kaki.

Banyak sekali yang dapat dipelajari dari perihal air masuk dan air keluar.

025 Hal Penting dalam Ruang Kerja

Banyak rumah tinggal di Amerika Serikat dilengkapi dengan ruang kerja. Saya melihat banyak orang Barat menggabungkan ruang kerja dengan ruang garasi rumahnya. Di ruang garasi, selain mobil terdapat pula banyak perkakas yang tidak karuan.

Oleh karena tingginya tingkat upah di Amerika Serikat, pekerjaan pembetulan yang umum sering ditangani sendirian, seperti pekerjaan memperbaiki mobil, air ledeng, listrik, pemotongan rumput, mengecat, dan lain-lain. Semua dikerjakan sendiri. Membeli perabot juga mesti dirakit sendiri dengan tuntunan brosur.

Oleh karena itu ruang kerja menjadi sangat penting.

Ruang kerja sifatnya dinamis, menghasilkan suara. Ditempatkan di mana pun tetap saja akan memberi efek yang tidak baik. Karena ruang kerja adalah tempat yang butuh pengetukan. Begitu terjadi pengetukan, berarti mempengaruhi fengshui tempat kediaman tersebut.

Bagi mereka yang mempunyai ruang bawah tanah, ruang kerja boleh ditempatkan di ruang bawah tanah. Sebaiknya ditempatkan di lokasi barat laut rumah tersebut, atau pada bagian belakang sisi naga. Tentu, ruang kerja di rumah tinggal pada umumnya tampak semerawut. Oleh sebab itu jangan ditempatkan di bagian atas atau bagian depan, tetapi tempatkanlah di bagian bawah atau bagian belakang barat laut. Ini adalah tempat yang paling memadai.

Adalah hal yang umum bahwa ruang garasi berfungsi rangkap sebagai ruang kerja. Jika garasi berada di lokasi barat laut, tentu itu bagus. Namun sangat fatal jika berada di lokasi timur laut

atau barat daya. Jika ruang kerja ditempatkan pada lokasi yang salah, akan timbul kecelakaan, atau pekerjaan menjadi tidak lancar, bahkan terjadi konflik di dalam rumah tangga.

Beberapa bangunan rumah di Amerika Serikat memang dihubungkan dengan ruang garasi, yaitu ruang garasi menjadi bagian dari rumah. Tapi ada pula yang terpisah, yaitu ruang garasi terpisah dari bangunan rumah. Jika ruang garasi bukan bagian dari bangunan rumah, sebaiknya tidak ditempatkan di sisi macan. Sebab pintu garasi akan menjadi mulut macan. Terutama mulut macan yang terlalu lebar dan terlalu tinggi, merupakan bentuk maut yang mudah mendatangkan malapetaka, tidak menguntungkan.

Jika ruang garasi dihubungkan dengan bangunan rumah, maka ruang garasinya tidak boleh terlalu menonjol. Sebaiknya ditempatkan di lokasi yang lebih rendah di sisi macan, dengan catatan kekuatan obyek sisi macan tidak melebihi sisi naga.

Oleh karena banyak rumah memiliki ruang garasi, maka keberadaan ruang garasi menjadi sangat penting, yang mana fungsinya selain untuk parkir mobil sekaligus sebagai ruang kerja.

Dulu ketika saya masih menetap di Taiwan, saya memperhatikan banyak rumah orang-orang kaya di sana tidak mempunyai ruang garasi. Kadang-kadang mereka membangun pondok jerami sederhana sebagai ruang garasi.

Melalui tulisan ini saya ingin menekankan bahwa membangun pondok jerami mesti memperhatikan masalah sisi naga dan sisi macan, salah lokasi akan menjadi bentuk maut, kemalangan yang bakal timbul amat dahsyat.

Pondok jerami yang dibangun di luar rumah memiliki obyek yang kuat. Obyek kuat yang dimaksud adalah sesuatu bangunan yang menonjol.

Dulu saya banyak mengamati fengshui pabrik. Sesungguhnya ruang kerja di rumah tinggal menyamai ruang mesin sebuah pabrik. Jika mesin ditempatkan pada lokasi yang sesuai, segalanya akan berjalan dengan lancar. Jika mesin ditempatkan pada lokasi yang kurang tepat, mesin akan tiba-tiba mogok, berusaha diperbaiki pun susah ditemukan penyakit penyebabnya.

Mesin merupakan garis haluan produksi sebuah pabrik. Mutu produksi amat tergantung pada kelancaran produksi mesin, sehingga bagian produksi berperan sangat penting.

Pernah suatu kali saya berkunjung ke sebuah pabrik untuk memeriksa sebuah mesin raksasa dengan membawa sebungkus garam dan sebungkus beras serta sehelai fu pelancar mesin. Mesin tersebut ditempatkan di lokasi yang keliru, sering ngadat, sungguh bermasalah. Bahkan tehnisi mesin yang didatangkan dari luar negeri pun tak mampu memperbaikinya.

Setelah diamati, akhirnya saya berkata, “Mesin ditempatkan tepat di sisi macan. Mesin terganggu oleh gigi macan, tak dapat beroperasi. Sebaiknya dipindahkan saja.”

Pemilik pabrik keberatan, “Bangunan ini sengaja dibangun untuk menempatkan mesin berukuran raksasa ini, kalau mau dipindahkan butuh biaya yang amat besar. Apakah ada jalan keluar yang lain?” Pemiliknya memohon dengan sangat.

Lalu saya menaburkan beras dan garam pada mesin, memilih hari churi untuk menempelkan fu pelancar mesin pada mesin.

Memang aneh, pada hari berikutnya setelah fu ditempelkan, ternyata mesin kembali bekerja dengan baik. Begitu mesin dinyalakan, tidak lagi mogok. Semua pekerja pabrik bersorak-sorai.

Tehnisi mesin asal luar negeri itu merasa heran sambil menggelengkan kepala.

Ada yang bertanya pada saya, “Bagaimana ini bisa terjadi?”

Saya menjawab, “Saya menaburkan beras dan garam di mulut macan, begitu mulut macan merapat, mesinnya dimuntahkan, sederhana sekali, he-he!”

Menurut hemat saya, ruang kerja, ruang garasi, dan ruang mesin, semuanya tergolong dinamis, mampu mengubah fengshui dan menimbulkan kondisi yang tidak wajar. Oleh sebab itu, seorang pakar fengshui jangan sampai meremehkan tiga hal tersebut. Kelengahan ini akan berakibat fatal.

026 Bagaimana Kalau Telanjur Membeli Rumah Angker?

Suatu ketika, para umat Zhenfo Zong di Kanada hendak membeli sebuah rumah untuk dijadikan cetya di Queens Park, Vancouver. Menurut harga pasaran, rumah semacam itu bernilai US\$ 200.000, akan tetapi harga yang ditawarkan cuma sebesar US\$ 100.000, sebab rumah itu dikenal sebagai rumah angker.

Pemilik rumah sebelumnya adalah seorang dokter. Ia mati bunuh diri dengan menggantung diri di dalam rumah. Setelah itu rumah tersebut pernah disewa oleh dua orang Suku Indian, tak lama kemudian mereka pun kabur. Konon mereka sering didorong jatuh dari tempat tidur ketika sedang tidur, atau ditarik ke taman rumput di pekarangan rumah. Kejadian-kejadian aneh di rumah tersebut terus berlanjut tanpa henti. Kadang muncul percikan api aneh, bau tak sedap, suara-suara gaduh serta bayang-bayang hantu.

Para umat di Kanada bertanya pada saya, apakah rumah tersebut boleh dibeli?

Saya jawab, “Beli saja, serahkan segalanya pada saya. Saya akan duluan tinggal di sana.”

Dalam banyak kasus, rumah tempat tinggal akan menjadi rumah angker dikarenakan getaran magnet tanah telah mengalami kekacauan. Mengapa getaran magnet tanah bisa kacau? Karena ada orang yang telah bunuh diri di dalamnya. Kebencian yang melekat dalam diri orang tersebut telah mengacaukan getaran magnet tanah setempat. Hawa rasa benci itulah yang membuat onar.

Ada pula beberapa rumah angker bukan disebabkan kasus bunuh diri di dalam rumah, tetapi disebabkan oleh bahan bangunannya. Beberapa bahan bangunan yang digunakan ternyata mengandung roh. Misalnya, ada orang menggunakan balok penyangga bekas kuil kuno untuk dijadikan balok penyangga rumahnya, kebetulan balok tersebut mengandung roh, maka getaran magnet tanah di rumahnya akan menjadi kacau. Dan rumah tersebut akan menjadi rumah angker.

Bisa pula sebuah rumah dengan sendirinya akan menjadi rumah angker dikarenakan getaran magnet tanah itu sendiri memang sudah kacau. Ketika seorang ahli fengshui mengamati rumah tersebut dengan diagram, tampak jarum diagramnya bergetar tak karuan. Rumah yang dibangun di atas tanah semacam ini kemungkinan besar adalah rumah angker.

Orang yang menghuni di rumah yang getaran magnet tanahnya kacau akan mengalami gangguan. Antara lain akan mengalami kejadian-kejadian yang tidak diinginkan; emosi menjadi labil; tubuh tiba-tiba menderita penyakit mematikan; tabiat anak-anak berubah drastis dan menjadi buruk; amat sensitif serta timbul gejala depresi.

Jika getaran magnet tanah sebuah rumah amat kacau dan kuat, benda-benda di dalam rumah akan beterbangan dengan sendirinya, terlihat wujud-wujud aneh, muncul suara dan bayangan aneh yang datang mengusik. Begitu pula rasa benci yang melekat akan menyerang orang yang menempati rumah tersebut.

Demikianlah saya telah menyetujui umat yang di Kanada membeli sebuah rumah angker.

Akan menjadi mudah untuk mengatasi getaran magnet tanah yang kacau jika kita mengetahui dengan jelas penyebabnya, yaitu cukup dengan menyingkirkan faktor penyebabnya saja.

Saya akan menggunakan dua cara:

Pertama, begitu tiba di rumah angker, terlebih dahulu saya akan mencari tahu benda yang disemayami oleh arwah dokter yang mati bunuh diri itu. Mungkin saja balok penyangga atap tempat ia gantung diri, mungkin juga patung tokoh manusia atau hewan yang berada di ruang tamu, mungkin juga meja atau kursi, mungkin juga batu yang ada di halaman. Jadi, berusaha menemukan di mana lokasi arwah dokter itu berada, setelah ditemukan, akan saya pindahkan.

Begitu benda tempat arwah bersemayam telah disingkirkan, saya akan membersihkan rumah tersebut dan melakukan simabandhana. Dengan Sadhana Simabandhana Tantra, saya akan mengundang Dewa Catur Maharajika memberi batasan vajra, maka dewata akan berkenan melindungi rumah tersebut.

Dengan lenyapnya faktor negatif itu, getaran magnet tanah akan kembali normal. Dan rumah tersebut bukan lagi sebuah rumah angker.

Kedua, begitu saya tiba di rumah angker, mula-mula saya akan memanggil arwah dokter dan menjelaskan padanya bahwa pemilik rumah telah berganti orang, hendaknya meredam rasa dendamnya agar menjadi damai tenteram (kebanyakan arwah yang dipenuhi rasa kebencian sulit untuk menenteramkan rasa dendamnya, sebab rasa kebencian itulah yang menyebabkan mereka bunuh diri).

Saya lebih lanjut akan menjelaskan pada arwah dokter bahwa rumah tersebut akan dibangun mandala Satya Buddha. Kelak di sisi kiri akan dibangun tempat persemayaman arwahnya, dan setiap pagi dan malam diberi persembahan. Dengan harapan agar arwahnya damai tenteram dan rasa dendamnya reda. Kiranya ia akan merasa damai dalam keheningan alunan nama agung Buddha, senantiasa menekuni Buddha Dharma dan menerima kiriman doa dari duniawi. Tentu hal ini jauh lebih baik daripada ia berbuat onar dengan menakuti orang.

Kalau alternatif kedua dari dua metode di atas tidak efektif, maka saya akan menggunakan yang pertama. Jika arwahnya bersemayam di balok penyangga atap akan sulit dipindahkan. Saya terpaksa menggunakan Sadhana Vajra untuk menggiring arwahnya meninggalkan tempat, lalu menetralsir balok tersebut, kemudian menyucikan sekeliling rumah dan melakukan simabandhana.

“Apakah Maha Guru tidak takut?” tanya umatku.

“Arwah yang mati gantung diri memang menakutkan, tetapi saya tidak peduli,” ujar saya.

“Kenapa?”

“Karena seseorang yang berhati lurus, segalanya tidak takut.”

“Apakah rumah angker juga disebabkan fengshui?”

“Benar, sebab rasa bencinya telah mengacaukan getaran magnet rumah,” sahutku.

Bagi orang yang membeli rumah, sebaiknya berusaha mencari tahu dengan jelas informasi tentang pemilik rumah sebelumnya. Janganlah sampai terbeli rumah yang angker.

027 Rumah yang Mengorbitkan Petinggi

Saya Buddha Hidup Lian Sheng sudah mendalami Kitab Rahasia Getaran Tanah, memahami segala rahasia tentang rumah tinggal.

Ada yang bertanya, “Rumah seperti apa yang dapat mengorbitkan seorang petinggi?”

Saya menjawab:

Pohon emas bersusun tiga

Atau jejak ular merah mengitari

Atau gedung naga ruang feniks

Atau kekuatan obyek sudut

“Ungkapan ini terlalu sulit dicerna, bisakah dijelaskan dengan bahasa yang lebih komunikatif?”

Saya uraikan sebagai berikut:

Pohon emas bersusun tiga - lokasi pembangunan rumah tinggal yang sisi kiri dan sisi kanan serta sisi belakangnya dirangkul tiga rumah, dan format tiga rumah ini berbentuk pohon emas yang membentang (bersusun tiga bukan bermaksud rumah tiga lantai).

Jika rumah tinggal tersebut berada di pegunungan, maka perlu mengamati sandaran di belakang serta rangkulan di kedua sisinya, mesti membentuk pelindung yang berbentuk tiga susun.

Jejak ular merah mengitari - untuk mencari titik pusat di sebuah kota yang begitu kompleks, ibarat mengamati titik pusat di tengah-tengah sidik jari sendiri. Carilah titik pusat sidik jari pada getaran tanah, lalu bangun rumah di atasnya. Rumah demikianlah dikatakan rumah yang berjejak ular merah.

Perumpamaan antara titik pusat sidik jari dengan Jejak ular merah mengitari amat tepat, tentu hal ini perlu diamati oleh seorang pakar di bidangnya.

Rumah tinggal mantan Perdana Menteri Jepang, Yasuhiro Nakasone, tepat sebagai Jejak ular merah mengitari.

Gedung naga ruang feniks - naga dan feniks mengacu pada naga di tengah manusia dan feniks di tengah manusia, artinya manusia yang sangat unggul. Secara keseluruhan, perihal mengamati fengshui rumah tinggal adalah mengamati gaya dari sebuah rumah tinggal. Hanya seorang pakar fengshui yang mampu mengamati gaya yang dimaksud (naga mesti berpilin, feniks mesti menerobos angkasa)

Kekuatan obyek sudut - seorang pakar fengshui yang handal tahu bagaimana caranya menciptakan kekuatan obyek sudut di sebuah rumah kecil yang miskin. Kekuatan obyek sudut dapat membantu penghuni rumah kelak meraih kesuksesan dan memperoleh kedudukan tinggi. Tentu, penataan kekuatan obyek sudut perlu ditangani oleh seorang pakar fengshui yang handal. Sebab kalau kekuatan obyek sudut ditata dengan akurat, kelak akan meraih sukses cemerlang; tapi jika salah penataan, justru mendatangkan petaka.

Untuk mendalami penataan kekuatan obyek sudut, seorang pakar fengshui mesti memahami hal-hal sebagai berikut:

Tanah bermandat pada jejak kayu

Api bermandat pada jejak emas

Emas bermandat pada jejak kayu

Air bermandat pada penempatan utara

Kayu bermandat pada penempatan selatan

Dari prinsip ini dapat mendeteksi besar-kecil serta masa bakti sebuah kedudukan.

Rumah tinggal para petinggi militer sebaiknya berbentuk runcing. Runcing mengacu pada kekuatan obyek yang dahsyat, sementara itu perlu juga berpatokan pada kanan-kiri terapit obyek jujur-setia.

Jika salah menata kekuatan obyek, akibatnya gagal menjadi petinggi militer malah menjadi pesuruh rendah, atau lebih parah lagi menjadi seorang bajingan besar.

Ada syair berbunyi demikian:

Terapit obyek jujur-setia mengorbitkan petinggi militer

Serigala lapar berpucuk datar memperlihatkan planet Mars

Terapit panji dan beduk mengakibatkan perkara pertikaian

Terlahir dengan letupan sinar berkuasa dalam kemiliteran

(Ini adalah syair untuk tempat makam, namun nyatanya bertepatan pula pada rumah tinggal)

Menurut hemat saya, meskipun tempat makam mengandalkan energi tanah dan rumah tinggal mengandalkan energi hidup, namun energi tanah dan energi hidup saling menyertai, prinsipnya sama tiada berbeda. Contoh, air berada di atas tanah, mengalir di atas tanah; angin berada di atas air, berembus di atas air. Memiliki jalan yang sama.

Perihal rumah yang dapat mengorbitkan petinggi sangat rahasia, saya pribadi jarang mengajarkan ilmu ini secara resmi.

Nilainya tak dapat diukur dengan materi. Cara pengamatannya butuh rumus, sungguh tidak mudah. Kalau tidak diberi petunjuk oleh pakar yang betul-betul ahli, sulit dimengerti.

Saya pernah mengamati wajah putra salah seorang umat, ternyata tersirat wajah pejabat tinggi. Saya memesan umat ini menata kekuatan obyek di rumahnya yang sederhana. Putranya ini selalu menjadi juara di sekolah, kelak akan meraih gelar professor, kemudian ia akan memasuki kalangan pemerintah, berjabat sebagai petinggi negara.

Sungguh memenuhi bunyi syair sebagai berikut:

Bakat sastra yang brilian menegakkan kejujuran

Amanat kerajaan membeberkan pernyataan

Gedung naga ruang feniks menetaskan sarjana sejati

Di istana puncak meraih gelar menteri

Saya cukup mendalami rahasia unik di bidang fengshui rumah tinggal. Seorang anak muda miskin yang kelak mampu meraih puncak kesuksesan dalam karirnya, semua ini berkat jasa energi hidup sebuah tempat tinggal.

028 Rumah yang Mengorbitkan Hartawan

Saya pernah mengamati fengshui tanah sebuah rumah reot di hutan bambu. Rumah reot itu dibangun dari kepingan batu, warga setempat menyebutnya rumah tanah.

Saya bilang pada tuan rumah, “Yang tinggal di rumah ini pasti akan menjadi hartawan.”

Tuan rumah tidak percaya, “Kakekku tinggal di rumah ini akhirnya mati kelaparan di tepi jalan. Ayahku yang tinggal di rumah ini, sudah miskin menderita sakit lagi. Saya yang sekarang tinggal di rumah ini berusaha apapun selalu gagal. Perkataan Anda sungguh tidak masuk akal.”

“Saatnya belum tiba saja, kelak saat mujurnya tiba pasti menjadi hartawan.

“Kapan saat mujurnya tiba?”

“Tidak lama lagi!”

“Berdasarkan apa Anda melihat bahwa saya akan menjadi hartawan?”

“Pintu rumah Anda tepat berhadapan dengan air lawan arus, dan air tersebut datang dari arah timur laut, ini dinamakan gunung gen dan air gen menuju lebah semut. Pasti akan menjadi hartawan.”

“Ada lagi?”

“Rumah Anda terbuat dari bahan kepingan batu, berarti tanah menempati lokasi api, tanah dan api saling menghidupkan.

Saat jaya segera tiba.”

“Mengapa dulu tidak jaya, sekarang baru mau jaya?”

Saya berikan ia sebaity syair:

Pasir dalam beterbangan

Pasir luar bertatapan

Semua gunung berlindung dari jauh

Situasi ini memang cukup jauh

Pada awalnya miskin

Pada akhirnya jaya

Tak lama kemudian usai saya mengamati fengshui tanah tersebut, ada seorang developer sangat menaksir tanah ladang di lereng bukit milik tuan rumah tersebut. Tanah ladang itu jarang dikunjungi pengunjung, developer dan tuan rumah sepakat membangun kompleks perumahan model vila kebun. Tuan rumah mengeluarkan tanah, developer mengeluarkan dana. Tak disangka, perumahan ini segera terjual habis pada acara launching.

Tuan rumah berhasil meraup keuntungan yang banyak, lalu ia menanam modal lagi dengan membeli tanah dan membangun sendiri, ternyata sangat lancar dan sukses. Akhirnya ia menjadi seorang komisaris sebuah perusahaan pembangunan. Kini ia telah menjadi hartawan yang banyak memiliki harta kekayaan di mana-mana. Ia selalu menghisap cerutu, berpakaian necis, bepergian dengan mobil mewah.

Tetapi, setiap malam menjelang tidur, diam-diam ia menyuruh supir pribadi membawanya pulang ke rumah reot di hutan bambu. Ia selalu tidur di rumah tanahnya yang sudah sedikit

direnovasi. Ia tidak berani merubah bentuk rumah tanahnya, sebab sekarang ia percaya bahwa rumah tanah tersebutlah yang telah membawa keuntungan bagi dirinya.

Mengapa dulu miskin sekarang kaya raya?

Pasir dalam beterbangan - rupa luar kiri-kanan di depan rumah berbentuk miring beterbangan keluar, tidak merangkul rumah tersebut. Maka terlebih dahulu mengalami kemiskinan.

Pasir luar bertatapan - gaya dudukan gunung yang cukup jauh di depan rumah justru membelok kembali melindungi rumah tersebut. Maka akan mengalami kejayaan di kemudian hari.

Semua gunung berlindung dari jauh - gunung yang jauh semuanya berpaling ke arah rumah, membentuk daya perlindungan.

Ini merupakan prediksi saya yang cukup berani.

Saya memiliki kiat khusus dalam melihat fengshui tanah. Pertama-tama saya mesti cari tahu dengan jelas unsur lima elemen orang tersebut, apakah emas, kayu, air, api, atau tanah? Setelah itu barulah mencermati tanah. Tanah juga memiliki unsur lima elemen. Jika elemen seseorang sesuai dengan elemen tanah (atau elemen rumah), maka dari teori saling menghidupkan atau saling mematikan dapat memprediksi apakah akan jaya atau merosot.

Setiap kali saya memasuki sebuah rumah tinggal, saya akan memastikan letak gudang harta-nya. Lalu saya gunakan cara khusus agar gudang harta tersebut betul-betul dapat menyimpan energi dengan baik.

Cara ini tersirat dalam syair sebagai berikut:

Hawa makmur masuk ruang tamu

Gudang harta subur dan tumbuh

Jagalah selalu segar menghijau

Tentu meningkatkan kejayaan rumah

Jika sebuah rumah tinggal berada di lokasi gunung gen, terlihat pula air gen datang mengarah, ini juga merupakan pola yang sangat mujur, pasti akan segera makmur, uang masuk tiada henti-hentinya dan sulit dibendung.

Ini yang dinamakan ‘bejana emas saling berhubungan, peti emas penuh berlimpahan’.

Rumus rumah yang mengorbitkan hartawan sungguh tak dapat dibeli dengan uang. Tidak cukup hanya mendeteksi untung-rugi sebuah rumah tinggal, seorang pakar fengshui mesti mampu membantu tuan rumah menciptakan rejeki. Seorang pakar fengshui yang betul-betul ahli mesti mampu membantu tuan rumah menciptakan rejeki, kalau tidak berarti ia seorang ahli fengshui gadungan.

Saya telah bertahun-tahun mendalami fengshui, saya tahu bahwa yang sungguh-sungguh memahami fengshui bukanlah orang-orang biasa. Sungguh disayangkan, kebanyakan orang kurang hati-hati sehingga mudah percaya pada ahli fengshui gadungan yang hanya bicara teori saja. Hal ini benar-benar merusak citra ilmu fengshui, sungguh memprihatinkan!

Sekali lagi, rumus rahasia rumah yang mengorbitkan hartawan sungguh tak ternilai!

029 Ketakutan akan Usia ke-28

Dulu saya pernah mengalami sebuah kejadian aneh ketika mengamati fengshui sebuah rumah.

Rumah itu memiliki halaman di empat sisi sebagaimana corak rumah tradisi Tiongkok kuno. Penghuninya adalah dua saudara lelaki yang sudah berkeluarga, dan anggota keluarga lelaki selalu mati pada usia ke-28.

Sang kakak meninggal karena sakit pada usia ke-28. Sang adik saat usia 28 tahun kehilangan jejak di desa lain, putra sulungnya mati terjatuh dari gunung saat usia 28 tahun, putra keduanya mati menderita kanker saat usia 28 tahun. Ketika putra ketiganya berusia hampir genap 28 tahun, karena trauma, lalu sembahyang ke mana-mana untuk memohon petunjuk pada Buddha dan dewa....

Petunjuk yang ia dapatkan berbeda-beda, sehingga ia menjadi kuatir.

Keluarga ini adalah sebuah keluarga besar. Mereka minta saya mengamati fengshui tempat makam serta rumah tinggal agar dapat menemukan misteri kematian di usia ke-28 itu.

Setelah saya cermati, tempat makam tak ada masalah. Namun masalah di rumah tinggal mereka cukup banyak. Saya sebutkan satu per satu agar mereka mau memperbaiki secepatnya.

Rumah tradisi ini dibangun di hutan kecil di desa, di sekitar rumah banyak terdapat kolam. Kolam-kolam tersebut ada yang sudah kering, ada yang masih terisi sedikit air.

Saya menemukan bahwa ada kolam air yang langsung membentur tengah-tengah rumah, ada kolam air yang membentur kedua ruangan di sisi rumah. Bahkan ada pula kolam air yang membentur tepat pada pintu utama.

Saya meminta mereka agar menguruk kolam-kolam air yang kering dengan tanah, membenahi kolam-kolam air yang masih ada air agar membentuk pola busur sesusur.

Bangunan utama rumah itu sangat tinggi. Tapi bangunan tambahan yang baru dibangun di halaman belakang terlalu rendah. Artinya bangunan bagian depan tinggi, bangunan bagian belakang rendah, ini pola mencelakakan anggota keluarga pria, khususnya pria muda.

Saya menyarankan mereka merenovasi rumah di bagian belakang agar membangun kembali setinggi seperti yang di depan. Mereka mengerjakan tepat seperti apa yang saya inginkan.

Mereka bertanya pada saya, “Kenapa pada usia ke-28 mesti ada yang mati muda?”

Seketika itu saya pun sulit untuk menjelaskannya. Saya mengatakan pada mereka, “Di dalam rumah ini pasti tersirat sebuah angka, misalnya, seluruh pilar rumah berjumlah 28 batang; atau pohon di sekitar rumah berjumlah 28 batang; atau tungku api berjumlah 28 buah; atau balok penyangga atap berjumlah 28 batang; atau seluruh pintu di rumah berjumlah 28 buah....”

“Tungku api berjumlah 28 buah? Tidak mungkin sebanyak itu!”

“Saya juga berpikir begitu,” sahut saya sambil tertawa.

“Saya hanya berumpama.”

Belakangan mereka memberitahu saya, ternyata memang ada sebuah angka yang tersirat di rumah tradisi tersebut, yaitu seluruh pilar di rumah mereka tak lebih tak kurang tepat berjumlah 28 batang. Wah! Sungguh akurat, mereka merasa takjub.

Mereka bertanya pada saya, “Apakah perlu menambah pilar?”

“Tidak,” jawab saya. “Apakah Anda mengira dengan menambah pilar hingga 100 batang, lantas semua orang di sini akan hidup sampai usia 100 tahun? Ini hanya sebuah angka yang tersirat saja, penyebab utamanya adalah kolam dan ketinggian rumah.”

Saya menjelaskan pada mereka:

Kolam kurang air - petanda yang usia muda tak akan hidup. Artinya usia hidupnya tidak berkecukupan. Apalagi sudut kolam langsung membentur pintu, membentur ke dalam ruang utama, ini namanya menohok jantung menusuk pipi, sebuah bentuk maut yang berhubungan dengan mati muda anggota keluarga pria.

Rumah depan tinggi belakang rendah - rumah depan menandakan generasi tua, rumah belakang menandakan generasi muda. Rumah yang bagian belakang rendah pasti mencelakakan pria muda, ini sudah prinsip. Rumah bagian belakang boleh tinggi atau sama tinggi dengan yang di depan, ini baru masuk akal. Rumah yang belakangnya rendah adalah bentuk maut sebuah rumah.

Kasus fengshui rumah tradisi ini sudah berselang puluhan tahun lamanya. Belakangan mereka memberitahu saya, bahwa sejak bentuk rumah tradisi itu diperbaiki, anggota keluarganya menjadi aman tenteram.

Beberapa pria di rumah itu sudah melampaui batas usia 28 tahun dan semuanya tampak aman-aman saja. Mereka telah mengatasi trauma usia 28 tahun, mereka tidak lagi kuatir.

Saya Buddha Hidup Lian Sheng sangat peka dengan bentuk rumah yang mencelakakan anggota keluarga. Begitu pula dengan bentuk rumah yang tidak memberi keturunan juga mudah terdeteksi.

Ada sebuah syair dalam Kitab Rahasia Getaran Tanah berbunyi sebagai berikut:

Tiada kekuatan berakibat tiada keturunan

Tiada energi berarti tidak melahirkan

Putus garis generasi di bawah tekanan beban

Air merusak tidak menyisakan keturunan

Rumah tinggal yang sama sekali tidak berkekuatan adalah bentuk buruk yang tidak memberi keturunan. Tanah yang terlalu datar tidak menghasilkan energi tanah juga tak mampu untuk melahirkan. Di seputar rumah terdapat obyek yang tinggi memberi beban tekanan akan mengakibatkan keguguran dan memutuskan garis keturunan. Begitu pula air yang membentur rumah dari empat penjuru, tidak akan menyisakan seorang keturunan pun!

Rumah yang berada di depan atau di belakang tempat ibadah akan berakibat fatal pula dalam urusan keturunan, karena energi dari getaran tanah habis diserap oleh tempat ibadah.

Menurut hemat saya, keberadaan energi tanah merupakan ilmu yang cukup dalam di bidang fengshui. Sesungguhnya pakar fengshui yang bisa mendeteksi keberadaan energi tanah adalah pakar fengshui yang benar-benar ahli. Keberadaan energi tanah sebuah rumah selain berpengaruh pada keturunan, juga memberi dampak pada kesehatan.

Janganlah mendiami rumah yang tidak mengandung energi tanah!

030 Bagaimana Mengatasi Perselingkuhan

Pada bab sebelumnya telah dibahas bahwa keran air yang menghadap lurus ke tungku api akan mengundang skandal perselingkuhan. Begitu pula dua jenis pohon yang ditanam di sisi kiri dan sisi kanan gerbang utama juga akan mengundang kasus perselingkuhan.

Jika bagian belakang rumah cukup curam dan depan rumah terdapat kolam yang bentuknya indah bagai wanita yang mempesona, ini sebuah pertanda bahwa baik ayah maupun anak bahkan generasi penerus bakal beristri dua. Ini merupakan perselingkuhan di pihak pria.

Perselingkuhan pihak pria dapat pula dilihat antara lain:

Di depan rumah terdapat tanaman rotan yang melilit batangan pepohonan (menempel habis-habisan).

Di depan rumah terdapat Air Venus yang menghadap langsung ke pintu rumah (bagaikan takdir Pan An yang penuh kasus perselingkuhan).

Di seberang rumah terdapat gunung yang berbentuk meja, miring bagaikan gaya menari (petanda suka keluyuran).

Perselingkuhan pihak wanita dapat pula dilihat antara lain:

Di depan rumah terdapat pohon yang pucuk dan bagian akarnya kelihatan bengkok (suka berzinah).

Di depan rumah terdapat aliran air yang mengalir ke arah berlawanan (tidak menjaga susila seorang wanita).

Di depan rumah terdapat dua aliran air mengalir jauh (kawin lari).

Balok penyangga rumah banyak terukir bunga-bunga (wanita jalang).

Sisi macan rumah terdapat jalan silang, dan sisi macan rumah menghadap langsung pada jalan silang (banyak pria).

Sisi pintu utama terdapat pintu samping kecil (menginginkan kedua-duanya).

Saya pernah mengamati fengshui sebuah rumah peninggalan leluhur yang dari generasi kakek buyut hingga empat generasi penerusnya selalu beristri dua. Rupanya tanah di belakang rumahnya amat terjal, di depan rumah terdapat sebuah kolam air yang berbentuk indah bagai wanita yang mempesona. Begitu pula di depan pintu utama terdapat dua batang pohon yang berbeda jenis. Ternyata keluarga itu turun-temurun beristri dua.

Dari pengalaman saya mengamati fengshui rumah tinggal, juga pernah melihat banyak rumah yang sisi macannya menghadap langsung ke jalan silang, bagaikan gaya wanita cantik memeperlihatkan tubuh indah. Pola demikian berdampak sangat fatal. Seorang wanita bermoral yang tadinya menaati norma susila, akhirnya pun akan beralih menjadi wanita jalang. Baik perselingkuhan dari pihak lelaki maupun perselingkuhan dari pihak wanita, semuanya memeperlihatkan pertanda malang bagi keluarga wajar yang baik-baik.

Pola tersebut di atas hanya memberi keuntungan bagi semacam orang, yaitu artis. Yang pria mesti berwajah bagai Pan An, dikagumi banyak orang. Yang wanita juga memiliki wajah ayu yang dikagumi khalayak ramai. Semakin mempunyai pertanda ini reputasinya semakin melejit.

Karena kurang praktis buka-tutup pintu gerbang, banyak rumah mewah yang pada pintu gerbangnya yang berukuran besar ditambahkan sebuah pintu kecil yang dibuka di samping pintu gerbang besar untuk memudahkan keluar-masuk. Ketahuilah, hal ini pertanda akan muncul dua keluarga di rumah tersebut. Memberi sendiri kemudahan, juga memberi orang lain kemudahan, artinya yang besar juga mau, yang kecil pun mau, ini pertanda buruk.

Untuk membuka pintu kecil di samping pintu gerbang, boleh-boleh saja. Namun harus berjarak agak jauh dari pintu gerbang. Pintu gerbang dan pintu kecil jangan berdekatan.

Para ahli fengshui memahami bahwa pola sibai liupo zhangsheng fang kebanyakan termasuk pertanda perselingkuhan. Pria-wanita yang terkena dampak ini cenderung terjerumus ke dalam nafsu rendah yang liar. Pola yang dimaksud antara lain: arus air berlawanan di depan rumah, arus

air berlawanan dan bergejolak di depan rumah, bunyi gemercek air di depan rumah. Semua ini mengacu ke hal jalang yang malang.

Jika di depan rumah selalu tergenang air, apalagi di belakang rumah banyak terdapat pohon rindang, ini pertanda amat buruk bahwa wanita yang tinggal di rumah tersebut cenderung bermoral rusak dan tidak menjaga susila.

Sebuah gatha berbunyi demikian:

Arus air berlawanan berkisah kasih berkepanjangan

Di mulut jalan silang memperlihatkan tubuh pesona

Sekalipun gadis suci dari keluarga terhormat

Senantiasa memadu dua kasih dalam satu atap

Jika salah satu pihak mulai berselingkuh di sebuah keluarga yang normal, ibarat menjatuhkan sekeping batu ke dalam air danau yang tenang, keluarga tersebut mulai bergejolak. Kalau masih belum bertobat, kemungkinan besar keluarga tersebut akan retak dan hancur. Kalau masih terdapat toleransi, berarti istri pertama bersedia dimadu. Sebaliknya, akan diselesaikan di kantor pengadilan.

Kitab Rahasia Getaran Tanah mengajarkan, untuk mengubah fengshui yang punya pertanda perselingkuhan agar tidak menimbulkan efek negatif, sangat sulit ditangani.

Saya telah menangani ribuan kasus perselingkuhan, untuk mengubah fengshui tempat tinggal demikian, dalam Tantrayana dibutuhkan Sadhana Santika dan Sadhana Abhicaruka.

Kisah nyata di balik kasus-kasus yang penuh keunikan ini, bila dituliskan menjadi buku, cukup panjang pula.

Pokoknya, perselingkuhan yang terjadi baik di pihak pria maupun pihak wanita, kedua-duanya mengundang kemalangan, keluarga menjadi tidak tenteram, salah-salah nyawa pun melayang.

031 Tanah yang Menghasilkan Anak Kembar

Ada sepasang suami-istri dari Vancouver, Kanada, berkunjung ke tempat saya. Sang suami yang bernama Zhao Shaodong ini selaku pimpinan redaksi majalah bulanan Bodhi True Buddha. Mereka adalah siswa saya, masih muda dan berpendidikan tinggi pula.

Zhao Shaodong berwajah tampan dan istrinya berbudi luhur, merupakan pasangan suami-istri yang taat beragama. Mereka berdua berbakat dalam bidang bahasa, menguasai dengan baik bahasa Inggris, Cina dan Kanton.

Mereka berkata pada saya, “Kami ingin memohon sesuatu pada Guru.”

“Hal apa?”

“Kami ingin memiliki anak kembar.” Mereka berlutut lalu berkata.

“Anak kembar? Mengapa?” Saya merasa heran.

“Sebab menurut kami, mempelajari dan mengamalkan Buddha Dharma sangatlah penting. Hidup ini amat singkat, jika kami melahirkan anak satu per satu akan menyita banyak waktu. Andai kata kami dapat melahirkan anak kembar, hanya repot satu kali saja. Kami berencana cukup memiliki dua anak saja, sehingga kami mempunyai waktu yang cukup untuk menekuni Buddha Dharma. Ini merupakan harapan kami berdua. Mohon Guru berkenan membantu.”

Saya geli mendengarkan hal ini, “Saya akan memberkati Anda berdua, juga akan berdoa untuk kalian. Semoga harapan kalian dapat terkabul.”

Saya sungguh memberkati pasangan suami-istri ini. Mereka memang umat yang taat beragama, berakhlak mulia, kelak akan menjadi Dharmaduta yang handal di Zhenfo Zong!

Kedatangan mereka memohon anak kembar mengingatkan saya akan kisah menarik dalam pengalaman saya mengamati fengshui tanah dulu.

Ada sebuah desa yang berlokasi di sebuah desa kecil di Kaohsiung, Taiwan.

Di desa kecil itu, di antara sepuluh keluarga terdapat delapan keluarga yang melahirkan anak kembar. Warga desa tersebut hampir selalu memperoleh anak kembar.

Pejabat kades merasa takjub!

Kalangan ilmuwan merasa takjub!

Keluarga yang bersangkutan juga merasa takjub!

Setelah saya cermati, rupanya hal tersebut ada hubungannya dengan fengshui. Saya berdiri di gerbang pintu desa, tampak ada dua gunung berbentuk piramid emas bagaikan sepasang buah dada, atau dua buah perut. Gunung yang di depan berhubungan dengan gunung yang di belakang. Melalui diagram, saya melihat adanya air kui menyambut sepasang gunung tersebut.

Ketahuilah, kedua gunung menyambung bagaikan buah dada, dan air kui menyambutnya. Ini pola anak kembar.

Sebait syair dalam Kitab Rahasia Getaran Tanah berbunyi sebagai berikut:

Kenapa melahirkan anak kembar

Karena dua energi menghadap ruang utama

Amatilah getaran tanah gunung dan sungai

Fakta dan prediksi selalu memadai

Lantas mengapa setelah melahirkan anak kembar, kelahiran anak berikutnya tidak lagi kembar? Itu masalah ketepatan waktu. Sekalipun menempati tanah yang berfengshui anak kembar, tergantung pula apakah bertepatan dengan penyaluran energi getaran tanah atau tidak? Jika tidak pada tempo yang tepat, maka anak yang terlahir tetap bukan anak kembar.

Arah pintu utama rumah juga sangat menentukan. Sekalipun pintu utama menghadap dua gunung atau Gunung Mars, sangat tergantung pula pada energi tanah yang membonceng masuk ke pintu, apakah lurus atau miring? Inilah sebabnya dari sekian banyak keluarga di desa yang berfengshui anak kembar, mengapa ada yang selalu beranak kembar, ada yang hanya sekali beranak kembar, ada yang sama sekali tidak beranak kembar.

Fengshui keluarga yang beranak banyak: terdapat pancaran bintang emas; bentuk tanahnya berisi dan sensual; getaran tanahnya hidup, seperti pasir yang sensual; terdapat bentuk rangkulan dari sisi naga dan sisi macan; bagian depan rumah luas, kanan kiri terkesan sensual.

Fengshui keluarga yang beranak jarang: tanah terlalu datar, tidak berenergi; air merusak di titik pusat; di depan rumah atau di belakang rumah terdapat tempat ibadah.

Sebuah syair terkait berbunyi sebagai berikut:

Angin kuat tidak melahirkan anak

Api dan rawa serta bukit menyebabkan keguguran

Menanam bunga di tanah dekat rawa-rawa

Pasangan demikian pasti tak punya keturunan

Ini pertanda mandul.

Ilmu Fengshui memang unik, sangat menarik untuk didalami.

032 Rumah yang Mendatangkan Penyakit

Rumah kediaman di Amerika Serikat banyak yang bermasalah. Mungkin karena kebiasaan, orang Amerika suka tinggal di alam dekat hutan atau tempat yang banyak pepohonan. Kadang bangunan rumah pun hampir tertutup pohon. Di depan rumah ada pohon besar, di belakang rumah juga ada pohon besar, di sekeliling rumah banyak pohon besar. Banyak dijumpai tempat tinggal semacam ini.

Kita sering berkelakar, “Seperti nenek moyang nera saja, suka berdiam di hutan.”

Pada tahun-tahun awal saya tinggal di Amerika Serikat, banyak umat di sana tahu saya bisa fengshui lalu mengundang saya mengamati fengshui rumah mereka. Sehingga saya banyak mencermati rumah kediaman orang Amerika. Orang Amerika memang bertubuh tinggi besar, tetapi yang namanya penyakit tidak pernah membedakan suku bangsa. Banyak di antara mereka yang menderita penyakit.

Seorang umat saya di Amerika Serikat bernama Moore.

Moore bilang padaku, “Keluarga saya bergiliran jatuh sakit, hal ini sudah berlangsung tiga tahun lamanya. Yang satu baru sembuh, yang satunya lagi jatuh sakit, keadaan ini tak pernah berhenti. Pengeluaran untuk biaya pengobatan cukup besar, sudah tak terhitung, ini telah terjadi selama tiga tahun. Yang lebih buruk lagi, beban mental dan sakit fisik sudah tak tertahankan lagi.”

Moore menyebut rumahnya adalah rumah yang mendatangkan penyakit.

Akhirnya saya pergi mengamati fengshui rumahnya.

Rupanya rumahnya berada di bawah sebuah pohon besar.

Rumah tersebut tidak besar, namun pohonnya berukuran raksasa dan amat rindang menyelimuti keseluruhan bangunan rumah. Batang pohonnya sangat besar, dan akar-akarnya menyusup ke bawah rumah kecil tersebut.

Orang yang tinggal di rumah begini, hawa yang di tubuhnya akan terserap habis ke dalam hawa yin pohon. Hawa yin mendesak hawa yang, bagaimana tidak sakit?

Saya menyarankan Moore agar pindah rumah, jangan lagi mendiami rumah di bawah pohon. Rumah tinggal membutuhkan keserasian hawa yang dan hawa yin. Hawa yin sebuah pohon yang tinggi besar terlalu kuat, tidak baik untuk kesehatan. Lagi pula pohon besar yang berakar kuat itu terlalu sulit untuk dicabut, lebih baik rumahnya dijual saja.

Akhirnya Moore setuju untuk pindah rumah.

Para pakar fengshui menunjukkan bahwa pola rumah berikut cenderung mendatangkan penyakit:

Ruang utama diserang air dari arah utara, selatan, timur atau barat.

Ruang utama diserang jalan dari utara, selatan, timur atau barat.

Pohon besar memayungi rumah, akar pohon menyusup ke bawah rumah.

Air gen membentur pintu utama.

Adanya batu besar pada gunung buatan yang tersusun acak di pintu utama yang merupakan bagian dari hiasan taman.

Ruangan dalam rumah terlalu terang atau terlalu gelap.

Toilet menyambung dengan dapur. Bak kotoran berdekatan dengan sumur. Toilet tepat menghadap ke pintu utama.

Benda berat ditempatkan pada tempat yang salah.

Koridor yang menghubungkan pintu depan dengan halaman belakang terlalu sempit. Dan di belakang rumah terdapat lereng yang curam.

Suatu kali saya pernah mengamati fengshui rumah seseorang bernama Fable.

Begitu melangkah memasuki rumahnya, langsung tampak dinding halaman belakang. Sisi kiri dan sisi kanan rumahnya memanjang, tanah halaman belakang penuh batu keras dan curam. Seketika itu pula saya berkata, “Anda menderita penyakit.”

“Tidak, saya selalu sehat,” sahutnya.

Memang Fable terlihat tinggi kekar dengan otot-otot menonjol serta wajah yang berseri-seri. Semua orang merasa aneh ketika saya berkata ia mengidap penyakit.

“Penyakit ini cukup ringan, tapi rasa sakitnya tak tertahankan,” kataku.

“Penyakit apa?”

“Wasir.”

Wajah Fable segera memerah. Ia berkata, “Anda benar, Guru, memang saya menderita sakit wasir. Benjolannya keras,

sudah beberapa tahun, sakitnya minta ampun. Maha Guru sungguh cermat, bagaimana Anda bisa tahu?”

“Dinding belakang terlalu menyesak. Ada lapisan bebatuan keras di belakang rumah, dan terlalu curam. Inilah penyakitnya.”

“Bagi apartemen yang tidak ada bebatuan atau pegunungan, bagaimana Anda melihatnya?”

“Memang tidak ada bebatuan atau pegunungan di bangunan apartemen, tetapi terdapat ruang yang menyesak dan sempit. Menyesak identik dengan curam, sempit identik dengan keras. Demikianlah jangkauan imajinasi berdasarkan fengshui,” paparku.

Kitab Rahasia Getaran Tanah punya se bait syair berbunyi sebagai berikut:

Bintang Luo Ji menekan bagian dada

Sarang burung di balok penyangga menyebabkan bisulan

Bak kotoran menghadang pintu membuat perut kembung

Lubang pada sisi naga mengakibatkan sakit saraf

Bebatuan di mulut sumur mengartikan amputasi

Kusen pintu berlubang mengundang korengan

033 Terbentuknya Rumah Angker

Di dalam Kitab Rahasia Getaran Tanah terdapat se bait gatha berbunyi demikian:

Pintu arah timur laut mengundang hantu

Disebabkan tak terjamah tiga hawa positif

Pusat hawa negatif tempat hantu berkumpul

Sia-sia menghadang gangguan yang timbul

Membuat onar terutama di tempat gelap

Menyembunyikan diri di dedaunan palem

Posisi gen pada diagram merupakan posisi hantu.

Jika pintu utama menghadap ke timur laut, pintu dengan arah ini dinamakan pintu hantu. Pusat hawa yin, tempat di mana tidak terjamah oleh tiga hawa yang. Kebanyakan hantu akan masuk ke rumah ini dan bersembunyi di sudut-sudut yang gelap, atau di balik pot bonsai, atau di kamar tidur yang bercahaya redup.

Biar pun tata letak tempat tidur sudah benar, namun penghuni rumah semacam ini akan sering mengalami mimpi buruk di malam hari. Mimpi yang dibayangi gangguan hantu ini sudah banyak menggelisahkan banyak orang. Dan ini hanya dikarenakan di kamar timur tersembunyi makhluk-makhluk halus atau dedemit yang selalu mencari kesempatan menyerap hawa yang dari manusia, sehingga orang yang bersangkutan merasa lelah.

Begitu pula jika pintu utama yang menghadap ke arah timur laut tidak baik bagi seorang ibu hamil. Kemungkinan besar

ibu hamil akan mengandung janin yang tidak sehat, misalnya gumpalan darah, mola hidatidosa, atau dikira sedang mengandung padahal cuma berisi gumpalan daging. Kalaupun melahirkan bayi, wajahnya tidak wajar, atau kelak bertumbuh menjadi anak tunawicara atau tunarungu.

Dulu saya pernah melihatkan fengshui rumah yang ternyata rumah angker.

Tuan rumah bertanya, “Mengapa rumah saya angker?”

Saya menjawab, “Pintu hantu mengarah ke timur laut.” Tuan rumah merasa aneh.

“Mengapa saat baru pindah masuk segalanya tampak aman-aman saja?”

“Pasti pernah berkabung, dan hal itu akan mengundang hantu.”

“Kapan?”

“Dua tahun yang lalu.”

Akhirnya tuan rumah menganggukkan kepala, ia membenarkan perkiraan saya. Dua tahun yang lalu ibunya meninggal dunia dan seisi rumah berkabung selama tiga bulan. Sejak itulah semua anggota keluarga terus-menerus mendapatkan mimpi buruk, banyak hal aneh mulai terjadi di rumah tersebut, bahkan istrinya terpaksa menjalani operasi pengangkatan tumor rahim. Orang rumah menjadi sakit-sakitan, tidak pernah lagi merasa tenteram.

Akhirnya saya sedikit mengubah arah pintu rumah yang mengarah ke arah timur laut tersebut.

Yang lebih serius lagi, bangunan rumah besar yang pintu utamanya mengarah ke timur laut, apalagi tak terjangkau oleh sinar matahari, kemungkinan besar akan menjadi pasar hantu, yakni pasar tempat para hantu berkumpul.

Sudah jelas orang tidak akan merasa aman jika berdiam di rumah begini!

Selain pintu mengarah ke timur laut, sebuah rumah tinggal bisa saja berubah menjadi rumah angker. Untuk itu ada beberapa kondisi yang mesti diperhatikan, antara lain:

- dinding yang sudah rusak mesti segera diperbaiki.
- antara koridor dan ruang duduk mesti menyambung, jangan terpisah.
- tanah kosong jangan berbentuk bak peti mati.
- paviliun di halaman belakang jangan berbentuk bak peti mati.
- jangan menanam tanaman hias di tempat yang terkesan hawa yin-nya agak kuat.

Demikianlah jangan lalai memperhatikan hal-hal tersebut di atas, sebab dikuatirkan akan mengundang dedemit.

Mengapa harus segera memperbaiki dinding yang rusak?

Karena hantu suka rumah yang dindingnya rusak. Rumah yang dindingnya rusak ibarat rumah duka. Koridor terpisah dari ruang duduk, hantu yang dungu akan mengira sebagai peti mati. Demikian pula dengan tanah kosong yang berbentuk peti mati, dan paviliun

yang dibangun di belakang bangunan utama juga akan dikira sebagai peti mati. Tempat yang hawa yin-nya kuat jangan lagi dihiasi dengan tanaman bonsai, sebab hantu akan mudah menghinggap di bonsai tersebut.

Seumur hidup ini saya sudah banyak melihat makhluk halus. Sifat mereka lugu, dungu, suka iseng. Namun dibandingkan dengan manusia, saya malah takut pada manusia dan tidak takut pada makhluk halus. Sebab manusia banyak akal, tidak tulus, lebih menakutkan daripada makhluk halus.

Saya adalah seorang penekun Tantrayana, saya tahu bagaimana caranya memberi sesaji, memercikkan amrita tirta, melakukan ritual penyeberangan. Kebiasaan saya adalah setiap dua hari sekali memberi sesaji, memercikkan amrita tirta, dan melakukan ritual penyeberangan. Sehingga banyak makhluk halus selalu berkumpul di rumah saya, tapi itu bukan dikarenakan rumah tinggal saya bertipe rumah angker. Kehadiran mereka adalah atas undangan saya.

Saya menaruh simpati pada mereka, saya selalu berusaha menyeberangkan mereka, membimbing mereka. Sebab mereka juga salah satu dari makhluk luas.

Saya melakukan semua ini tanpa pamrih, tak lain tak bukan atas rasa welas kasih diriku. Sungguh tidak mudah bahwa kita berkesempatan menumpang lewat di alam fana ini, hendaknya senantiasa berusaha melakukan kebajikan. Lagipula ini memang sudah merupakan kewajiban kita.

034 Kesan Menulis Buku 'Pengulasan Fengshui Rumah Tinggal'

Dulu saya adalah seorang Kristiani. Saya pernah belajar Tao dan geomansi di bawah asuhan Pandita Qingzhen. Kemudian bersarana pada Buddhisme Aliran Esoterik, lalu mendalami Tantrayana.

Pandita Qingzhen adalah seorang Taois dari Aliran Qingcheng. Beliau memilih meninggalkan kehidupan duniawi dengan menjalani hidup bertapa. Pandita Qingzhen tidak hanya belajar ajaran Tao saja, beliau juga menguasai Buddhisme Eksoterik dan Esoterik. Jika ditelusuri, rupanya Vajra Acarya Rongzeng dan Vajra Acarya Nuona merupakan murid dari Pandita Qingzhen pula.

Pandita Qingzhen berpengetahuan luas dan mahir dalam berbagai bidang. Buku-buku koleksi beliau beraneka ragam. Bahkan beliau memiliki koleksi kitab-kitab rahasia yang sudah amat langka di dunia ini, semuanya tak ternilai harganya.

Pandita Qingzhen hanya memfokuskan diri menekuni olah prana dalam usia senja, sungguh leluasa, dan sama sekali tidak lagi mengungkit masa-masa silam saat beliau masih berada di daratan Tiongkok. Beliau tidak mengajar orang lain kecuali saya, antara lain tentang Taoisme, Buddhisme Esoterik, Tantrayana, dan geomansi. Terutama geomansi yang beliau kuasai, betapa tak ternilai harganya. Saya amat beruntung dapat belajar dari beliau. Setelah sekian tahun saya belajar Taoisme, Buddhisme Esoterik, Tantrayana, dan geomansi dari beliau, saya pun dapat memahami segenap rahasia alam semesta, ingin rasanya menjalani hidup nyepi. Namun, kini umat saya sudah begitu banyak, bahkan banyak pihak yang menghendaki saya menuliskan buku-buku tentang apa yang telah saya pelajari. Rasanya semakin saya coba menjauhkan diri dari ketenaran, semakin pula saya dibebani nama besar.

Setelah saya menjadi seorang bhiksu, saya telah meleburkan diri dalam ke-Buddha-an, memperoleh pencerahan, memahami cara yang baik memperoleh keabadian dan berusaha menyadarkan makhluk luas. Pada awalnya saya tidak bermaksud menuliskan buku tentang fengshui, tetapi para orang bijak di mancanegara mengetahui bahwa saya pernah mempelajari rahasia fengshui, sehingga meminta saya menuliskan buku Pengulasan Fengshui Rumah Tinggal. Jika saya menyimpan pusaka ini dalam diriku tanpa membeberkan ke khalayak ramai, maka kelak pusaka ini akan hilang tanpa jejak dari dunia ini.

Itulah sebabnya saya menuliskan buku Pengulasan Fengshui Rumah Tinggal ini. Dan buku ini saya tulis justru setelah saya menjalani hidup kebhiksuan. Sungguh di luar dugaan saya pula.

Tidak mudah untuk menulis buku ini, karena banyak istilah dalam geomansi yang susah dicerna oleh orang awam. Oleh sebab itu saya berusaha keras tidak menggunakan istilah tersebut, dan

saya sengaja menulisnya dalam bahasa yang sederhana agar seorang pemula dapat mudah menguasainya.

Harapan saya, para pembaca dapat memahami buku Pengulasan Fengshui Rumah Tinggal ini. Dengan berbagai tuntunan yang lebih informatif dan komunikatif, kiranya pembaca tidak mengalami kesulitan dalam membaca buku ini. Demikianlah keinginan hati saya selama menulis buku ini.

Tentu, buku Pengulasan Fengshui Rumah Tinggal ini hanya semacam pedoman awal saja, belum mengupas keseluruhan dari Kitab Rahasia Getaran Tanah. Isi Kitab Rahasia Getaran Tanah sendiri, terbagi dalam 12 bab, seluruhnya berjumlah 72 bagian. Saya hanya memilih beberapa bagian yang praktis saja.

Walaupun demikian, saya tahu ini sangat manjur. Sebab kasus fengshui yang pernah saya tangani sudah tak terhitung jumlahnya, dan pembuktiannya sungguh melebihi ini semua. Ilmu fengshui baik untuk rumah tinggal maupun tempat makam, begitu kompleks, sulit untuk didalami. Jangan menganggap pengalaman dalam buku ini hanya kasus kecil saja. Sesungguhnya contoh kasus ini justru membutuhkan pengalaman seumur hidup.

Dewasa ini sudah lalu banyak buku-buku geomansi berjejal di pasaran, kebanyakan menggunakan metode arah, sulit dicerna dan membingungkan. Kadang terkesan terlalu menggunakan trik dalam penulisannya. Oleh karena itu, saya lebih memilih tulisan teori energi yang logika, agar menghindari hal yang berbau mistik.

Saya berencana membuka kelas di Amerika Serikat mengajarkan teori fengshui antara lain Sanhe, Sanyuan, Sembilan Istana, Sembilan Bintang, Lima Elemen, Dua Puluh Delapan Rasi Bintang, Xuankong, Bagua, dan Dua Puluh Empat Gunung.

Saya pernah diundang untuk mengajar di Universitas Washington dengan sistem akademis, supaya lebih banyak orang Timur dan orang Barat dapat memetik manfaat dari ilmu fengshui. Metode demikian akan lebih memudahkan orang awam untuk mempelajarinya tanpa mengalami kesulitan.

Menurut perkiraan saya, pengajaran ini dapat dilakukan lebih sistematis, orang akan mendalaminya selangkah demi selangkah sampai menguasai dengan jelas. Namun hal membuka kelas membahas Kitab Rahasia Getaran Tanah masih dalam pertimbangan saya.

Pelajaran getaran tanah amat berkaitan dengan Sadhana Lokiya. Seorang sadhaka dapat menyesuaikan energi diri sendiri dengan energi alam, itulah sebabnya mengapa seorang sadhaka Tantra yang bertapa butuh mencari gunung atau gua yang potensi. Gunanya supaya dapat menyatukan diri dengan energi langit dan bumi.

Keunikan yang paling takjub dari Tantrayana adalah, seorang sadhaka dapat menyatukan energi diri sendiri dengan energi langit dan bumi, lalu beralih dalam kesunyataan. Pencapaian ini menjadikan seorang sadhaka mencapai maha suci!

Berikut ini saya tuliskan se bait syair:

Mendalami geomansi guna mengantisipasi masalah

Seorang praktisi mampu menikmati kedamaian abadi

Di samping memperoleh keberuntungan materi

Mampu pula mempertahankan kesucian

Mengajarkan hal baik sambil berbuat kebajikan

Demikianlah mengandung segala keajaiban

•

